



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI  
BBPPMPV PERTANIAN

# LAPORAN KINERJA

TA. 2023



☎ 0263 – 285003

🌐 <https://bbppmpvpertanian.kemdikbud.go.id/>

📍 JL. Raya Jangari KM 14, Sukajadi, Cianjur



@bbppmpvpertanian.kemdikbud



@bbppmpvpertanian



08118165003



# KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat- Nya Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi (BBPPMPV) Pertanian berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja BBPPMPV Pertanian tahun 2023. BBPPMPV Pertanian pada tahun 2023 menetapkan 2 Sasaran Kegiatan dan 5 Indikator Kinerja Kegiatan. Secara umum BBPPMPV Pertanian telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan BBPPMPV Pertanian pada tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian pada tahun 2023.

Cianjur, 26 Januari 2024  
Kepala,



Dr. Yusuf, ST., MT  
NIP. 197209102003121004



@bbppmpvpertanian.kemdikbud



@bbppmpvprtanian



08118165003



# DAFTAR ISI

**KATA PENGANTAR**  
**DAFTAR ISI**  
**DAFTAR TABEL**  
**DAFTAR GRAFIK, DAFTAR GAMBAR, DAFTAR BAGAN**

**IKHTISAR EKSEKUTIF**

## **BAB I PENDAHULUAN**

- |   |    |
|---|----|
| A. Gambaran Umum                                    | 01 |
| B. Dasar Hukum                                      | 04 |
| C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi       | 05 |
| D. Isu-isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi | 07 |

**BAB II PERENCANAAN KINERJA** 09

## **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

- |                       |    |
|-----------------------|----|
| A. Capaian Kinerja    | 14 |
| B. Realisasi Anggaran | 57 |

**BAB IV PENUTUP** 66

## **LAMPIRAN**

1. Dokumen Perjanjian Kinerja Awal dan Perjanjian Kinerja Revisi Terakhir
2. Pengukuran Kinerja TA. 2023
3. Surat Pernyataan bahwa Laporan Kinerja telah direviu



# DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1.</b> <i>Cascading</i> Rumusan Tujuan Strategis Kemendikbudristek terkait BBPPMPV Pertanian Tahun 2020 – 2024	<b>11</b>
<b>Tabel 3.1.</b> Pengukuran Perjanjian Kinerja BBPPMPV Pertanian TA 2023 (revisi)	<b>14</b>
<b>Tabel 3.2.</b> PENGUKURAN KINERJA BBPPMPV PERTANIAN IKK Pendukung Sasaran Kegiatan I, TA. 2023	<b>15</b>
<b>Tabel 3.3.</b> Pengukuran Kinerja Sasaran Kinerja 1	<b>15</b>
<b>Tabel 3.4.</b> Capaian Kinerja IKK 1.1. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja	<b>20</b>
<b>Tabel 3.5.</b> Perbandingan Capaian IKK 1.1 antara Tahun 2021 s.d. 2023	<b>22</b>
<b>Tabel 3.6.</b> Capaian Kinerja IKK 1.2. Jumlah Satuan Pendidikan Vokasi dengan Mutu yang Terpetakan (Pendampingan PBD moda luring)	<b>30</b>
<b>Tabel 3.7.</b> Capaian Kinerja IKK 1.2. Jumlah Satuan Pendidikan Vokasi dengan Mutu yang Terpetakan (Pendampingan PBD moda daring)	<b>31</b>
<b>Tabel 3.8.</b> Perbandingan Capaian IKK 1.2 antara Tahun 2021 dengan 2022	<b>33</b>
<b>Tabel 3.9.</b> Perbandingan Capaian IKK 1.2 dengan Target Renstra (2024)	<b>34</b>
<b>Tabel 3.10.</b> Capaian Kinerja Pendukung IKK 1.3. Jumlah Kesepakatan antara BBPPMPV Pertanian dengan Dunia Kerja	<b>38</b>
<b>Tabel 3.11.</b> Perbandingan Capaian Kegiatan pendukung IKK 1.3. antara Tahun 2021 hingga 2023	<b>39</b>
<b>Tabel 3.12.</b> Capaian Kinerja IKK 1.3. Inovasi Model Pembelajaran Vokasi Mengacu pada Dunia kerja	<b>42</b>
<b>Tabel 3.13.</b> Perbandingan Capaian Kegiatan pendukung IKK 1.3. antara Tahun 2021 hingga 2023	<b>42</b>
<b>Tabel 3.14.</b> Perbandingan Capaian IKK 1.3 dengan Target Renstra (2024)	<b>43</b>



# DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.15.</b> Pengukuran Kinerja BBPPMPV Pertanian IKK Pendukung Sasaran Kegiatan 2, TA. 2023	<b>45</b>
<b>Tabel 3.16.</b> Capaian Kinerja IKK 2.1. Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	<b>48</b>
<b>Tabel 3.17.</b> Perbandingan Capaian IKK 2.1. dengan Target Renstra (2024)	<b>50</b>
<b>Tabel 3.18.</b> Realisasi Kinerja IKK 2.2. Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BBPPMPV Pertanian	<b>53</b>
<b>Tabel 3.19.</b> Perbandingan Capaian Kegiatan pendukung IKK 2.2. antara Tahun 2021, 2022 dan 2023	<b>54</b>
<b>Tabel 3.20</b> Penyerapan Anggaran pada setiap RO Tahun 2023	<b>57</b>
<b>Tabel 3.21</b> Kegiatan dan Anggaran Hasil Efisiensi Tahun 2023	<b>59</b>
<b>Tabel 3.22</b> Program <i>Crosscutting/Collaborating</i> BBPPMPV Pertanian tahun 2023	<b>64</b>



# DAFTAR GRAFIK

<b>Grafik 1.1.</b> Komposisi SDM Berdasarkan Gender	02
<b>Grafik 1.2.</b> Komposisi SDM Berdasarkan Jenjang Pendidikan	02
<b>Grafik 1.3.</b> Komposisi SDM Berdasarkan Jabatan	02
<b>Grafik 3.1.</b> Pengukuran Kinerja IKK pada Sasaran Kegiatan I, TA. 2023	14
<b>Grafik 3.2.</b> Capaian Sasaran Kegiatan (SK)/ Kontribusi BBPPMPV Pertanian terhadap Target Renstra Ditjen Diksi TA. 2023	16
<b>Grafik 3.3.</b> Capaian Kinerja IKK 1.1. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan Dunia kerja	20
<b>Grafik 3.4.</b> Jumlah Satuan Pendidikan yang mendapatkan Pendampingan Implementasi Pembelajaran (PIP) Pendidikan Vokasi, Berdasarkan Asal Provinsi, Tahun 2023	21
<b>Grafik 3.5.</b> Jumlah Peserta Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan yang mengikuti Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri, Berdasarkan Asal Provinsi Peserta, Tahun 2023	21
<b>Grafik 3.6.</b> Jumlah Peserta Pelatihan Kecakapan Hidup Bidang Pertanian Bagi Instruktur Kursus, Berdasarkan Asal Provinsi Peserta, Tahun 2023	21
<b>Grafik 3.7.</b> Predikat Peserta Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan yang mengikuti Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri	22
<b>Grafik 3.8.</b> Predikat Peserta Pelatihan Kecakapan Hidup Bidang Pertanian Bagi Instruktur Kursus	22
<b>Grafik 3.9.</b> Target dan Capaian IKK 1.1. TA. 2021 - 2023	23
<b>Grafik 3.10.</b> Target dan Capaian Pendampingan PBD pada Satuan Pendidikan (Moda Daring), serta Sebarannya pada Provinsi Binaan BBPPMPV Pertanian	31
<b>Grafik 3.11.</b> Target dan Capaian Pendampingan PBD pada Satuan Pendidikan (Moda Luring), serta Sebarannya pada Provinsi Binaan BBPPMPV Pertanian	31



# DAFTAR GRAFIK

<b>Grafik 3.12</b> <i>Adoption Rate</i> Aplikasi Rapor Pendidikan versi 2, Tahun 2023	<b>32</b>
<b>Grafik 3.13.</b> Rata-rata Tingkat <i>Adoption Rate</i> Aplikasi Rapor Pendidikan versi 2 disetiap Provinsi, Tahun 2023	<b>32</b>
<b>Grafik 3.14.</b> Rata-rata <i>Adoption Rate</i> Pada Indikator Aplikasi Rapor Pendidikan v.2, Tahun 2023	<b>32</b>
<b>Grafik 3.15.</b> Perbandingan Capaian IKK 1.2 antara Tahun 2021 dengan 2022	<b>33</b>
<b>Grafik 3.16.</b> Target dan Capaian Kinerja Pendukung IKK 1.3.1. Jumlah Kesepakatan antara BBPPMPV Pertanian dengan Dunia Kerja	<b>38</b>
<b>Grafik 3.17.</b> Pengukuran Kinerja IKK Pendukung Sasaran Kegiatan 2, TA. 2023	<b>45</b>
<b>Grafik 3.18.</b> Perkembangan Capaian Kinerja SK 2, Tahun 2021-2022	<b>46</b>
<b>Grafik 3.19.</b> Target dan Realisasi IKK 2.1. , Tahun 2023	<b>49</b>
<b>Grafik 3.20.</b> Pagu dan Serapan Anggaran, TA. 2023	<b>58</b>
<b>Grafik 3.21.</b> Serapan Anggaran, Capaian Output dan Progres Kegiatan (Setiap Rincian Output, dalam Persentase) TA. 2023	<b>58</b>



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1.** Peta Sebaran SMK Bidang Pertanian Seluruh Indonesia 03
- Gambar 1.2.** Peta Sebaran SMK Pusat Keunggulan (Seluruh Program Keahlian) Binaan BBPPMPV Pertanian, tahun 2023 03
- Gambar 1.3.** Peta Sebaran SMK Pusta Keunggulan (Bidang Agribisnis, Agriteknologi dan Kemaritiman) Binaan BBPPMPV Pertanian, tahun 2023 04
- Gambar 1.4.** Peta *Crosscutting* Binaan BPPMPV dan BBPPMPV Di Lingkungan Ditjen. Pendidikan Vokasi, tahun 2023 04
- Gambar 1.5.** Fungsi dan Struktur Organisasi BBPPMPV 06
- 
- Gambar 3.1.** Peta Wilayah Binaan BBPPMPV Pertanian dan 6 Balai Lainnya, Tahun 2023 29

## DAFTAR BAGAN

- Bagan 2.1.** *Cascading* Rumusan Indikator Kinerja Kegiatan BBPPMPV Pertanian 11





# IKHTISAR EKSEKUTIF

*#Dokumentasi Upskilling Reskilling dilingkungan BBPPMPV Pertanian tahun 2023*



# I K H T I S A R E K S E K U T I F

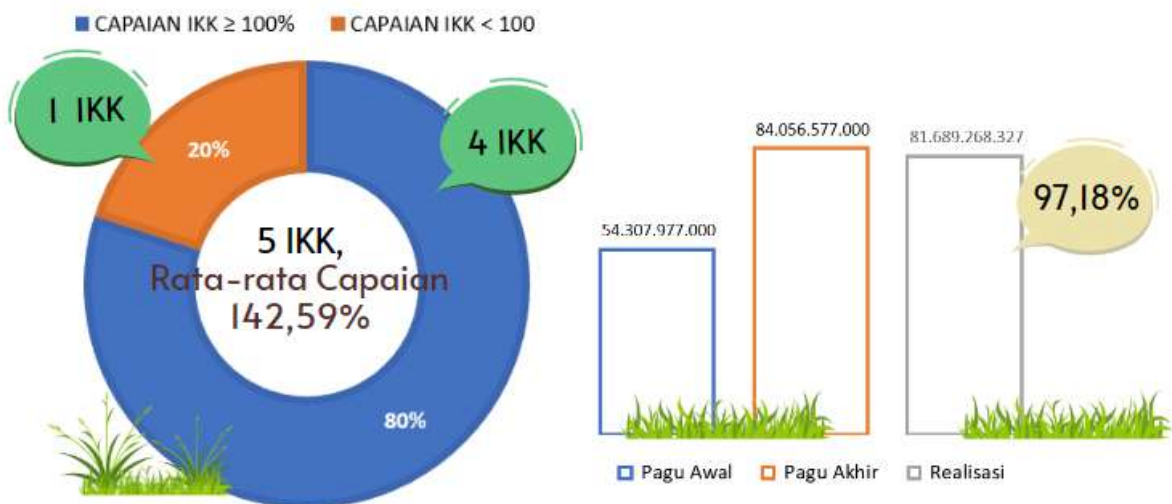
Laporan Kinerja BBPPMPV Pertanian Tahun Anggaran 2023 menyajikan tingkat pencapaian 2 (dua) Sasaran Kegiatan yaitu:

- [SK 1] Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi, dan
- [SK 2] Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian;

dengan 5 (lima) indikator Kinerja Kegiatan sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023, yaitu:

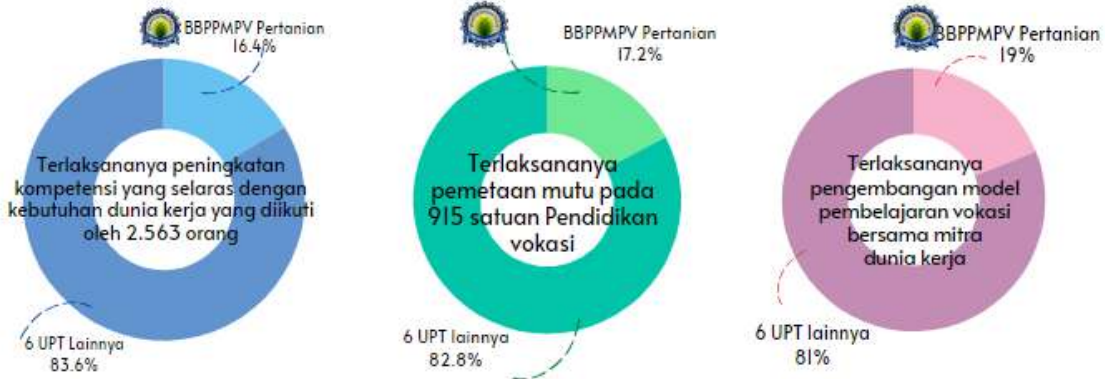
- [IKK 1.1] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja;
- [IKK 1.2] Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan;
- [IKK 1.3] Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja;
- [IKK 2.1] Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Pejaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian;
- [IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian.

Tingkat ketercapaian Sasaran dan Indikator Kinerja lebih detail diuraikan pada Bab III. Secara umum, capaian kinerjanya adalah sebagai berikut.



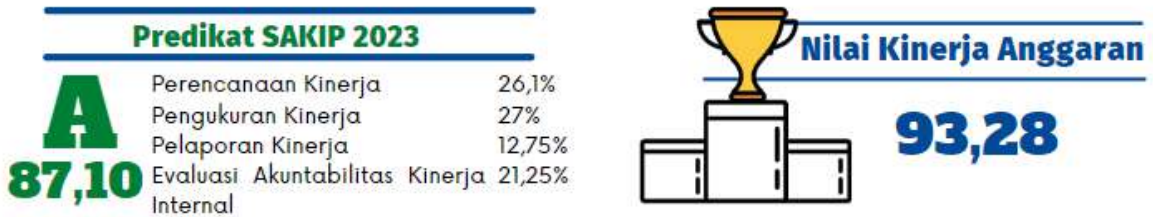
## Capaian Sasaran Kegiatan (SK) / Kontribusi BBPPMPV Pertanian terhadap target Renstra Ditjen Diksi TA.2023

Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi, didukung oleh adanya kontribusi BBPPMPV Pertanian dalam pencapaian 3 indikator kinerja kegiatan :



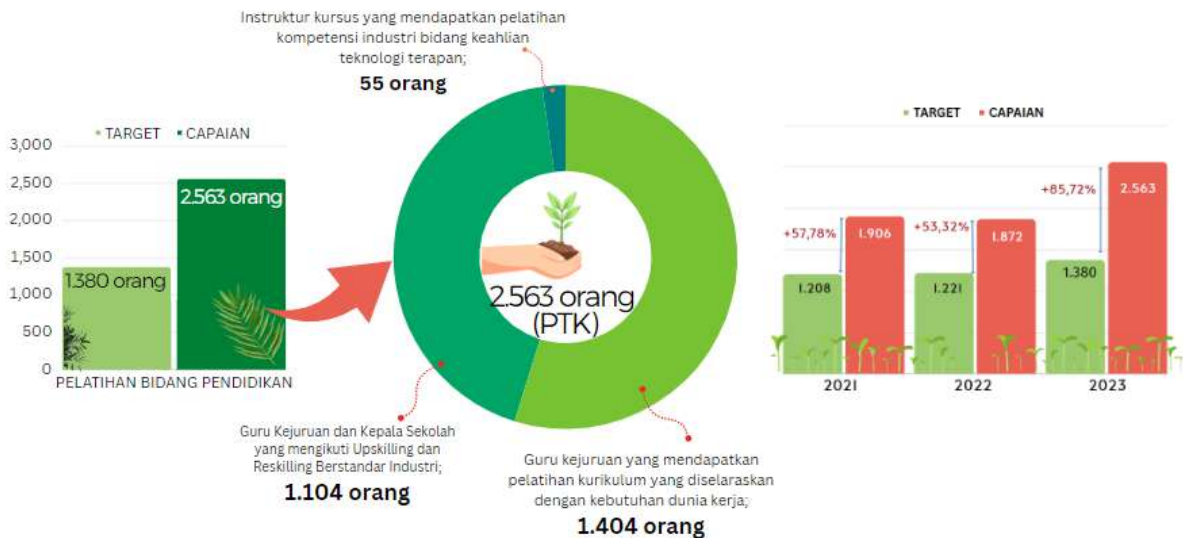
Sumber: Renstra Ditjen Diksi 2020 - 2024; BBPPMPV Pertanian, 2023

## 2 Meningkatkan tata Kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian, ditandai dengan tercapainya indikator:



### IKK 1.1.

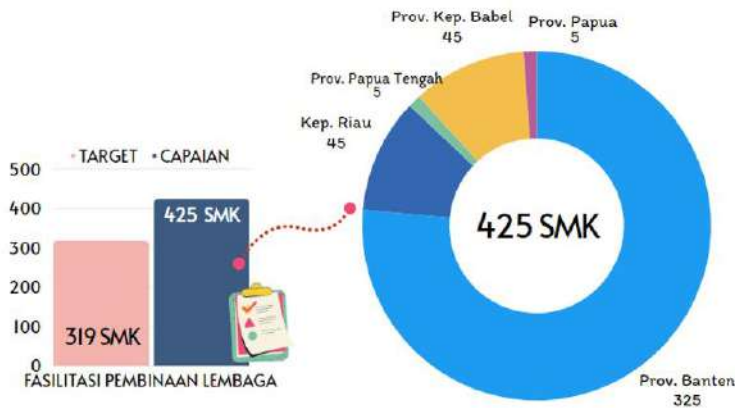
Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja



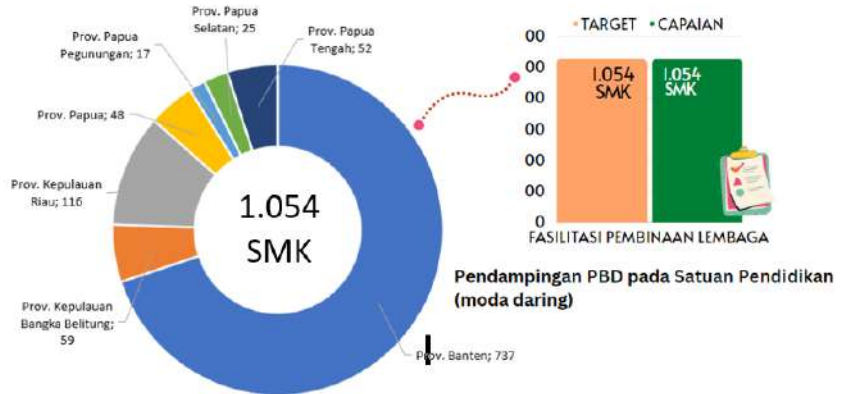
## Jumlah Satuan Pendidikan Vokasi dengan Mutu yang Terpetakan

IKK 1.2.

Target dan Capaian Pendampingan PBD pada Satuan Pendidikan (Moda Luring), serta Sebarannya pada Provinsi Binaan BBPMPV Pertanian



Target dan Capaian Pendampingan PBD pada Satuan Pendidikan (Moda Daring), serta Sebarannya pada Provinsi Binaan BBPMPV Pertanian



Pendampingan PBD pada Satuan Pendidikan (moda daring)

## IKK 1.3.

## Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja



- Pendederan Benih Ikan Gurame (*Oshpronemus Gouramy*)
- Pembuatan Terarium Sebagai Media Pembelajaran IPAS
- Pengembangan Teaching Factory Produk Aneka Bolu dan Cake
- Budidaya Ayam Kampung Unggul Balibangtan (KUB) Secara Intensif

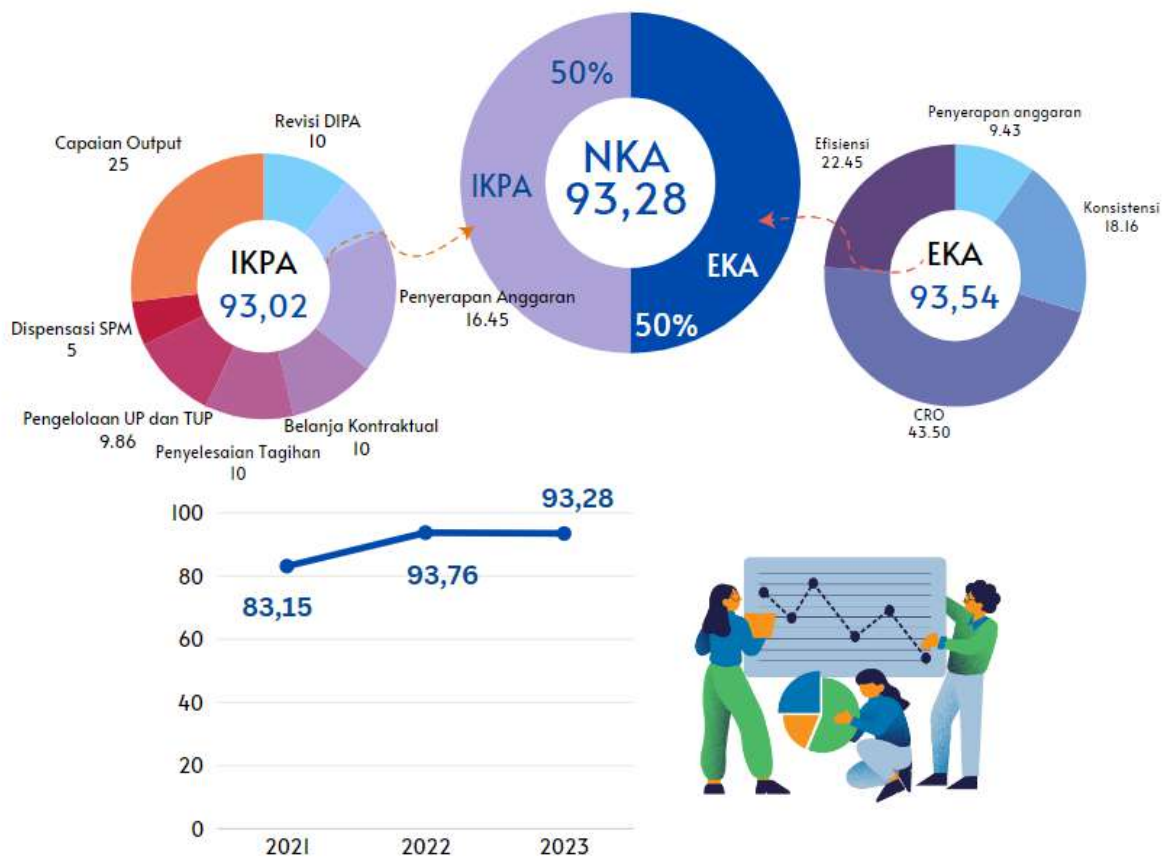
## Predikat SAKIP BBPPMPV Pertanian

IKK 2.1



## IKK 2.2.

## Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA K/L BBPPMPV Pertanian



Permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja adalah:

1. Adanya blokir (*Automatic Adjustment*) pada beberapa komponen anggaran dalam beberapa Output, berdampak pada tertundanya pelaksanaan kegiatan (Peningkatan Kopetensi, Pengembangan Tefa, Pengadaan Barang dan Jasa) hingga Triwulan tiga.

# I K H T I S A R E K S E K U T I F

2. Keterlambatan penetapan Juknis yang digunakan sebagai panduan UPT dalam pelaksanaan pendampingan PBD, berdampak pada ketidaksesuaian dengan Juknis pada beberapa kegiatan yang telah berjalan,
3. Provinsi Papua sebagai binaan BBPPMPV Pertanian mengalami pemekaran menjadi 4 Provinsi baru, berdampak pada perlu adanya tambahan alokasi anggaran dalam rangka koordinasi dan pelaksanaan pendampingan.
4. Adanya kebijakan baru dari Pusat pada pertengahan tahun anggaran dalam penambahan SMK PK sebagai sasaran dalam Pendampingan PIP, membutuhkan penyesuaian dalam strategi pelaksanaan.
5. Program *Crosscutting* dari Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) maupun Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Diksi) memerlukan penggunaan sumberdaya yang cukup besar (SDM, Anggaran dan waktu), yang dialokasikan dari tugas utama.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan data pendukung yang diperlukan dan berkoordinasi dengan Ditjen Pendidikan Vokasi untuk proses pembukaan tanda blokir anggaran pada Triwulan 2 dan 3;
2. Berkoordinasi dengan Ditjen Pendidikan Vokasi untuk penerbitan Juknis dan segera melaksanakan kegiatan yang belum terlaksana berdasarkan Juknis, dan berkoordinasi secara intensif dengan Dinas Pendidikan Provinsi baru;
3. Menentukan *Person In Charge* (PIC) yang bertanggung jawab penuh untuk melakukan advokasi, komunikasi, dan kolaborasi dengan Dinas Pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya di setiap Provinsi yang menjadi binaan BBPPMPV Pertanian;
4. Penyusunan strategi baru untuk menyesuaikan alokasi anggaran untuk melaksanakan pendampingan PBD secara daring (629 lembaga) dan Luring (425 lembaga), dan mengalokasikan anggaran untuk kegiatan mandatori lainnya (*crosscutting*).
5. Melakukan penyusunan strategi pelaksanaan kegiatan menyesuaikan dengan kebijakan terbaru.
6. Mengurangi penggunaan sumber daya untuk melaksanakan tugas utama, dialihkan pada pelaksanaan kegiatan *crosscutting*.



# BAB I

## PENDAHULUAN

*#Dokumentasi Upskilling Reskilling dilingkungan BBPPMPV Pertanian tahun 2023*



A. GAMBARAN UMUM

BBPPMPV Pertanian merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. BBPPMPV Pertanian pertama kali dibentuk tahun 2020, sesuai dengan Permendikbud Nomor 26 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sebelum tahun 2020, Lembaga ini bernama PPPPTK Pertanian sebagai salah satu UPT dibawah Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK). Peralihan ini secara utuh berlaku sejak Tahun Anggaran 2021.

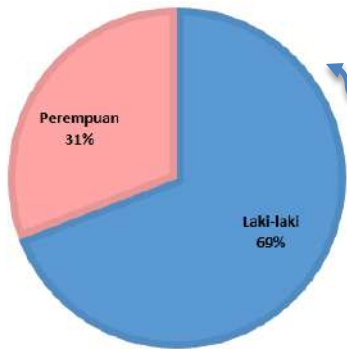




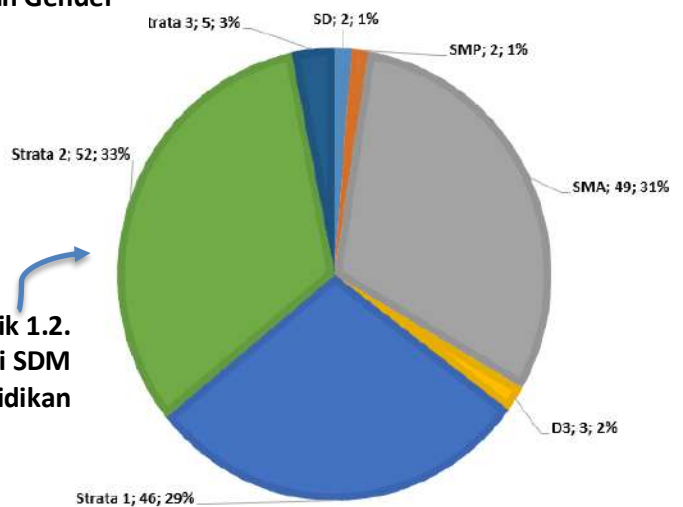


Pada awal Tahun Anggaran 2022, berdasarkan Surat Perintah Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 2982/MPK.A/KP.08.00/2022 tanggal 13 Januari 2022, BBPPMPV Pertanian dipimpin oleh Pelaksana Tugas (Plt.) Supriyono, S.Sos., M.Si. Selanjutnya, berdasarkan SK Mendikbudristek nomor 51825/MPK.A/KP.06.00/2022 tentang Pemberhentian dari Jabatan Fungsional dan Pengangkatan Sebagai Kepala Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian, maka sejak tanggal 8 Agustus 2022, Jabatan Kepala BBPPMPV Pertanian dilaksanakan oleh Dr. Yusuf, S.T., M.T. Melanjutkan kepemimpinan sebelumnya, BBPPMPV

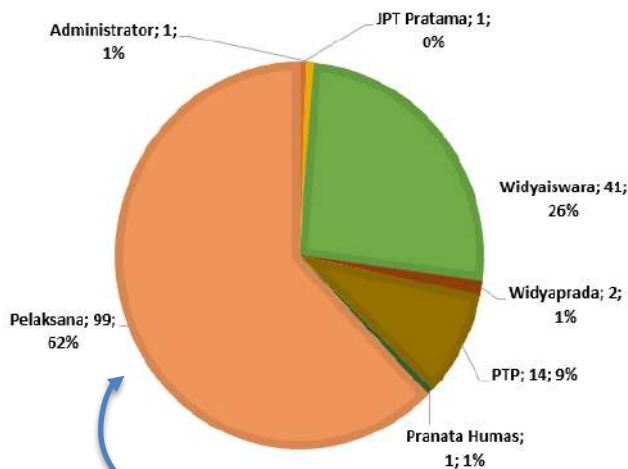
Pertanian menjalankan tugas dan fungsi dengan didukung oleh tim sumber daya manusia yang handal, dengan komposisi sebagai berikut.



**Grafik 1.1.**  
**Komposisi SDM Berdasarkan Gender**



**Grafik 1.2.**  
**Komposisi SDM Berdasarkan Jenjang Pendidikan**



**Grafik 1.3.**  
**Komposisi SDM Berdasarkan Jabatan**



BBPPMPV Pertanian berada di Wilayah Kabupaten Cianjur, Jawa Barat dengan wilayah pembinaan meliputi seluruh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Perguruan Tinggi Vokasi (PTV), Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) khususnya bidang Pertanian yang berada di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan surat dari Sekretaris Dirjen Pendidikan Vokasi tanggal 31 Maret 2022, nomor 2340/D1/PR.01.04/2022 tentang Pembagian Wilayah Sasaran Program, maka pada tahun 2022, wilayah kerja BBPPMPV Pertanian adalah sebagai berikut:

Bidang Pembinaan Peningkatan Kompetensi	Wilayah Kerja Pembinaan SMK
<b>1. Pertanian dan Perikanan</b>	Seluruh Provinsi (38 Provinsi)
<b>2. Manajerial</b> (Pelatihan Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, Pemetaan Mutu Satuan Pendidikan/ PBD, Pendampingan Implementasi Pembelajaran)	7 Provinsi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Provinsi Banten,</li> <li>2. Provinsi Kepulauan Riau,</li> <li>3. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li> <li>4. Provinsi Papua</li> <li>5. Provinsi Papua Tengah</li> <li>6. Provinsi Papua Pegunungan</li> <li>7. Provinsi Papua Selatan</li> </ol>

Gambar 1.1. Peta Sebaran SMK Bidang Pertanian Seluruh Indonesia

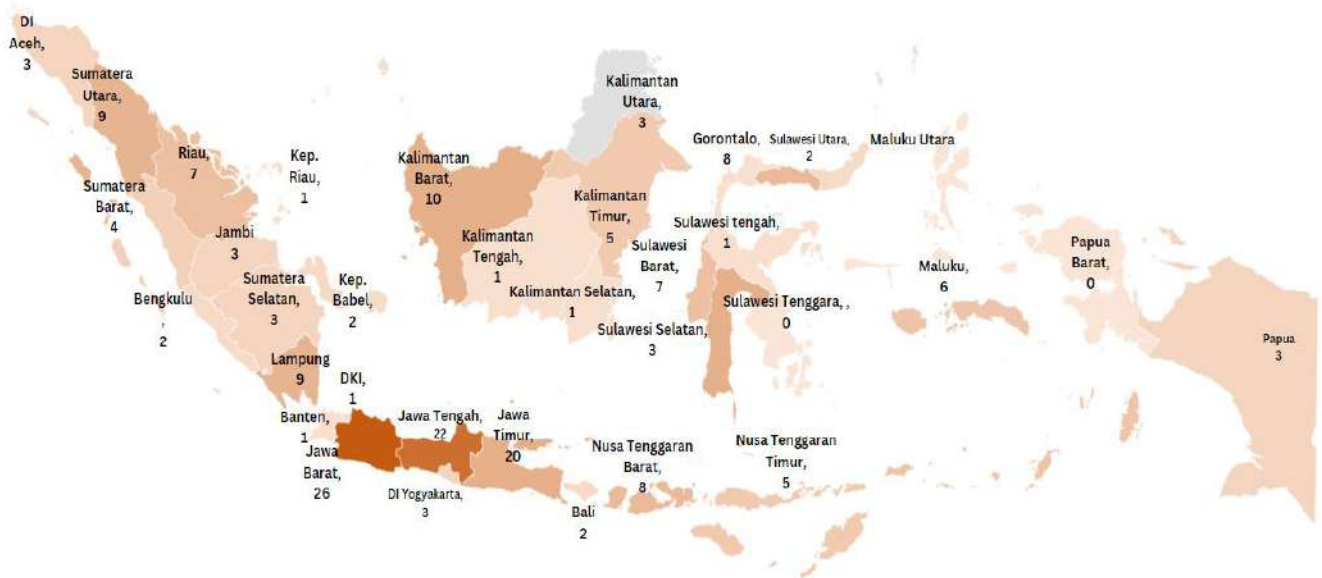


Sumber: <https://sites.google.com/view/e-ppidbbppmpvpertanian>

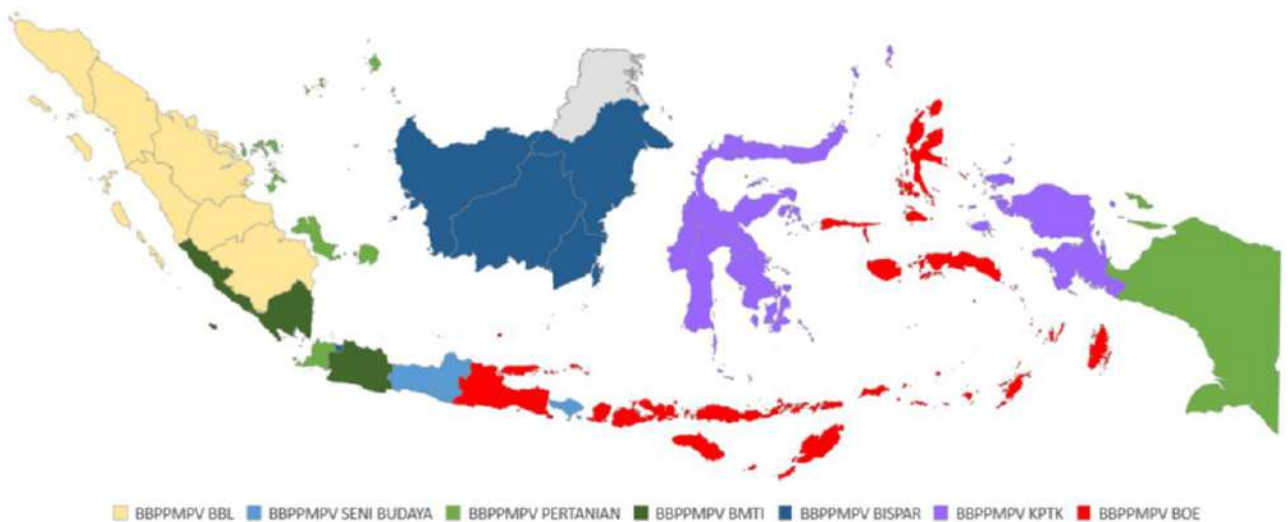
Gambar 1.2. Peta Sebaran SMK Pusat Keunggulan (Seluruh Program Keahlian) Binaan BBPPMPV Pertanian, tahun 2023



Gambar 1.3. Peta Sebaran SMK Pusat Keunggulan (Bidang Agribisnis dan Agriteknologi) Binaan BBPPMPV Pertanian, tahun 2023



Gambar 1.4. Peta Crosscutting Binaan BPPMPV dan BBPPMPV Di Lingkungan Ditjen. Pendidikan Vokasi, tahun 2023



## B. DASAR HUKUM

Dasar hukum pembentukan BBPPMPV Pertanian:

1. Peraturan Presiden RI Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 26 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis di Lingkungan Kemendikbud;
3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek.

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja;
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
6. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2020-2024;
7. Rencana Strategis BBPPMPV Pertanian Tahun 2020-2024;
8. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BBPPMPV Pertanian Tahun Anggaran 2023 Nomor: SP DIPA- 023.18.2.352672/2023, tanggal 10 November 2022.

### C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI



Sesuai dengan Permendikbud nomor 26 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kemendikbud, pasal 11 menyatakan bahwa BBPPMPV Pertanian memiliki tugas melaksanakan pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi bidang pertanian.

*Pelaksanaan Apel Pagi setiap hari Senin, sebagai budaya kerja baru serta wahana penyampaian informasi perkembangan program, apresiasi atas kinerja dan pengarahan pekatan dari Pimpinan.*



Gambar 1.5. Fungsi dan Struktur Organisasi BBPPMPV



(Permendikbud Nomor 26 Tahun 2020 tentang OTK UPT Kemendikbud)

### STRUKTUR ORGANISASI BBPPMPV PERTANIAN



### D. ISU-ISU STRATEGIS DAN PERAN STRATEGIS ORGANISASI

Merujuk pada Renstra BBPPMPV Pertanian tahun 2020 – 2024, maka isu-isu strategis yang perlu perhatian adalah:

Isu Strategis	Peran Strategis
<p>Diperlukan aktivitas penjaminan mutu pada satuan Pendidikan yang berjalan secara berkelanjutan dari mulai perumusan standar mutu, pemetaan mutu, peningkatan mutu, serta aktivitas pendampingan untuk menjamin mutu satuan Pendidikan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan dunia industri.</p>	<p>BBPPMPV Pertanian memiliki peran strategis dalam siklus SPM Pendidikan vokasi terutama dalam pemetaan serta peningkatan mutu pada satuan pendidikan SMK.</p>
<p>Peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan kejuruan/vokasi berbasis industri merupakan salah satu arah pengembangan kebijakan utama Kemendikbudristek. Selain itu, diperlukan dukungan digitalisasi perangkat diklat program <i>upskilling</i> dan <i>reskilling</i> guru kejuruan berstandar industri, upaya pengembangan mutu pendidikan melalui peningkatan kualitas guru kejuruan yang kompeten dan profesional dan berstandar industri</p>	<p>BBPPMPV Pertanian berupaya meningkatkan kualitas SDM Pendidikan vokasi bidang pertanian melalui Program <i>upskilling/reskilling</i> kompetensi guru dan tenaga kependidikan.</p>
<p>Diperlukan adanya kerangka konseptual yang dapat digunakan sebagai acuan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan vokasi, melalui aktivitas pengembangan model dan inovasi pembelajaran berbasis industri yang diharapkan dapat menghasilkan model-model inovasi pembelajaran</p>	<p>Pengembangan inovasi pembelajaran melalui aktivitas penelitian dan pengembangan dilakukan oleh BBPPMPV Pertanian pada bidang Agribisnis dan Agroteknologi. BBPPMPV Pertanian juga perlu melaksanakan pengembangan inovasi pembelajaran berbasis <i>link and match (centre of innovation)</i>. Hasil inovasi atau pengembangan model pembelajaran diharapkan meningkatkan kualitas proses pendidikan dan pelatihan vokasi dengan metode <i>problem-based learning</i> dan <i>project-based learning</i> agar peserta didik dapat bekal yang cukup berupa <i>technical skills</i> dan <i>soft skills</i> sesuai dengan standar dunia industri.</p>
<p>Pengembangan mutu pendidikan vokasi berbasis kompetensi harus <i>link and match</i> dengan industri guna membangun manusia yang terampil, berdaya saing dan siap bekerja dibidang industri.</p>	<p>BBPPMPV Pertanian menjadi penghubung jalinan Kerjasama antara industri dengan satuan Pendidikan dalam hal penyelarasan kurikulum, tempat magang Guru dan Siswa, sumber Guru Tamu, dan penyerapan lulusan pada dunia kerja.</p>

Isu Strategis	Peran Strategis
<p>Dalam mendukung sistem penjaminan mutu pendidikan vokasi yang komprehensif, berbasis data, dinamis, dapat diakses dengan mudah oleh pihak yang berkepentingan, diperlukan adanya pengembangan aplikasi/portal penjaminan mutu pendidikan vokasi yang memuat data mutu seluruh SMK, PTV dan LKP di wilayah binaan. Pemanfaatan pengelolaan data dan informasi ini diharapkan juga membuka kesempatan pada SMK, PTV dan LKP untuk dapat mengakses beragam aplikasi tersebut, sehingga portal penjaminan mutu ini juga sekaligus menjadi media <i>sharing best practice</i> dalam pendidikan vokasi.</p>	<p>BBPPMPV Pertanian perlu mengaktifkan penggunaan website sebagai representasi lembaga secara digital dan menggunakan media sosial sebagai media komunikasi dan sumber informasi Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian.</p>
<p>Kebutuhan adanya kolaborasi dan pembinaan antar lembaga pendidikan vokasi dalam rangka meningkatkan peran pendidikan vokasi dalam pembangunan SDM</p>	<p>BBPPMPV Pertanian perlu melakukan <i>link and match</i> antara dunia pendidikan dengan Dunia Kerja, melalui pembentukan Forum Pengarah Vokasi yang telah ditetapkan dengan keputusan Dirjen Pendidikan Vokasi Kemendikbud No. 09/D/HK.03.01/2020 yang diperbarui dengan nomor 33/D.D4/HK/2020.</p>



# BAB II

## PERENCANAAN KINERJA

*#Dokumentasi Upskilling Reskilling dilingkungan BBPPMPV Pertanian tahun 2023*



@bbppmpvpertanian.kemdikbud



@bbppmpvprtanian



08118165003



Sesuai Renstra Periode Tahun 2020-2024, Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

### Visi dan Misi



BBPPMPV Pertanian mendukung sepenuhnya visi dan misi Kemendikbudristek 2020 – 2024, yaitu:

“Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong, melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif”

BBPPMPV Pertanian berkontribusi dalam pencapaian salah satu misi Kemendikbudristek, yaitu:

“Mewujudkan Pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi.”



MISI

### Nilai/Budaya Kerja

Nilai yang dianut oleh BBPPMPV Pertanian sejalan dengan Core Value ASN, yaitu:



**Rencana Kinerja Jangka Menengah: (Matriks Renstra 2022-2024)**

Sesuai dengan Rencana Strategis Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi (BBPPMPV) Pertanian yang diturunkan dari Renstra Kemendikbudristek 2020-2024 (Permendikbudristek No. 13 tahun 2022), menetapkan sasaran, indikator dan target tahun 2022 – 2024 sebagai berikut:

	Tahun Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja		
			2022	2023	2024
<b>1.0</b>	Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi	SK			
<b>1.1</b>	Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja	IKK	895 orang	1380 orang	1518 orang
<b>1.2</b>	Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan	IKK	319 lembaga	319 lembaga	319 lembaga
<b>1.3</b>	Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja	IKK	2 model	2 model	2 model
<b>2.0</b>	Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	SK			
<b>2.1</b>	Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	IKK	A	A	A
<b>2.2</b>	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	IKK	93.5	94	96

BBPPMPV Pertanian menetapkan tujuan strategis, agar dapat menggambarkan ukuran-ukuran terlaksananya visi dan misi dengan lebih jelas. Mengacu pada amanat dalam Renstra Kemendikbudristek, maka Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan BBPPMPV Pertanian secara spesifik dapat dilihat pada tabel 2.1. dibawah ini.



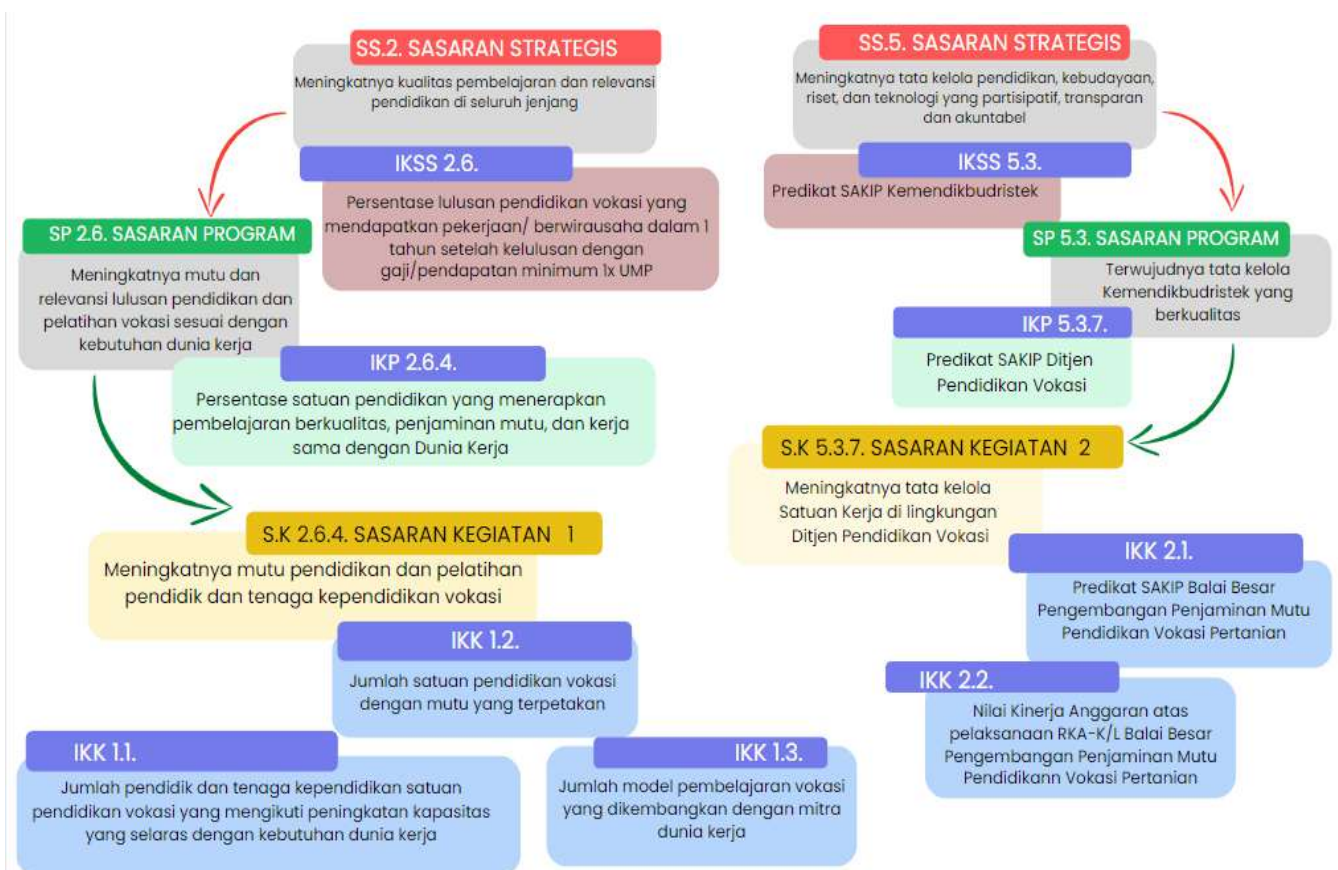
Suasana kegiatan Workshop Penyusunan Rencana Anggaran dan Kegiatan TA 2024, diikuti oleh perwakilan seluruh Unit Kerja BBPPMPV Pertanian.



**Tabel 2.1.**  
**Cascading Rumusan Tujuan Strategis Kemendikbudristek terkait BBPPMPV Pertanian Tahun 2020 - 2024**

TUJUAN KEMENDIKBUDRISTEK	SASARAN STRATEGIS	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN
2. Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik yang berkarakter	Meningkatnya kualitas pembelajaran (kompetensi dan karakter) serta relevansi di seluruh jenjang	T2. Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik yang berkarakter	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan/berwirausaha dalam 1 tahun setelah kelulusan dengan gaji/pendapatan minimum 1x UMP
5. Penguatan sistem tata kelola pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	Menguatnya tata kelola pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	T5. Penguatan sistem tata kelola pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	Predikat SAKIP Kemendikbudristek I  Indeks Reformasi Birokrasi Kemendikbudristek

**Bagan 2.1.**  
**Cascading Rumusan Indikator Kinerja Kegiatan BBPPMPV Pertanian**



Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024, BBPPMPV Pertanian merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2023, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:



**Perjanjian Kinerja Awal**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target (PK) 2023
<b>[SK 1] Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi</b>	[IKK 1.1] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja	1.380 Orang
	[IKK 1.2] Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan	319 Lembaga
	[IKK 1.3] Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja	2 Model
<b>[SK 2] Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian</b>	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	A
	[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	94

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp)
<b>4261</b>	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	45.386.527.000
<b>4468</b>	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi	8.921.450.000

Seiring dengan dinamika perkembangan program dan anggaran pada akhir tahun anggaran 2023 telah terjadi revisi Perjanjian Kinerja. Perubahan Perjanjian Kinerja ini dilakukan sehubungan dengan adanya tambahan anggaran dari Bendahara Umum Negara (BUN) untuk alokasi Belanja Modal serta meningkatnya jalinan Kerja sama dengan berbagai instansi melalui skema PNBP sehingga berdampak pula pada adanya peningkatan pada jumlah sasaran output.

Penandatanganan Pakta Integritas secara simbolis oleh perwakilan pegawai BBPPMPV Pertanian, mengawali pelaksanaan program TA 2023



Dibawah ini Perjanjian Kinerja setelah disesuaikan dengan dokumen perencanaan lainnya.

**Perjanjian Kinerja Akhir**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target (PK) 2023
[SK 1] Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi	[IKK 1.1] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja	1.380 Orang
	[IKK 1.2] Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan	319 Lembaga
	[IKK 1.3] Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja	2 Model
[SK 2] Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Pejaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	A
	[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	94

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp)
4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	54.542.555.000
4468	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi	29.514.022.000

**Program Prioritas**

Berdasarkan dokumen DIPA, terdapat program bertanda Prioritas Nasional (PN) yang merupakan prioritas Lembaga, yaitu:

1. Inovasi model pembelajaran vokasi yang mengacu pada dunia kerja (PN).
2. Satuan Pendidikan Vokasi yang Bermitra dengan Dunia Kerja (PN).
3. Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan Vokasi (PN),
4. Guru kejuruan yang mendapatkan pelatihan kurikulum yang diselaraskan dengan kebutuhan dunia kerja (PN),
5. Guru Kejuruan dan Kepala Sekolah yang mengikuti *Upskilling* dan *Reskilling* Berstandar Industri (PN),
6. Instruktur kursus yang mendapatkan pelatihan kompetensi industri bidang keahlian teknologi terapan Guru kejuruan (PN),





# BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

*#Dokumentasi Upskilling Reskilling dilingkungan BBPPMPV Pertanian tahun 2023*



@bbppmpvpertanian.kemdikbud



@bbppmpvprtanian



08118165003

## A. CAPAIAN KINERJA

Sesuai Perjanjian Kinerja tahun 2023, BBPPMPV Pertanian menetapkan 2 (dua) Sasaran Kegiatan dengan 5 (lima) Indikator Kinerja. Tingkat ketercapaian sebagai berikut:

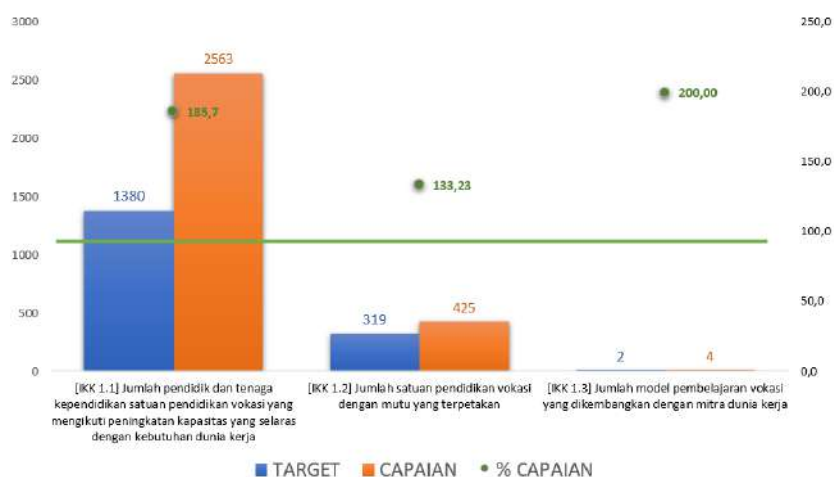
**Tabel 3.1. Pengukuran Perjanjian Kinerja BBPPMPV Pertanian TA 2023 (revisi)**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN
SK1	Meningkatnya mutu Pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi	(IKK 1.1) Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan satuan Pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan Dunia kerja	1.380 Orang	2.563 Orang	185,72
		(IKK 1.2) Jumlah satuan Pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan	319 Lembaga	425 Lembaga	133,23
		(IKK 1.3) Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra Dunia kerja	2 Kajian	4 Kajian	200
SK2	Meningkatnya tata Kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	(IKK 2.1) Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	A	A	100
		(IKK 2.2) Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	94,00	93,28	99,23

**Sasaran Kegiatan 1** yaitu “Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi”, terdiri dari 3 IKK:

1. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan satuan Pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan Dunia kerja;
2. Jumlah satuan Pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan;
3. Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra Dunia kerja.

**Grafik 3.1. Pengukuran Kinerja IKK pada Sasaran Kegiatan I, TA. 2023**



**Tabel 3.2. PENGUKURAN KINERJA BBPPMPV PERTANIAN**  
**IKK Pendukung Sasaran Kegiatan I, TA. 2023**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	ANGGARAN (Rp)	REALISASI			
				Kinerja	%	Anggaran (Rp)	%
(SK 1) Meningkatkan mutu Pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi	(IKK 1.1) Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan satuan Pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan Dunia kerja	1.380 orang	27.616.775.000	2.563 orang	185,72	26.186.524.308	94,82
	(IKK 1.2) Jumlah satuan Pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan	319 Lembaga	1.298.990.000	425 Lembaga	133,23	1.276.342.521	98,26
	(IKK 1.3) Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra Dunia kerja	2 kajian	598.257.000	4 kajian	200	581.725.475	97,24

Sumber: BBPPMPV Pertanian, 2023

### Capaian Sasaran Kegiatan S.K. 1

Merujuk pada Renstra Ditjen Pendidikan Vokasi 2020 – 2024, maka BBPPMPV Pertanian pada tahun 2023 telah berkontribusi dalam **peningkatan mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi**, melalui:

1. Pelaksanaan **peningkatan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan Dunia kerja**, diikuti oleh 2.563 orang PTK, atau sebesar 16,38% dari target Ditjen Diksi tahun 2023.
2. **Pemetaan Mutu satuan Pendidikan**, pada 7 provinsi bagi 1.054 SMK (Pendampingan PBD moda luring bagi 425 SMK dan Pendampingan PBD moda daring bagi 629 SMK), atau sebesar 17,24% dari target Ditjen Diksi tahun 2023.
3. **Pengembangan 4 model pembelajaran** vokasi dengan mitra Dunia kerja, atau sebesar 19,05% dari target Ditjen Diksi tahun 2023.

**Tabel 3.3. Pengukuran Kinerja Sasaran Kinerja 1**

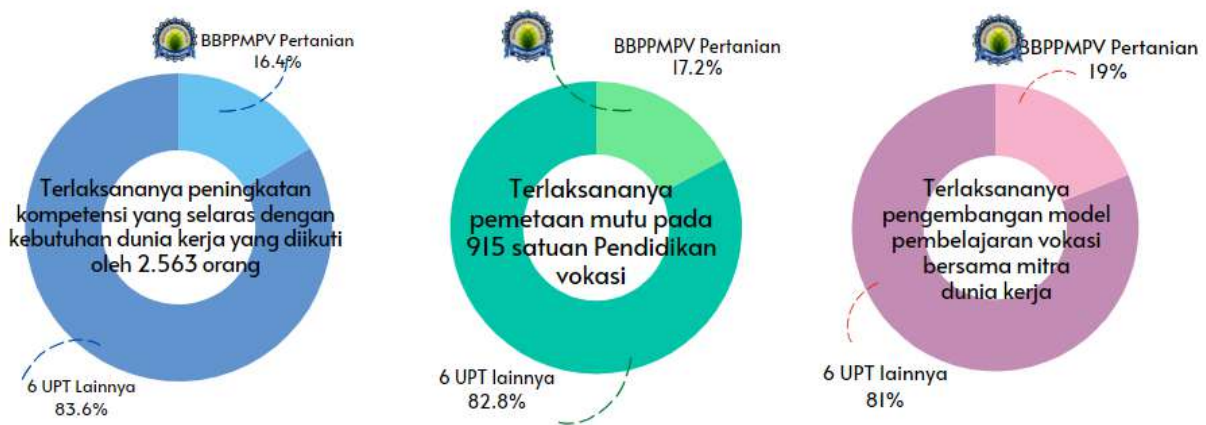
Indikator Kinerja Kegiatan (Pendukung SK 1)	BBPPMPV Pertanian			Target Ditjen Diksi 2023	Kontribusi BBPPMPV Pertanian terhadap Target Diksi 2023
	Capaian 2021	Capaian 2022	Capaian 2023		
(IKK 1.1) Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan satuan Pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan Dunia kerja	1.906	1.872	2.563	15.648	16,38%
(IKK 1.2) Jumlah satuan Pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan	147	991	915	5.306	17,24%
(IKK 1.3) Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra Dunia kerja	26	4	4	21	19,05%



Berdasarkan Tabel 3.3. diatas, dapat disimpulkan bahwa secara umum capaian kinerja BBPPMPV Pertanian tahun 2021 – 2023 melebihi target, mengalami peningkatan, dan berkontribusi terhadap pencapaian kinerja Ditjen Diksi. Peningkatan ataupun penurunan capaian sebagaimana tabel tersebut seiring dengan berbagai kondisi eksternal yang terjadi, antara lain transisi perubahan IKK antara tahun 2020 dan 2021, perkembangan strategi implementasi pada masing-masing IKK, pulihnya pandemi Covid-19 serta perkembangan program *crosscutting*. Secara terinci akan dijelaskan pada uraian setiap IKK pada Bab III ini.

**Grafik 3.2. Capaian Sasaran Kegiatan (SK)/ Kontribusi BBPPMPV Pertanian terhadap Target Renstra Ditjen Diksi TA. 2023**

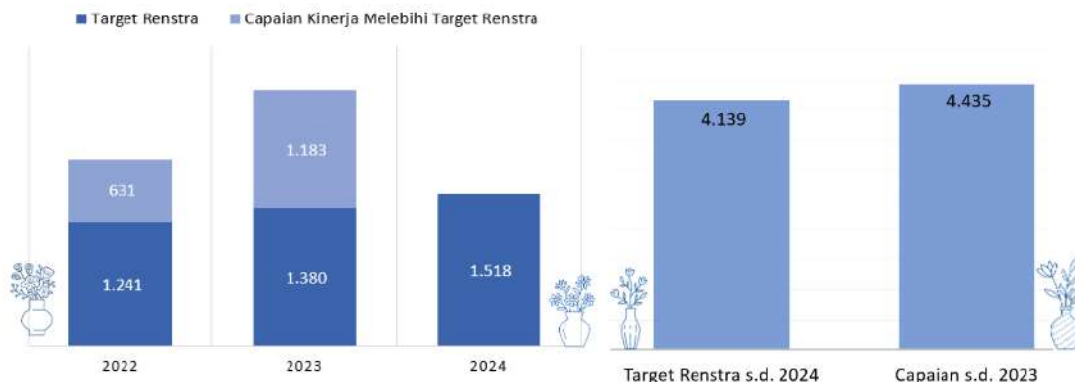
*Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi, didukung oleh adanya kontribusi BBPPMPV Pertanian dalam pencapaian 3 indikator kinerja kegiatan :*



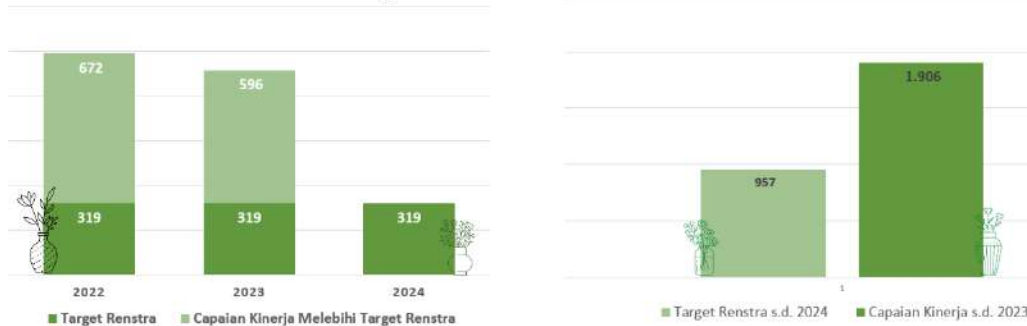
Sumber: Renstra Ditjen Diksi 2020 - 2024; BBPPMPV Pertanian, 2023

**Ketercapaian Target Renstra pada IKK 1.1.**

(Peningkatan Kompetensi yang Selaras dengan Kebutuhan Dunia Kerja) tahun 2022 - 2024  
Target: 4.139 PTK



Ketercapaian Target Renstra pada IKK 1.2.  
(Jumlah Satuan Pendidikan Vokasi dengan Mutu yang Terpetakan) tahun 2022 - 2024  
Target: 957 Satuan Pendidikan



Ketercapaian Target Renstra pada IKK 1.3.  
(Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja) tahun 2022 - 2024  
Target: 7 Satuan Pendidikan



Berdasarkan 4 Grafik 3.2. diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja BBPPMPV Pertanian telah berkinerja dengan baik sehingga mencapai target Renstra pada tahun 2023. Namun demikian, masih akan melanjutkan amanat untuk menjalankan tugas dan fungsi hingga akhir periode Renstra sebagaimana DIPA TA 2024.

### 1. Indikator Kinerja Kegiatan 1.1.

**Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja**

#### a. Definisi Operasional IKK 1.1.

Lingkup pendidik dan tenaga kependidikan Satuan Pendidikan Vokasi terdiri atas:

- 1) Pendidik satuan pendidikan vokasi adalah guru SMK, Dosen PTV, dan Instruktur Kursus dan Pelatihan; dan
- 2) Tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi adalah Pimpinan PTV, Kepala Sekolah, Pengelola LKP, pengawas, teknisi, laboran, dan tenaga administrasi lainnya untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan vokasi (SMK, Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi, dan LKP).

Program peningkatan kapasitas bagi pendidik dan tenaga kependidikan Satuan Pendidikan Vokasi adalah program peningkatan kompetensi teknis/kejuruan/ kerja yang selaras dengan kebutuhan Dunia kerja dan berfokus pada keahlian yang diajarkan di satuan pendidikan vokasi. Peserta program peningkatan kapasitas adalah pendidik dan tenaga kependidikan yang berasal dari satuan pendidikan vokasi baik negeri maupun swasta. Program peningkatan kapasitas tersebut dilakukan oleh Industri dan/atau lembaga pendidikan dan pelatihan yang memiliki kerja sama dengan Dunia kerja dan/atau Lembaga



pendidikan dan pelatihan yang mendukung peningkatan kompetensi teknis/kejuruan/kerja. Pelaksanaan program peningkatan kapasitas tersebut mengacu pada Juknis atau Perdirjen terkait.

Peserta Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan yang mengikuti Upskilling dan Reskilling Bersandar Industri, Bidang Peternakan, usai praktik pembuatan pakan ternak

### b. Metoda Perhitungan Capaian Kinerja IKK 1.1.

Berdasarkan Renstra BBPPMPV Pertanian 2020 – 2024, Capaian Kinerja IKK 1.1. menggunakan metoda perhitungan sebagai berikut:

$$I = A + B + C + D$$

Keterangan :

- I= Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas dan penyesuaian dengan kebutuhan Dunia kerja*
- A= Guru yang mendapatkan pelatihan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan Dunia kerja*
- B= Guru, Kepala Sekolah, pengawas, teknisi, laboran, instruktur dan tenaga administrasi lainnya yang mengikuti Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri*
- C= Dosen yang endapatkan Pelatihan Kompetensi Berbasis Kerjasama Industri*
- D= Instruktur dan pengelola kursus dan pelatihan yang mendapatkan pelatihan kompetensi industri bidang keahlian teknologi terapan*



c. *Perbandingan Target dan Realisasi IKK 1.1.*

Kegiatan peningkatan kompetensi yang telah dilakukan untuk mewujudkan tercapainya IKK 1.1. ini adalah:

- A. Guru kejuruan yang mendapatkan pelatihan kurikulum yang diselaraskan dengan kebutuhan Dunia kerja (1.404 orang)
  - 1. Pelatihan Komite Pembelajaran (PKP) Pada Program SMK Pusat Keunggulan (175 orang)
  - 2. Pendampingan Implementasi Pembelajaran (PIP) Pendidikan Vokasi (1.053 orang)
  - 3. Pembekalan dan Refleksi Narasumber (NS) Berbagi Praktik Baik (26 orang)
  - 4. Pelatihan Peningkatan Kompetensi Literasi Numerasi (Litnum) Jenjang SMK Prov. Banten (48 orang)
  - 5. Pelatihan Penguatan Kompetensi Litnum Jenjang SMK Provinsi Banten (36 Orang)
  - 6. Pembimbingan *Project* Peningkatan Kompetensi Litnum (66 Orang)
  
- B. Guru Kejuruan dan Kepala Sekolah yang mengikuti *Upskilling* dan *Reskilling* Berstandar Industri (1.104 orang)
  - 7. Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah SMK (50 orang)
  - 8. Peningkatan Kompetensi Pengawas Sekolah SMK (50 orang)
  - 9. Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan yang mengikuti *Upskilling* dan *Reskilling* Berbasis Industri (Disatker) (838 orang)
  - 10. Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan yang mengikuti *Upskilling* dan *Reskilling* Berbasis Industri (Di industri) (838 orang)

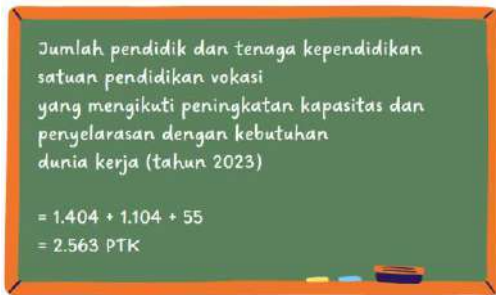
Peserta Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan yang mengikuti *Upskilling* dan *Reskilling* Bersandar Industri, Bidang Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian, praktik pengolahan buah.



Peserta Pelatihan Kecakapan Hidup Bidang Pertanian Bagi Instruktur Kursus, Bidang Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian, mengikuti pembelajaran di laboratorium pengolahan hasil pertanian.

- 11. Peningkatan Kompetensi Guru Bahasa Inggris dan Matematika (50 orang)
- 12. Pelatihan Peningkatan Kompetensi Kultur Jaringan Bagi guru SMK (PNBP) (6 orang)
- 13. Pelatihan Manajemen Sekolah Unggul (PNBP) (22 orang)
- 14. Pelatihan Implementasi TEFA (PNBP) (16 orang)
- 15. Pelatihan Kompetensi Guru Adaptif Normatif Selaras dengan P5 (PNBP) (22 orang)

- C. Instruktur kursus yang mendapatkan pelatihan kompetensi industri bidang keahlian teknologi terapan (55 orang)
- 16. Pelatihan Kecakapan Hidup Bidang Pertanian Bagi Instruktur Kursus (55 orang)



Berdasarkan metode perhitungan pada bagian Definisi operasional diatas, maka Capaian Kinerja IKK 1.1. adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4. Capaian Kinerja IKK 1.1.**

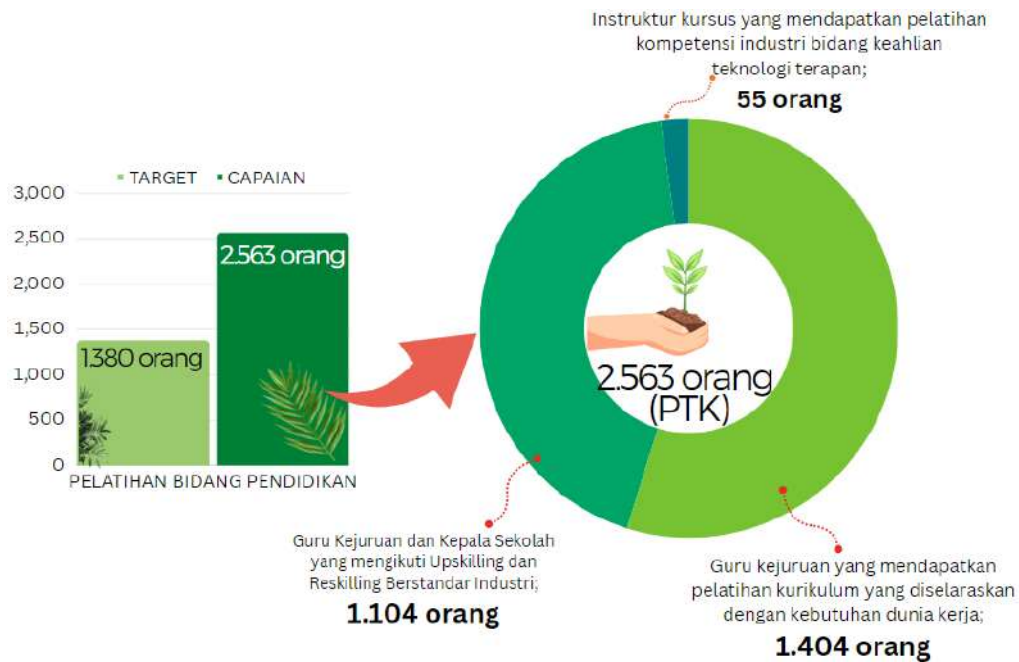
**Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja**

NO	URAIAN PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN	%
1	Guru kejuruan yang mendapatkan pelatihan kurikulum yang diselaraskan dengan kebutuhan Dunia kerja	329	1.404	426,75
2	Guru Kejuruan dan Kepala Sekolah yang mengikuti <i>Upskilling</i> dan <i>Reskilling</i> Berstandar Industri	1.013	1.104	108,98
3	Instruktur kursus yang mendapatkan pelatihan kompetensi industri bidang keahlian teknologi terapan	38	55	144,74
<b>JUMLAH</b>		<b>1.380</b>	<b>2.563</b>	<b>185,72</b>

Sumber: BBPPMPV Pertanian, 2023

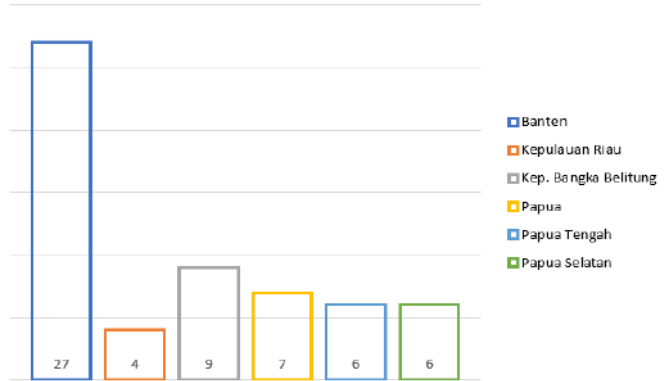
**Grafik 3.3. Capaian Kinerja IKK 1.1.**

**Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan Dunia kerja**

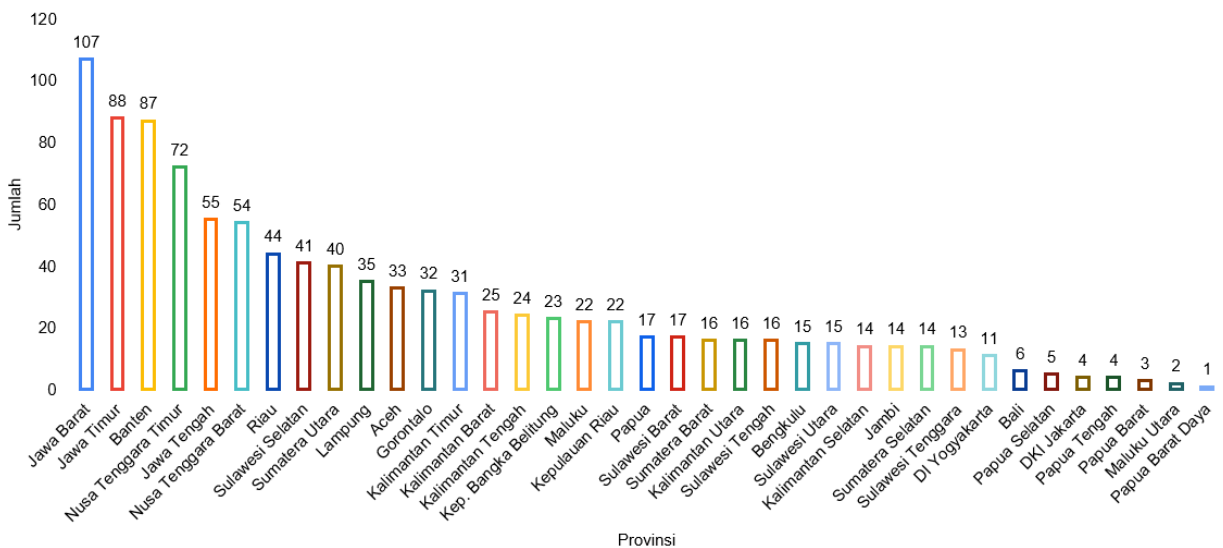


Pada tahun anggaran 2023, target kinerja IKK 1.1 tercapai sebesar 185,72%. Dari target 1.380 orang, PTK yang telah mendapatkan peningkatan kompetensi sebanyak 2.563 orang PTK. Peserta Pelatihan berasal dari seluruh provinsi di Indonesia, dengan sebaran sebagaimana digambarkan pada grafik 3.4. s.d. 3.7.

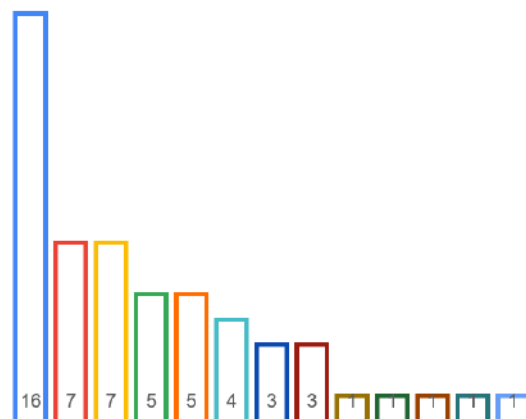
**Grafik 3.4.**  
**Jumlah Satuan Pendidikan yang mendapatkan Pendampingan Implementasi Pembelajaran (PIP) Pendidikan Vokasi (Berdasarkan Asal Provinsi), Tahun 2023**



**Grafik 3.5.** **Jumlah Peserta Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan yang mengikuti Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri (Berdasarkan Asal Provinsi Peserta), Tahun 2023**

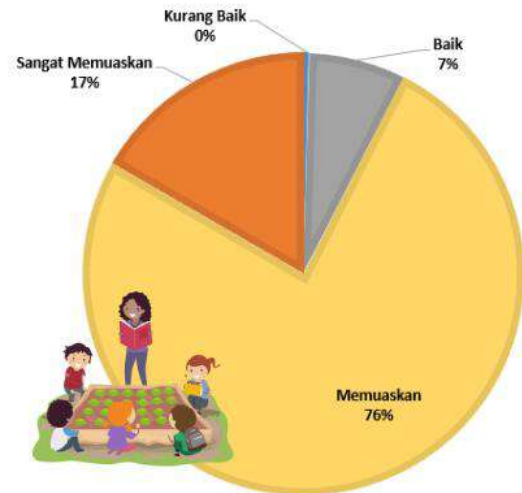
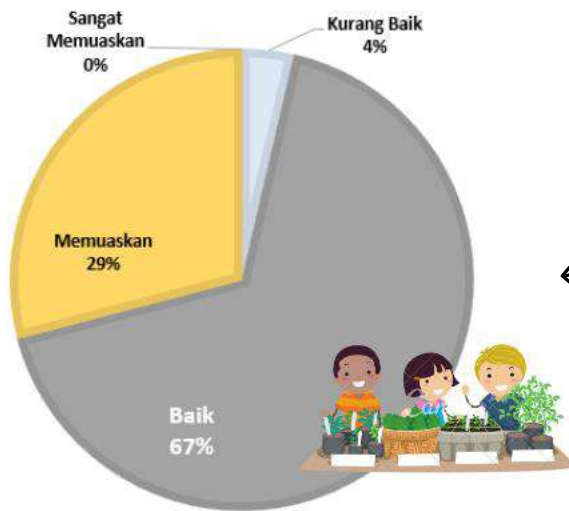


**Grafik 3.6.**  
**Jumlah Peserta Pelatihan Kecakapan Hidup Bidang Pertanian Bagi Instruktur Kursus, (Berdasarkan Asal Provinsi Peserta), Tahun 2023**



Pada akhir kegiatan, peningkatan kapasitas PTK ditunjukkan dengan capaian predikat nilai akhir yang BAIK hingga SANGAT MEMUASKAN, serta adanya pengakuan kompetensi, ditandai dengan Sertifikat Kompetensi dari dunia kerja (pada Diklat *Upskilling* dan *Reskilling* Guru Kejuruan). Capaian predikat peserta sebagaimana digambarkan pada grafik 3.7. s.d. 3.9.

**Grafik 3.7.**  
Predikat Peserta Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan yang mengikuti *Upskilling* dan *Reskilling* Berstandar Industri



**Grafik 3.8.**  
Predikat Peserta Pelatihan Kecakapan Hidup Bidang Pertanian Bagi Instruktur Kursus

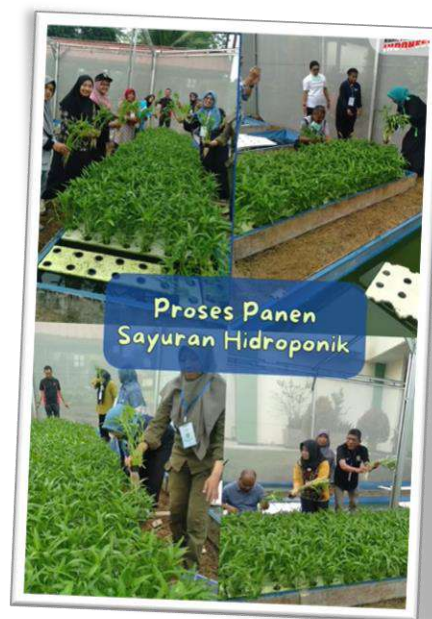
*d. Perbandingan Realisasi 2021, 2022 dengan 2023*

**Tabel 3.5. Perbandingan Capaian IKK 1.1 antara Tahun 2021 s.d. 2023**

TAHUN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET	CAPAIAN	% CAPAIAN
2021	1. Jumlah Guru Kejuruan yang Mengikuti Pelatihan <i>Upskilling</i> dan <i>Reskilling</i> Berstandar Industri	640	1.348	210,66
	2. Jumlah Kepala Sekolah yang Mengikuti Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajerial berbasis Industri	568	558	98,24
	<i>Jumlah 2021</i>	<i>1.208</i>	<i>1.906</i>	<i>157,78</i>
2022	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan satuan Pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan Dunia kerja	1.221	1.872	153,32
2023	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan satuan Pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan Dunia kerja	1.380	2.563	185,72
	<b>JUMLAH</b>	<b>3.809</b>	<b>6.341</b>	<b>166,47</b>

Sumber: BBPPMPV Pertanian, 2023

Berdasarkan pembabakan Renstra 2020 – 2024, maka IKK tahun 2021 dengan 2022 dapat disandingkan pencapaiannya (IKK selaras), sebagaimana dijelaskan pada tabel 3.3. diatas. Tingkat pencapaian target tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 2,24% dibandingkan tahun 2021. Strategi penyelenggaraan diklat yang dilakukan secara tatap muka penuh menjadi penyebab penurunan ini, karena berdampak terhadap berkurangnya kapasitas jumlah peserta dibandingkan pada tahun 2021, selain menyesuaikan dengan anggaran yang tersedia. Namun begitu, penyelenggaraan diklat secara tatap muka penuh dinilai lebih optimal dibandingkan pada tahun 2021 (strategi daring).



Peserta Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan yang mengikuti Upskilling dan Reskilling Bersandar Industri, Bidang Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, mengikuti praktik proses panen sayuran hidroponik.



**Grafik 3.9.**  
Target dan Capaian IKK 1.1. TA. 2021 - 2023

Pada tahun anggaran 2023, terdapat peningkatan pada jumlah sasaran kegiatan Peningkatan Kompetensi dibandingkan tahun sebelumnya, seiring dengan peningkatan pagu anggaran. Hingga akhir tahun, BBPPMPV Pertanian berhasil memenuhi target kinerja hingga melebihi, sebesar 85,72% atau tercapai hingga 2.563 PTK dari 1.380 PTK yang ditargetkan pada Perjanjian Kinerja.

*e. Perbandingan Realisasi 2023 dengan Target Akhir Renstra* \_\_\_\_\_

Realisasi 2022 - 2023	Target Akhir Renstra (2024)	% Capaian Realisasi Hingga 2023 Terhadap Target Akhir Renstra (2024)
6.341	4.139	153,20

Sumber: BBPPMPV Pertanian, 2023



Keberhasilan pencapaian target ini disebabkan adanya tambahan program *crosscutting and collaborative*, kegiatan dengan skema PNBP serta efisiensi (pemanfaatan kembali sisa anggaran).

f. *Analisis Program dan Kegiatan Pendukung IKK 1.1.* \_\_\_\_\_

Berbagai rangkaian kegiatan telah dilaksanakan untuk mendukung tercapainya IKK 1.1. ini. Sepanjang tahun 2023, 17 kegiatan pendukung yang telah terselenggara, yaitu:




- A. Guru kejuruan yang mendapatkan pelatihan kurikulum yang diselaraskan dengan kebutuhan Dunia kerja
  1. Workshop Sinkronisasi Data Pada Satuan Pendidikan Vokasi;
  2. Penyusunan Perangkat Program Pelatihan Kurikulum;
  3. Monitoring dan Evaluasi PIP Dan Kunjungan Kerja Implementasi Kurikulum Merdeka;
  4. Workshop Sinkronisasi Kurikulum.
  
- B. Guru Kejuruan dan Kepala Sekolah yang mengikuti *Upskilling* dan *Reskilling* Berstandar Industri
  5. Rakor Persiapan Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Kejuruan;
  6. Rakor Finalisasi Laporan Program Peningkatan Literasi dan Numerasi TIM ALT. 6 Tahun 2023;
  7. Pendampingan Rencana Tindak Lanjut Pelatihan Kepala Sekolah;
  8. Workshop Penyusunan Instrumen Training Need Assessment (TNA);
  9. Workshop Persiapan Sosialisasi Training Need Assessment (TNA);
  10. Rakor Persiapan Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan yang mengikuti *Upskilling* dan *Reskilling* Berbasis Industri;
  11. *Benchmark* Pengembangan SDM dalam Rangka Penguatan Fasilitas PTK;
  12. Rakor Evaluasi dan Pelaporan Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan yang mengikuti *Upskilling* dan *Reskilling* Berbasis Industri;
  13. Kegiatan *Capacity Building* Menuju Transformasi Kelembagaan Baru (PNBP)
  14. Workshop Rintisan Pendirian LSP P1;
  15. Advokasi dengan Dinas Provinsi dengan SMK (PNBP).
  
- C. Instruktur kursus yang mendapatkan pelatihan kompetensi industri bidang keahlian teknologi terapan
  16. Pendampingan Rencana Tindak Lanjut Pelatihan Kecakapan Hidup Bidang Pertanian Bagi Instruktur Kursus

g. Analisis Faktor Pendukung Keberhasilan Pencapaian Target \_\_\_\_\_

Keberhasilan capaian ini, diantaranya didukung oleh:

- a. Penjadwalan kegiatan peningkatan kompetensi yang selaras dengan kalender Pendidikan di tingkat satuan Pendidikan Menengah (PTK SMK), sehingga calon peserta bersedia hadir sesuai data pemanggilan Peserta.
- b. Pengawasan pada capaian target yang lebih baik, sehingga dapat segera ditindaklanjuti dengan penyusunan strategi berikutnya, misalnya mengundang calon peserta pengganti (dalam hal ada peserta yang mengundurkan diri), ataupun penambahan kegiatan baru (menambah besaran capaian output).
- c. Adanya jalinan kolaborasi/ kerjasama dengan pihak swasta melalui skema PNPB (Penerimaan Negara Bukan Pajak), sehingga kegiatan peningkatan kompetensi semakin luas jangkauannya dan menambah capaian target /sasaran output.
- d. Program yang bersifat *crosscutting/collaborating* lintas Ditjen, ditanggapi dengan penyesuaian anggaran dan penyusunan strategi pelaksanaan kegiatan. Hal ini berdampak pada penambahan sasaran, yang dihasilkan dari efisiensi anggaran kegiatan pokok.
- e. Kolaborasi tim sim PKB dan admin LMS dalam menyediakan platform PKP, sehingga kegiatan berjalan lancar.
- f. Koordinasi dengan 3 UPT Kemendikbudristek baik daring maupun luring secara berkala, sehingga Pembimbingan kegiatan *Project* Peningkatan Kompetensi Litnum berjalan dengan baik.
- g. Kegiatan Pendampingan Implementasi Pembelajaran (PIP), ditanggapi dengan antusias oleh seluruh unsur di Tingkat Satuan Pendidikan, sehingga kegiatan pendampingan tidak hanya diikuti oleh Peserta yang telah ditetapkan, namun juga oleh PTK lainnya yang dianggap penting untuk mengikuti kegiatan ini oleh Pimpinan di Satuan Pendidikan masing-masing.
- h. Ketersediaan data dan informasi LKP bidang Pertanian menjadi lebih baik memasuki Triwulan 3, sehingga pada pelaksanaannya dapat menjangkau daerah lebih luas dan jumlah peserta melebihi target.

h. Analisis Hambatan yang Dihadapi dan Langkah Antisipasinya \_\_\_\_\_

 <b>Hambatan</b>	 <b>Langkah Antisipasi</b>	 <b>Hasil</b>
Terdapat kegiatan yang belum dapat dilaksanakan hingga akhir Triwulan 2, karena anggarannya masih terblokir ( <i>Automatic Adjustment</i> ) yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Kepala SMK</li> <li>2. Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Pengawas Sekolah SMK</li> </ol>	Berkoordinasi dengan Ditjen Pendidikan Vokasi untuk proses pembukaan tanda blokir anggaran pada Triwulan 2 dan 3	Proses pembukaan tanda blokir anggaran terealisasi pada Triwulan 4

 <i>Hambatan</i>	 <i>Langkah Antisipasi</i>	 <i>Hasil</i>
<p>Keterlambatan informasi tentang adanya kebijakan Ditjen Diksi terkait prioritas pemilihan peserta dari SMK PK sesuai dengan kompetensi unggulannya (proses pendaftaran peserta sudah ditutup dan pelatihan telah berjalan).</p>	<p>Meninjau kembali daftar calon peserta Diklat Upskilling dan Reskilling yang telah ditetapkan, disesuaikan dengan kebijakan terbaru.</p>	<p>Jumlah peserta terpenuhi sesuai kuota dan sesuai dengan kebijakan prioritas Peserta yang terbaru</p>
<p>Penentuan kesepakatan kewilayahan antara BBPPMPV Pertanian dengan BPPMPV KPTK tidak konsisten dalam semua jenis pelatihan (agribisnis perikanan dan agriteknologi pengolahan), sehingga memunculkan kemungkinan pemanggilan peserta yang sama pada kedua balai (<i>overlapping</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penetapan peserta pada Diklat Upskilling dan Reskilling bidang Budidaya Perikanan tidak mensyaratkan kewilayahan, untuk memenuhi jumlah peserta,</li> <li>• Perlu berkoordinasi dengan BPPMPV KPTK dalam menetapkan calon peserta pada bidang Diklat yang sama,</li> </ul>	<p>Jumlah peserta terpenuhi sesuai kuota pada bidang Diklat yang telah direncanakan</p>
<p>Standar Uji Kompetensi setiap industri tidak setara untuk kompetensi yang sama.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada tahap awal telah dilakukan sinkronisasi kurikulum antara BBPPMPV Pertanian dengan pihak Industri tempat magang, sehingga diharapkan Peserta Diklat dapat mencapai kompetensi yang diharapkan.</li> <li>• Pada tahap proses pelaksanaan, telah dilakukan evaluasi proses untuk memastikan bahwa pihak Industri konsisten dalam melaksanakan rencana pembelajaran sebagaimana yang direncanakan.</li> </ul>	<p>Seluruh Peserta yang mengikuti Uji Kompetensi mendapatkan Sertifikat Kompetensi dari industri</p>
<p>Adanya keterbatasan anggaran pada kegiatan Peningkatan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah maupun Pengawas SMK, sehingga belum dapat mengoptimalkan seluruh wilayah yang menjadi kewenangan BBPPMPV Pertanian, khususnya peserta yang berasal dari Provinsi Papua, Papua Tengah, Papua Selatan, dan Papua Pegunungan. Pada saat kegiatan pelatihan Kepala Sekolah, bersamaan dengan kegiatan yang diundang Pusat dan/atau Provinsi.</p>	<p>Mengoptimalkan pemanfaatan anggaran untuk mengundang keterwakilan seluruh wilayah binaan, dengan komposisi yang belum berimbang.</p> <p>Memberikan kesempatan untuk mewakilkan kehadiran kepada Wakil Kepala Sekolah.</p>	<p>Seluruh peserta dapat mengikuti kegiatan dengan baik, sesuai jumlah kuota yang telah direncanakan.</p>
<p>Terdapat program yang bersifat <i>crosscutting/collaborating</i> lintas Ditjen, yang harus dilaksanakan dengan anggaran yang tersedia pada DIPA BBPPMPV Pertanian.</p>	<p>Menyusun kembali jadwal kegiatan dan RPD, sehingga mendukung pelaksanaan kegiatan tambahan</p>	<p>Terlaksananya sasaran tambahan dari pemanfaatan pagu yang ada, yaitu:</p>

 Hambatan	 Langkah Antisipasi	 Hasil
		1. Sosialisasi Percepatan <i>Tracer Study</i> 2. Pembekalan dan Refleksi NS Berbagi Praktik Baik 3. Asesmen Nasional (AN) dan Survei Lingkungan Belajar 4. Kampanye Sekolah Sehat

### i. Strategi yang Akan Dilakukan dalam Pencapaian Target Kinerja \_\_\_\_\_

Beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk mencapai target kinerja dengan kualitas kinerja yang lebih baik diantaranya:

1. Berkoordinasi dengan Ditjen Pendidikan Vokasi untuk:
  - Sinkronisasi data PTK khususnya bidang vokasi pertanian dari berbagai sumber, sehingga memiliki basis data yang dapat diandalkan,
  - proses pembukaan tanda blokir anggaran pada awal tahun,
  - Mendapatkan Juknis atau Pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Pemanfaatan wahana *Teaching Factory* yang telah dikembangkan untuk menunjang keberhasilan program peningkatan kompetensi,
3. Meningkatkan jumlah dunia kerja baru yang relevan dengan peningkatan mutu Pendidikan dan pelatihan vokasi pertanian,
4. Menyampaikan informasi pendaftaran calon peserta Diklat *upskilling reskilling* melalui berbagai laman media sosial lembaga dilakukan 2 bulan sebelum pelaksanaan
5. Menyediakan aplikasi pendaftaran yang *user friendly* sehingga memudahkan pendaftaran bagi Calon peserta Diklat dan mampu meningkatkan kuantitas data calon peserta.
6. Meningkatkan kolaborasi dengan dunia kerja dan stakeholders lainnya dalam pelaksanaan Pelatihan *upskilling reskilling*.
7. Meningkatkan kolaborasi dan komunikasi bersama Pemerintah Daerah dalam merencanakan program pelatihan kurikulum bagi SMK PK.
8. Mengoptimalkan kolaborasi dengan Direktorat Mitras DUDI untuk melaksanakan pelatihan Instruktur.
9. Melaksanakan sosialisasi dan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Provinsi dan SMK baik secara daring maupun luring untuk melaksanakan program penjaminan mutu.

## 2. Indikator Kinerja Kegiatan 1.2.

### Jumlah Satuan Pendidikan Vokasi dengan Mutu yang Terpetakan

#### a. Definisi Operasional IKK 1.2.

Berdasarkan pasal 1 PP Nomor 57 Tahun 2021, Satuan Pendidikan adalah kelompok layanan Pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis Pendidikan. Lingkup satuan pendidikan vokasi yang akan dipetakan mutunya oleh BBPPMPV Pertanian adalah SMK.

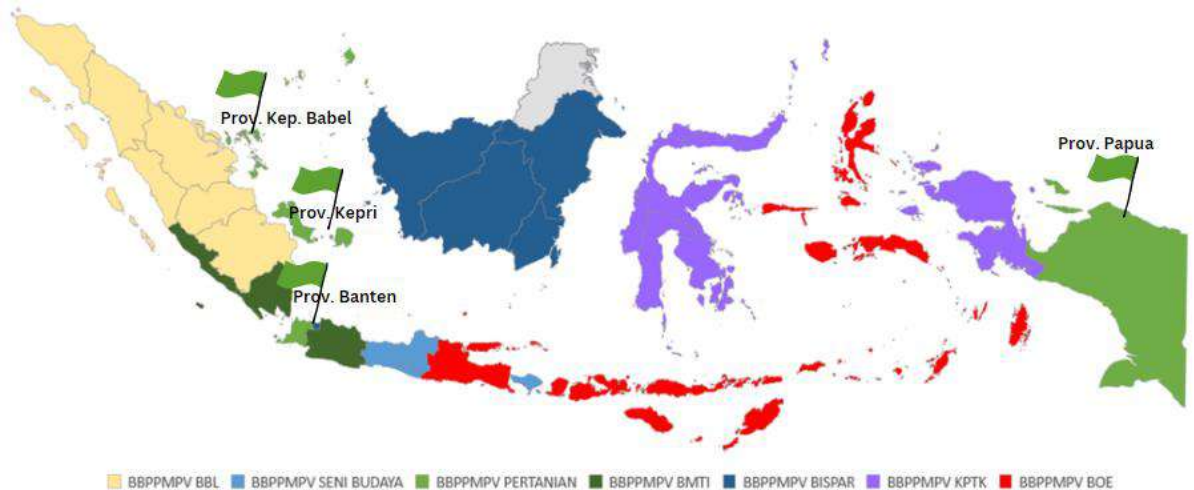
Mutu Pendidikan Vokasi adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan vokasi dengan acuan Standar Nasional Pendidikan (PP Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Perubahannya) serta Kepmendikbudristek Nomor 165/M/2021 tentang Program SMK Pusat Keunggulan, dan peraturan serta kebijakan terkait (*Link and Match*/Keterlibatan Dunia kerja di segala aspek penyelenggaraan pendidikan vokasi 8+i).

Pemetaan mutu satuan pendidikan vokasi merupakan rangkaian mekanisme yang sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan untuk melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis data dan informasi tentang capaian pemenuhan standar nasional pendidikan pada Satuan Pendidikan Vokasi. Tujuan pemetaan mutu satuan pendidikan vokasi adalah untuk memberikan gambaran kepada berbagai pemangku kepentingan tentang capaian pemenuhan standar nasional pada satuan pendidikan vokasi, serta bersama-sama memiliki budaya mutu.

Sehubungan adanya peluncuran Rapor Pendidikan Kemendikbudristek pada bulan Mei 2023, maka diperlukan penguatan kepada Pemerintah Daerah dan Satuan Pendidikan melalui Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kemendikbudristek terkait Perencanaan Berbasis Data (PBD) dan platform Rapor Pendidikan tahun 2023. Mengacu surat dari Sekretaris Dirjen Pendidikan Vokasi tanggal 31 Maret 2022, nomor 2340/D1/PR.01.04/2022 tentang Pembagian Wilayah Sasaran Program maka wilayah kerja BBPPMPV Pertanian untuk pembinaan SMK (terkait Sosialisasi dan Pendampingan Program Perencanaan Berbasis Data dan Rapor Pendidikan) adalah pada 4 provinsi yaitu Banten, Kepulauan Riau, Kepulauan Bangka Belitung dan Papua. Pada tahun 2023 di wilayah Provinsi Papua mengalami pemekaran, menjadi Papua Tengah, Papua Selatan, dan Papua Pegunungan. Peta wilayah kerja BBPPMPV Pertanian untuk pembinaan SMK, sebagaimana pada gambar 3.1. dibawah ini.



Gambar 3.1. Peta Wilayah Binaan BBPPMPV Pertanian dan 6 Balai Lainnya, Tahun 2023



Kegiatan Pendampingan Perencanaan Berbasis Data (PBD) dan Rapor Pendidikan Tahun 2023 dilakukan dalam 2 moda, yaitu daring dan luring, dengan rincian sebagai berikut:

1. Moda dalam jaringan (daring)

- Jumlah sasaran : 1.054 SMK (16 kelas) atau 1.618 PTK yang mengikuti, terdiri dari Kepala Sekolah, Perwakilan Guru, Bendahara BOS, Operator/Admin ARKAS.
- Hasil yang diharapkan :
  - a) tersosialisasinya kebijakan, regulasi, dan tata kelola Rapor Pendidikan dan Perencanaan Berbasis Data;
  - b) tersampainya secara detail tentang perubahan Platform Rapor Pendidikan Satuan Pendidikan Jenjang SMK;
  - c) tersampainya teknis penggunaan Platform Rapor Pendidikan (eksplorasi platform, akun belajar.id);
  - d) tersampainya Perencanaan Berbasis Data Satuan Pendidikan Jenjang SMK;
  - e) tersusunnya Lembar kerja PBD metode 1, 2 dan 3, dan ARKAS.
- Waktu pelaksanaan : 18 – 29 Juli 2023.
- Teknis pendampingan : 1.054 SMK dibagi menjadi 16 kelas virtual, masing-masing didampingi oleh tiga orang Fasilitator.

2. Moda luar jaringan (luring)

- Jumlah sasaran : 425 SMK (85 klaster) atau 1.700 peserta terdiri dari Kepala Sekolah, Perwakilan Guru, Bendahara BOS, Operator/Admin ARKAS.
- Hasil yang diharapkan :
  - a) terpahaminya kebijakan, regulasi, dan tata kelola Rapor Pendidikan dan PBD;

- b) tersampainya secara detail tentang perubahan Platform Rapor Pendidikan Satuan Pendidikan Jenjang SMK;
  - c) tersampainya teknis penggunaan Platform Rapor Pendidikan (eksplorasi platform, akun belajar.id);
  - d) tersampainya Perencanaan Berbasis Data Satuan Pendidikan Jenjang SMK;
  - e) tersusunnya Lembar kerja PBD metode 1, 2 dan 3, dan ARKAS.
- o Waktu pelaksanaan : Agustus s.d Oktober 2023.
  - o Teknis pendampingan : pendampingan pada beberapa SMK dipusatkan pada 1 Pusat Belajar, yaitu SMK yang ditunjuk berdasarkan hasil koordinasi dengan Dinas Pendidikan Provinsi.

**b. Metoda perhitungan IKK 1.2.**

Berdasarkan Renstra BBPPMPV Pertanian 2020 – 2024, Capaian Kinerja IKK 1.1. menggunakan metoda perhitungan sebagai berikut:

$$I = A + B$$

Keterangan :

I = Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan

A = jumlah SMK dengan mutu yang terpetakan

B = jumlah LKP (bidang vokasional) dengan mutu yang terpetakan\*)

\*) pada tahun 2023, BBPPMPV Pertanian hanya melaksanakan pemetaan mutu bagi SMK saja.

**c. Perbandingan target dan realisasi IKK 1.2.**

Tabel 3.6. Capaian Kinerja IKK 1.2.

Jumlah Satuan Pendidikan Vokasi dengan Mutu yang Terpetakan (Pendampingan PBD moda luring)

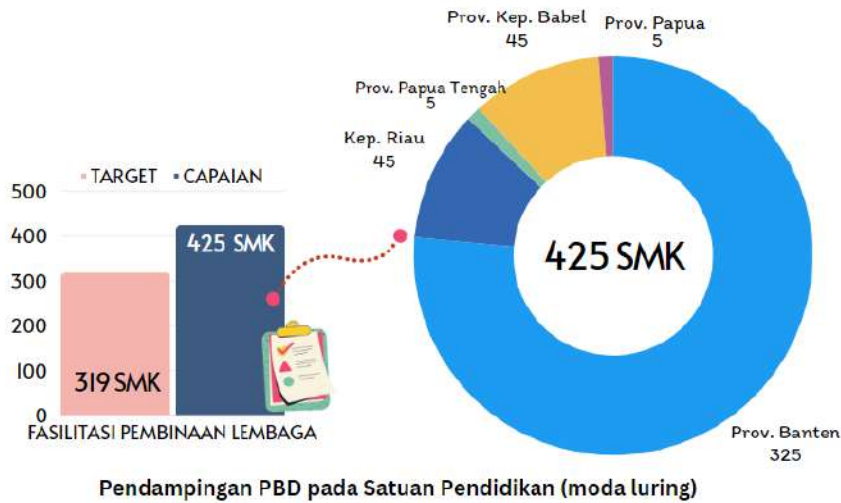
NO	URAIAN PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN	%
	<b>Jumlah Satuan Pendidikan Vokasi dengan Mutu yang Terpetakan (Pendampingan PBD luring)</b>	<b>319</b>	<b>425</b>	<b>133,23</b>
1	Provinsi Banten	239	325	135,98
2	Provinsi Kepulauan Riau	35	45	128,57
3	Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	35	45	128,57
4	Provinsi Papua	5	5	100,00
5	Provinsi Papua Tengah	5	5	100,00

Sumber: BBPPMPV Pertanian, 2023



Suasana Pendampingan PBD secara luring pada 5 SMK (1 Klaster) di Provinsi Banten

**Grafik 3.10.**  
**Target dan Capaian Pendampingan PBD pada Satuan Pendidikan (Moda Luring),**  
**serta Sebarannya pada Provinsi Binaan BBPPMPV Pertanian**



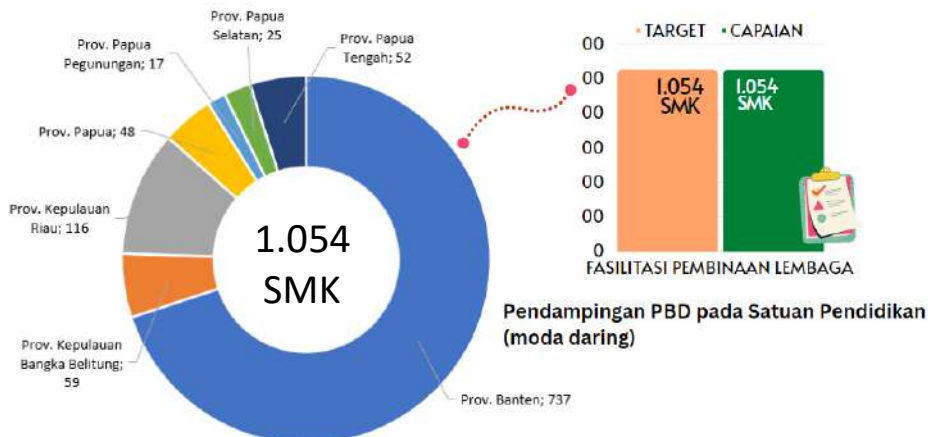
Sebanyak 425 SMK mendapatkan pendampingan PBD secara luring sebagaimana pada tabel 3.6. diatas. Sejumlah satuan Pendidikan inilah yang telah dilaporkan sebagai kinerja seiring dengan alokasi anggaran yang tersedia. Disamping itu, Ditjen Pendidikan Vokasi telah menetapkan pula besaran target satuan Pendidikan untuk didampingi oleh BBPPMPV Pertanian, sejumlah 1.054 satuan Pendidikan. Sehingga, untuk memenuhinya dilakukanlah pendampingan PBD secara daring.

**Tabel 3.7. Capaian Kinerja IKK 1.2.**  
**Jumlah Satuan Pendidikan Vokasi dengan Mutu yang Terpetakan (Pendampingan PBD moda daring)**

NO	URAIAN PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN	%
	<b>Jumlah Satuan Pendidikan Vokasi dengan Mutu yang Terpetakan (Pendampingan PBD moda daring)</b>	<b>1.054</b>	<b>1.054</b>	<b>100</b>
1	Provinsi Banten	737	737	100
2	Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	59	59	100
3	Provinsi Kepulauan Riau	116	116	100
4	Provinsi Papua	48	48	100
5	Provinsi Papua Pegunungan	17	17	100
6	Provinsi Papua Selatan	25	25	100
7	Provinsi Papua Tengah	52	52	100

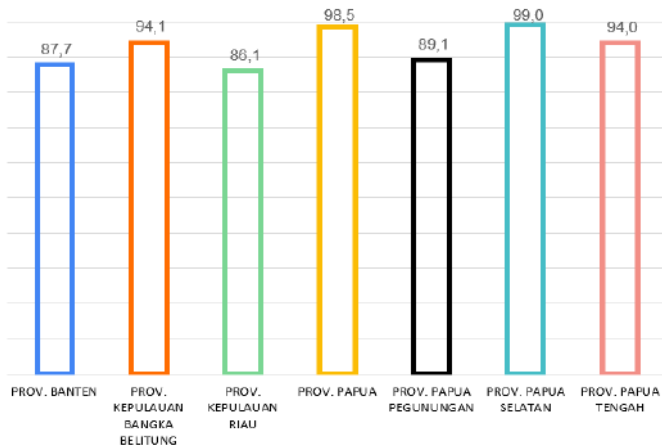
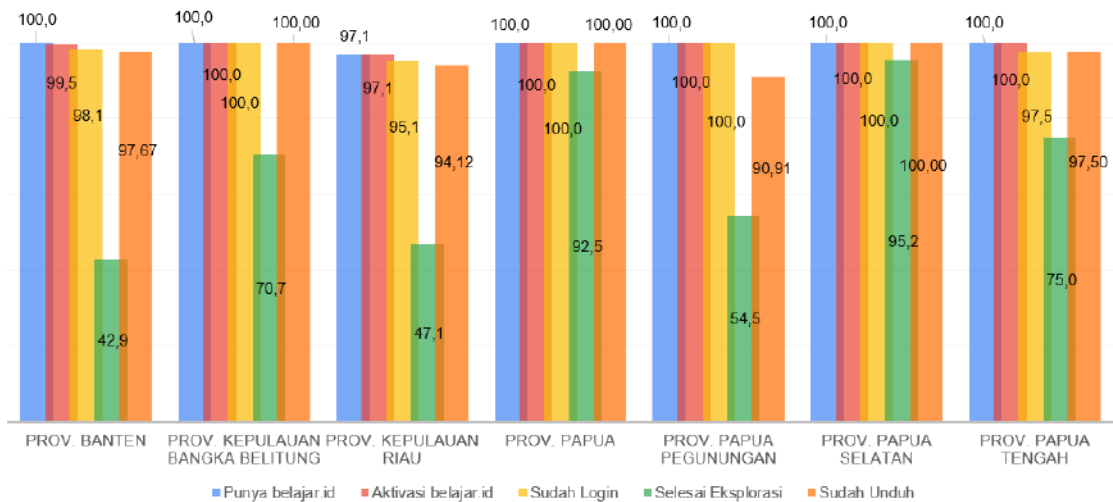
Sumber: BBPPMPV Pertanian, 2023

**Grafik 3.11.**  
**Target dan Capaian Pendampingan PBD pada Satuan Pendidikan (Moda Daring),**  
**serta Sebarannya pada Provinsi Binaan BBPPMPV Pertanian**



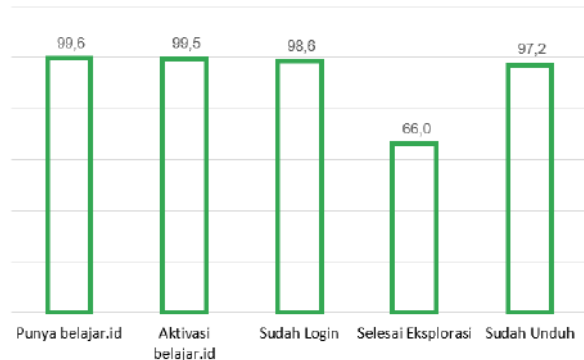


**Grafik 3.12 Adoption Rate Aplikasi Rapor Pendidikan versi 2, Tahun 2023**



**Grafik 3.13. Rata-rata Tingkat Adoption Rate Aplikasi Rapor Pendidikan versi 2 disetiap Provinsi, Tahun 2023**

**Grafik 3.14. Rata-rata Adoption Rate Pada Indikator Aplikasi Rapor Pendidikan v.2, Tahun 2023**



Dari 1.054 SMK yang didampingi, sebanyak 915 SMK telah menyelenggarakan Asesmen Nasional dan memiliki akun belajar.id yang dapat digunakan untuk melakukan akses Rapor Pendidikan di Satuan Pendidikan masing-masing.

Pada ke-tiga grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa *Adoption Rate* Aplikasi Rapor Pendidikan versi 2, Tahun 2023:

- Sebanyak 915 SMK telah memiliki akun belajar.id yang dapat digunakan untuk melakukan akses Rapor Pendidikan di Satuan Pendidikan masing-masing;
- Dari 915 SMK yang memiliki akun belajar.id, memiliki posisi tingkat aktivasi sebagai berikut:

- Tingkat aktivasi 100% pada Provinsi Bangka Belitung, Papua, Papua Pegunungan, Papua Selatan, dan Papua Tengah,
  - Tingkat aktivasi 99,5% pada Provinsi Banten, dikarenakan terdapat 3 (tiga) SMK sudah tidak aktif yakni SMKS Roudlotul Ihsan - Pandeglang, SMKS Badak Putih Cimanggu - Pandeglang dan SMKS Medika Insan Kreatif – Kab. Serang
  - Pada seluruh Provinsi binaan yang memiliki akun belajar.id. sebagian besar telah melakukan *login* (100%), yaitu satuan Pendidikan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Provinsi Papua, Papua Pegunungan dan Papua Selatan. Lebih dari 95% Satuan Pendidikan yang dibina di Provinsi Banten, Kepulauan Riau dan Papua Tengah telah melakukan *login* pada akun tersebut.
  - Rata-rata tingkat penyelesaian eksplorasi pada seluruh Provinsi binaan yaitu 66%. Tingkat tertinggi pada eksplorasi akun ini yaitu di Provinsi Papua Selatan, dan terendah pada Provinsi Banten (42,9%). Penyelesaian Eksplorasi Rapor Pendidikan memerlukan kerjasama/kolaborasi semua unsur GTK di sekolah karena setiap fitur pada 8 Indikator prioritas yang ada di platform Rapor Pendidikan harus semuanya dilihat/di klik.
  - Rata-rata tingkat penyelesaian unduh Rapor Pendidikan versi 2 pada seluruh Provinsi binaan yaitu 97,2%. Tingkat tertinggi (100%) pada unduh Rapor Pendidikan versi 2 yaitu di Provinsi Bangka Belitung, Papua dan Papua Selatan. Terendah yaitu 90,91% dari Satuan Pendidikan yang dibina di Provinsi Papua Pegunungan telah mengunduh Rapor Pendidikan versi 2.
- Capaian tingkat partisipasi ini terus meningkat seiring dengan adanya pengawasan dari pihak Dinas Pendidikan Provinsi.

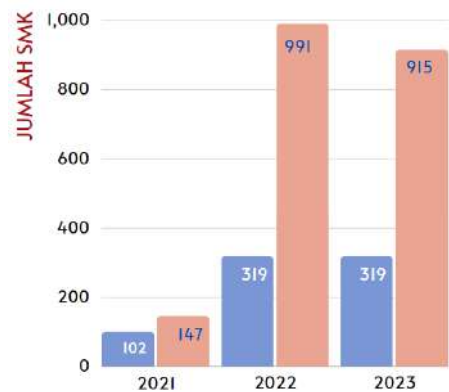
d. Perbandingan realisasi 2021, 2022 dan 2023

Tabel 3.8. Perbandingan Capaian IKK 1.2 antara Tahun 2021 hingga 2023

TAHUN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET	CAPAIAN	% CAPAIAN
2021	Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan Vokasi	102	147	144,12
2022	Jumlah Satuan Pendidikan Vokasi dengan Mutu yang	319	991	310,66
2023	Terpetakan	319	915	286,83

Sumber: BBPMPV Pertanian, 2023

Grafik 3.15. Perbandingan Capaian IKK 1.2, Tahun 2021 hingga 2023



Pendampingan PBD moda luring pada 1 klaster di Kepulauan Bangka Belitung



Persamaan kegiatan Penjaminan Mutu 2021, 2022 dan 2023	Perbedaan	
	2021	2022 dan 2023
Program Penjaminan Mutu merupakan program utama BBPPMPV Pertanian, disamping melaksanakan peningkatan kompetensi PTK Vokasi	Kegiatan Penjaminan Mutu merupakan kegiatan pendukung dari IKK 1.3.	Kegiatan Pemetaan Mutu merupakan IKK tersendiri.
Tahun 2021 dan 2022, merupakan Tahap Pemetaan Mutu, dan tahap perencanaan pengembangan program Penjaminan Mutu	Pemetaan Mutu Satuan Pendidikan menggunakan Sistem Informasi Pemetaan Mutu SMK versi BBPPMPV Pertanian dan Aplikasi Pemetaan Mutu SMK 2.1. yang dikembangkan oleh Ditjen Pendidikan Vokasi.	Pemetaan Mutu Satuan Pendidikan menggunakan aplikasi Rapor Pendidikan pada laman raporpendidikan.kemdikbud.go.id (2022)  Pemetaan Mutu Satuan Pendidikan menggunakan aplikasi Rapor Pendidikan pada laman rapor.pendidikan versi 2 (2023)
Sasaran Pemetaan Mutu yaitu satuan Pendidikan SMK, sedangkan LKP (bidang vokasional) belum menjadi sasaran.	Sasaran 102 SMK di seluruh Indonesia yang memiliki bidang keahlian Pertanian.	Sasaran 319 SMK seluruh bidang, pada 4 provinsi (2022) dan 7 Provinsi (2023): 1. Prov. Banten 2. Prov. Kep. Riau 3. Prov. Kep. Bangka Belitung 4. Prov. Papua 5. Prov. Papua Pegunungan 6. Prov. Papua Selatan 7. Prov. Papua Tengah

**e. Perbandingan realisasi 2023 dengan target akhir Renstra**

Berdasarkan perbandingan program Penjaminan Mutu diatas, maka hasil pemetaan mutu pada tahun 2021 tidak dapat diakumulasi karena merupakan hal yang berbeda baik sasaran maupun programnya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka untuk mengukur ketercapaian target akhir Renstra (2024), menggunakan data tahun 2022 hingga 2024, atau dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 3.9. Perbandingan Capaian IKK 1.2 dengan Target Renstra (2024)**

Realisasi 2022 dan 2023	Target Akhir Renstra (2024)	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra (2024)
1.906 SMK (991+915)	957 SMK (@319 SMK setiap tahun 2022 – 2024)	199,16%

Sumber: BBPPMPV Pertanian, 2023

Pada tabel 3.9. diatas, secara kuantitas target Renstra 2024 telah terlampaui. Namun demikian, pada SMK yang telah didampingi tahun 2023, terdapat perbedaan tingkat partisipasi atau *adoption rate* terhadap Rapor Pendidikan versi 2, yang harus ditindaklanjuti pada tahun mendatang sehingga pada akhirnya akan didapatkan peta mutu yang diharapkan. Perbedaan tingkat partisipasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Provinsi	% SMK yang telah Mengunduh Rekomendasi
Banten	97,67%
Kep. Bangka Belitung	100%
Kep. Riau	94,12%
Papua	100%
Papua Pegunungan	90,91%
Papua Selatan	100%
Papua Tengah	97,50

Berdasarkan data diatas, maka program Pendampingan PBD masih diperlukan untuk meningkatkan tingkat partisipasi satuan Pendidikan dalam memanfaatkan Rapor Pendidikan. Pada SMK yang telah mengunduh Rekomendasi, akan dilakukan pendampingan dalam hal penyusunan RKAS berbasis data rapor pendidikan, sedangkan pada SMK yang belum mengunduh Rekomendasi, BBPPMPV Pertanian akan melakukan pendampingan dalam hal optimalisasi aplikasi hingga tahap mengunduh, mengeksplorasi, dan menyusun RKAS.

#### f. Analisis program dan kegiatan pendukung IKK 1.2. \_\_\_\_\_

Keberhasilan pelaksanaan program utama IKK 1.2. (yaitu Pendampingan Perencanaan Berbasis Data (PBD) pada satuan Pendidikan), didukung oleh beberapa kegiatan, diantaranya adalah:

1. Penyusunan Perangkat Program Pendampingan;
2. Analisis dan Penyelarasan Perangkat Ajar dan Instrumen PM;
3. TOT Pendamping PBD Tahun 2023;
4. Workshop Penyusunan Pedoman dan Perangkat Pelatihan Peningkatan kompetensi Litnum Tahap 1 dan 2;
5. Monitoring dan Evaluasi PBD Pada Satuan Pendidikan Vokasi Wilayah Provinsi Banten dan Provinsi Papua;
6. Sosialisasi Percepatan *Tracer Study*;
7. Pendampingan Pembelajaran Berbasis *Project*.



#### g. Analisis faktor pendukung keberhasilan pencapaian target \_\_\_\_\_

Beberapa faktor pendukung keberhasilan adalah :

1. Koordinasi, komunikasi dan kolaborasi antar anggota tim okja yang menyelenggarakan kegiatan Penjaminan Mutu pada Satuan Pendidikan Vokasi;
2. Dukungan tim perencanaan dan penganggaran dalam hal revisi anggaran di kegiatan Penjaminan Mutu pada Satuan Pendidikan Vokasi;
3. Tim PBD BBPPMPV Pertanian menyediakan pusat bantuan melalui aplikasi media sosial (whatsapp) kepada SMK yang mengalami kendala pada saat *log in*, eksplorasi, dan unduh Rapor Pendidikan untuk meningkatkan *adoption rate* Rapor Pendidikan;

4. Kolaborasi tim PBD dalam memberikan pelayanan konsultasi bagi SMK yang mengalami kendala akses pada platform Rapor Pendidikan;
5. Pada saat sosialisasi, SMK yang berada di wilayah koneksi internet terbatas berkumpul di titik yang memiliki koneksi internet baik;
6. Terlaksananya kegiatan Monev PBD pada 38 SMK, dan hasilnya dapat digunakan sebagai dasar perbaikan rencana program tahun anggaran 2024.

*h. Analisis hambatan yang dihadapi dan langkah antisipasinya \_\_\_\_\_*

<b>Kendala</b> 	 <b>Solusi</b>
1. Anggaran perjalanan dinas pada kegiatan pendampingan satuan pendidikan Pusat Keunggulan terblokir sampai akhir tahun anggaran, selain itu sebagian anggaran digunakan untuk kegiatan pelatihan kompetensi literasi numerasi (mandat kemedikbudristek).	1. Penyusunan strategi baru menyesuaikan dengan ketersediaan anggaran, yaitu untuk melaksanakan pendampingan PBD secara daring (629 lembaga) dan Luring (425 lembaga), dan mengalokasikan anggaran untuk kegiatan mandatori lainnya ( <i>crosscutting</i> )
2. Keterlambatan penetapan Juknis yang digunakan sebagai panduan UPT dalam pelaksanaan pendampingan PBD.	2. Menyusun kembali perencanaan anggaran karena adanya perubahan jumlah sasaran dan strategi pendampingan PBD,
3. Adanya perubahan regulasi pada 4 provinsi di Papua menyebabkan Dinas Pendidikan Kab/Kota tidak memberikan respon dengan cepat.	3. Berkoordinasi dengan Direktorat SMK untuk mendapatkan Juknis pelaksanaan PBD,
	4. Berkoordinasi secara intensif dengan Dinas Pendidikan Provinsi baru.

*i. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja \_\_\_\_\_*

Berdasarkan hasil capaian pada tahun 2023, maka strategi pendampingan yang dapat dilakukan pada masa yang akan datang, yaitu:

1. Advokasi ke Dinas Pendidikan Provinsi secara berkala dan memastikan bahwa seluruh informasi tentang PBD terdistribusi baik ke Dinas Pendidikan Provinsi maupun ke Satuan pendidikan;
2. Kegiatan Sosialisasi Program PBD harus dilakukan secara massif dan luas sehingga kuantitas satuan Pendidikan yang menjadi sasaran kegiatan bertambah;
3. Pendampingan PBD kepada satuan pendidikan, baik daring maupun luring dilakukan secara lebih intens untuk meningkatkan pemahaman satuan pendidikan dalam memanfaatkan rapor pendidikan dalam penyusunan RKAS;
4. Optimalisasi pendampingan ke satuan pendidikan vokasi yang telah mengunduh rekomendasi dalam penyusunan RKAS;
5. Pendampingan berkelanjutan bagi satuan pendidikan vokasi yang belum melakukan eksplorasi dan mengunduh rekomendasi, sehingga dapat mengunduh dan menggunakannya guna penyusunan RKAS.

### 3. Indikator Kinerja Kegiatan 1.3.

#### Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra Dunia kerja

IKK 1.3. ini didukung oleh 2 kegiatan, yaitu:

- 1) Satuan Pendidikan Vokasi yang Bermitra dengan Dunia kerja
- 2) Inovasi Model Pembelajaran Vokasi Mengacu pada Dunia kerja

Berikut uraian kinerja dari indikator diatas:

- 1) Satuan Pendidikan Vokasi yang Bermitra dengan Dunia kerja

#### a. Definisi Operasional IKK 1.3.1.

Proses penyelarasan Pendidikan vokasi dengan lembaga Dunia Usaha, Dunia Industri dan Dunia kerja (DUNIA KERJA) merupakan salah satu strategi prioritas yang dilakukan oleh BBPPMPV Pertanian dalam meningkatkan mutu Pendidikan dan pelatihan PTK vokasi.

Dalam menjalankan salah satu tugas utama BBPPMPV Pertanian yaitu implementasi program fasilitasi peningkatan kompetensi, pengakuan kompetensi dari DUNIA KERJA atas *hard* dan *soft skills* yang dimiliki oleh peserta diklat merupakan suatu keharusan. Oleh karena itu diperlukan adanya koordinasi dan visitasi secara langsung ke lokasi industri untuk menyelaraskan persepsi antara kedua belah pihak sebagai langkah awal yang strategis dalam mewujudkan keberhasilan program BBPPMPV Pertanian. Koordinasi antara BBPPMPV Pertanian dengan dunia kerja ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan peninjauan kerjasama dalam bidang:

1. Ketersediaan tempat magang industri,
2. Ketersediaan tempat pelatihan,
3. Kesiapan melakukan Uji Kompetensi Keahlian (UKK),
4. Kesiediaan pendampingan pengembangan model pembelajaran (*Teaching Factory*),
5. Ketersediaan informasi kebutuhan Dunia kerja.

Kerjasama/Kemitraan dengan dunia kerja ini merupakan pendukung tercapainya IKK 1.3., khususnya yang berkaitan dengan program pengembangan model pembelajaran vokasi yang mengacu pada kebutuhan Dunia kerja. Diharapkan dengan adanya peningkatan dalam jumlah jalinan kemitraan dengan dunia kerja, akan semakin memperdalam keselarasan kurikulum dan kompetensi lulusan SMK yang diimplementasikan melalui pengembangan model pembelajaran baik di BBPPMPV Pertanian maupun di tingkat satuan Pendidikan.

**b. Metoda perhitungan IKK 1.3.1.**

Hal yang menjadi parameter untuk mengukur capaian kinerja kegiatan ini adalah jumlah kesepakatan yang ditandatangani antara pihak industri dengan BBPPMPV Pertanian, dengan formulasi:

$$K = \text{Jumlah kesepakatan antara BBPPMPV Pertanian dengan Dunia Kerja}$$

**c. Perbandingan target dan realisasi IKK 1.3.1.**

Pada tahun 2023, ditargetkan sebanyak 11 kesepakatan yang dijalin antara BBPPMPV Pertanian dengan dunia kerja. Pencapaian target ini diawali dengan kegiatan Workshop Penyusunan Kerja Sama dengan dunia kerja, dan ditindaklanjuti dengan koordinasi pemantapan kerjasama kebutuhan Dunia kerja. Tahap Koordinasi dan penandatanganan naskah kerjasama dilakukan pada kegiatan Rapat Koordinasi Pemantapan Kerjasama Kebutuhan Dunia kerja.

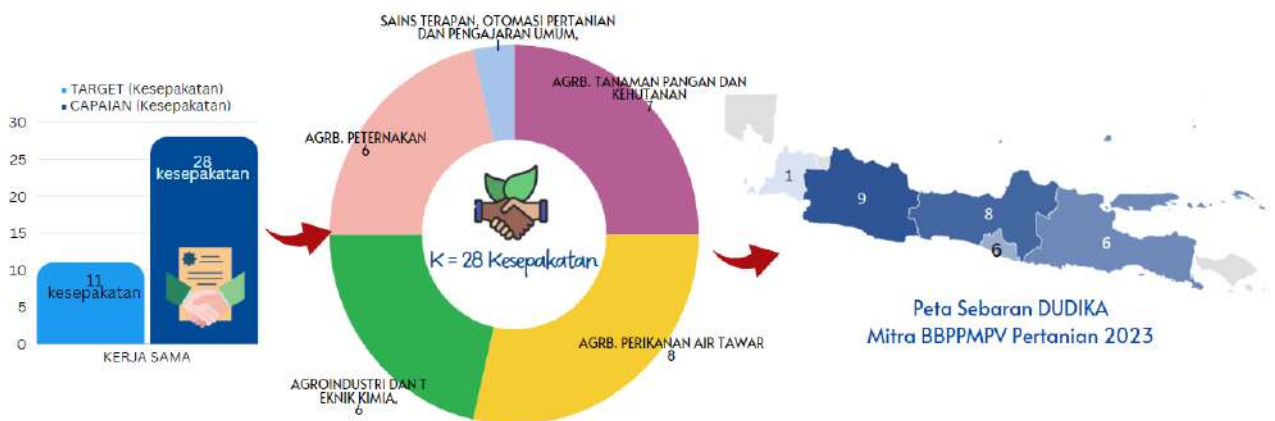
Pada tahun anggaran 2023, telah terjalin 28 kesepakatan, sehingga capaian kinerja sebesar 254,55%. Kesepakatan antara BBPPMPV Pertanian dengan 28 dunia kerja, yaitu:

**Tabel 3.10. Capaian Kinerja Pendukung IKK 1.3.**  
Jumlah Kesepakatan antara BBPPMPV Pertanian dengan Dunia Kerja

NO	URAIAN PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN	%
1	Rakor Penyusunan Kebutuhan Dunia kerja	11	28	254,54

Sumber: BBPPMPV Pertanian, 2023

**Grafik 3.16. Target dan Capaian Kinerja Pendukung IKK 1.3.1.**  
Jumlah Kesepakatan antara BBPPMPV Pertanian dengan Dunia Kerja



Berikut daftar mitra Dunia Kerja tahun 2023, yang telah menjalin kerja sama dengan BBPPMPV Pertanian:

NO	NAMA INDUSTRI	NO	NAMA INDUSTRI
<b>Agribisnis Tanaman dan Kehutanan</b>		<b>Agribisnis Peternakan</b>	
1	UD Tirta Sari Sukses (Zijhi Farm) (Jawa Timur)	17	KJUB Puspetasari (Jawa Tengah)
2	DD Orchid Nursery (Jawa Timur)	18	PT Silaturahmi Ternak (Jawa Barat)
3	Hasanudin Orchid (Jawa Timur)	19	Balai Pembibitan Ternak Domba (Jawa Timur)
4	PT Adhiguna Samasta Harsa (Jawa Tengah)	20	CV Super Farm Sejahtera (DI Yogyakarta)
5	PT East West Seed Indonesia (Jawa Barat)	21	ARZan Farm (Jawa Timur)
6	PT Nyalindung (Jawa Barat)	22	Kelompok Tani Lembu Sari (Jawa Tengah)
7	PT Indigen Karya Unggul (DI. Yogyakarta)		
<b>Agribisnis Perikanan</b>		<b>Agroindustri dan Teknik Kimia</b>	
8	PT Sinta Prima Feedmill (Jawa Barat)	23	PT Rumah Atsiri Indonesia (Jawa Tengah)
9	CV Riz Samudera (Jawa Barat)	24	Sera Food (DI Yogyakarta)
10	P4S (Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya) Bengkel Mimpi (Jawa Timur)	25	CV Bening Jati Anugrah (Bening Food) (Jawa Barat)
11	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau (BBPBAP) (Jawa Tengah)	26	Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia (Jawa Barat)
12	Pandawa Farm & Fisheries (Jawa Barat)	27	PT Serena Harsa Utama (Jawa Barat)
13	Kanigoi Koi Farm (Jawa Timur)	28	PT So Good Food Manufacturing (Jawa Barat)
14	CV. Kebun Nila Organik (Jawa Tengah)		
15	Swasti Farm (DI Yogyakarta)		
<b>Sains Terapan, Otomatisasi dan Pembelajaran Umum</b>			
16	PT Intidaya Agrolestari (Jawa Barat)		

d. *Perbandingan realisasi 2021, 2022 dan 2023*

**Tabel 3.11. Perbandingan Capaian Kegiatan pendukung IKK 1.3. antara Tahun 2021 hingga 2023**

TAHUN	KEGIATAN PENDUKUNG IKK 1.3.	TARGET	CAPAIAN	% CAPAIAN
2021	Link and Match BBPPMPV dengan DUDI	45	41	91,11
2022	Satuan Pendidikan Vokasi yang Bermitra	7	9	128,57
2023	dengan Dunia kerja	11	28	254,54
<b>JUMLAH</b>		<b>63</b>	<b>78</b>	<b>123,81</b>

Sumber: BBPPMPV Pertanian, 2023

Tabel 3.11. diatas menunjukkan bahwa pada tiga tahun terakhir telah disepakati 78 Naskah Kesepakatan Kerja Sama atau kemitraan antara BBPPMPV Pertanian dengan dunia kerja yang mendukung peningkatan mutu Pendidikan dan pelatihan PTK Vokasi.



e. *Perbandingan realisasi 2023 dengan target akhir Renstra* \_\_\_\_\_

Kegiatan ini merupakan pendukung tercapainya target IKK 1.3.1., sehingga tidak memiliki besaran target akhir tahun Renstra secara khusus.

f. *Analisis program dan kegiatan pendukung IKK 1.3.1.* \_\_\_\_\_

Pencapaian target kegiatan diawali dengan kegiatan persiapan penyusunan kebutuhan Dunia kerja, yaitu workshop penyusunan kerja sama dengan dunia kerja, Rakor Balai dan Ekspo SMK, penetapan dunia kerja yang akan dijajaki, dan penetapan petugas dan jadwal audiensi. Kegiatan ini bertujuan menjaring data dan informasi dari dunia kerja tentang kesediaan menjadi tempat pelatihan dan magang, kesediaan melaksanakan Uji Kompetensi Keahlian, kesediaan menjadi pendamping pengembangan Teaching Factory, sinkronisasi kurikulum pelatihan, keterserapan lulusan SMK, kesediaan mengikuti Rakor Penyusunan Kebutuhan Dunia kerja, serta kesanggupan untuk melakukan Kerjasama dengan BBPPMPV Pertanian.



g. *Analisis faktor pendukung keberhasilan pencapaian target* \_\_\_\_\_

Faktor pendukung keberhasilan dari kegiatan Kerjasama BBPPMPV Pertanian dengan dunia kerja ini diantaranya didukung oleh:

1. Tersedianya data dunia kerja yang relevan dengan bidang Pertanian, yang bersumber dari Unit Pengembang di BBPPMPV Pertanian.
2. Kegiatan audiensi/ penjajakan awal pada 35 dunia kerja untuk menjaring data dan informasi awal tentang keselarasan dan relevansi dengan kurikulum bidang Pertanian serta kesiapannya untuk menjalin Kerja sama dengan BBPPMPV Pertanian.

h. *Analisis hambatan yang dihadapi dan langkah antisipasinya* \_\_\_\_\_

Dalam perjalanan kegiatan Kerja sama tahun 2023, beberapa kendala yang ditemui serta solusinya, adalah:

 <b>Kendala</b>	 <b>Solusi</b>
Terdapat beberapa dunia kerja yang pada tahun 2023 belum bisa melaksanakan kerjasama penandatanganan MoC.	Melanjutkan rencana kerja sama pada tahun 2024
Terdapat beberapa dunia kerja yang pada tahun 2023 masa berlaku perjanjian kerjasamanya berakhir, sehingga akan di tindaklanjuti pada tahun 2024.	Melanjutkan rencana kerjasama penandatanganan MoC pada tahun 2024

i. *Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja* \_\_\_\_\_

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja :

1. Inventarisasi data dunia kerja bidang pertanian yang lebih baik dalam hal kuantitas maupun kesediannya untuk berkontribusi dalam bidang Pengembangan Pendidikan kejuruan pertanian.

2. Akan menjangkau data dunia kerja bidang pertanian yang relevan dengan tugas lembaga, melalui audiensi kepada mitra industri.
3. Melakukan sinkronisasi kurikulum dengan dunia kerja.

## 2) Inovasi Model Pembelajaran Vokasi Mengacu pada Dunia kerja

### a. Definisi Operasional IKK 1.3.2

Pengembangan model pendidikan vokasi adalah proses penelitian terapan yang merancang tipe, desain, bentuk deskripsi, sistem kegiatan, yang diproses dengan kaidah-kaidah penelitian ilmiah dan hasilnya dapat mewakili kondisi nyata yang diharapkan oleh kelompok sasaran dan mampu memecahkan masalah bidang pendidikan vokasi. Untuk memperoleh hasil seperti itu, model program atau pembelajaran divalidasi oleh ahli dan praktisi dan diujicobakan sehingga model yang dihasilkan efektif, efisien, praktis dan menarik dalam memecahkan masalah atau dalam memenuhi kebutuhan Dunia kerja. Model yang dikembangkan dapat berbentuk model adaptasi dan model baru. Model adaptasi merupakan pengembangan model yang telah ada. Model baru merupakan model yang dikembangkan sendiri oleh pengembang. Kriteria model/inovasi pembelajaran yang dimaksud antara lain:

1. Memperkuat Implementasi *link and match* Pendidikan Vokasi;
2. Memberikan solusi kemitraan dan penyesuaian Satuan Pendidikan Vokasi (SMK/PTV/LKP) dengan mitra Dunia kerja;
3. Memiliki dampak positif bagi peningkatan mutu pendidikan vokasi; dan
4. Memiliki kemudahan direplikasi oleh Satuan Pendidikan Vokasi.

Model/inovasi pembelajaran yang dikembangkan oleh BBPPMPV Pertanian pada 2022 adalah pengembangan *Teaching Factory* (Tefa). Model ini dilaksanakan untuk mendukung wahana kegiatan peningkatan kompetensi serta pengembangan inovasi pembelajaran berbasis *Teaching Factory* di SMK.

### b. Metoda perhitungan IKK 1.3.2.

Metode perhitungan yang digunakan untuk mengetahui capaian kinerja diatas, adalah:

$$I = \text{Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra kerja}$$

### c. Perbandingan target dan realisasi IKK 1.3.2.

Pada tahun anggaran 2023, BBPPMPV Pertanian melaksanakan implementasi *Teaching Factory* (Tefa) di dalam Lembaga, dengan tujuan pengembangan wahana pembelajaran bagi peserta diklat atau peserta magang. Kegiatan utama yang telah dilakukan yaitu:



1. Pelaksanaan Tefa di Unit Pengembangan,
2. Pendampingan dari dunia kerja dan
3. Penyusunan Laporan Tefa.

Narasumber dari Dunia Kerja melakukan pendampingan pada wahana *Teaching Factory* Pembuatan Terarium Sebagai Media Pembelajaran IPAS, bersama pengelola Tefa, serta Tim Pokja Kerja Sama dan Penyelarasan BBPPMPV Pertanian.

Berdasarkan formulasi diatas, maka capaian kinerja dapat dinyatakan sebagai berikut:

*I* = Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra kerja

= 4 model, yaitu:

1. Pendederan Benih Ikan Gurame (*Oshpronemus Gouramy*)
2. Pembuatan Terarium Sebagai Media Pembelajaran IPAS
3. Pengembangan *Teaching Factory* Produk Aneka Bolu dan Cake
4. Budidaya Ayam Kampung Unggul Balibangtan (KUB) Secara Intensif



Narasumber dari Dunia Kerja melakukan pendampingan pada wahana *Teaching Factory* Pendederan Benih Ikan Gurame, bersama pengelola Tefa, serta Tim Pokja Kerja Sama dan Penyelarasan BBPPMPV Pertanian.

**Tabel 3.12. Capaian Kinerja IKK 1.3. Inovasi Model Pembelajaran Vokasi Mengacu pada Dunia kerja**

NO	URAIAN PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN	%
1	Implementasi Pengembangan Teaching Factory	2	4	200

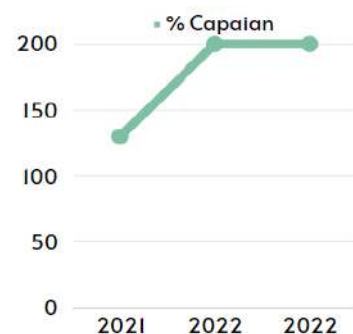
Sumber: BBPPMPV Pertanian, 2023

*d. Perbandingan realisasi 2021, 2022 dan 2023*

**Tabel 3.13. Perbandingan Capaian Kegiatan pendukung IKK 1.3. antara Tahun 2021 hingga 2023**

TAHUN	KEGIATAN PENDUKUNG IKK 1.3.	TARGET	CAPAIAN	% CAPAIAN
2021	Pengembangan Tefa	5	11	220
	Pengembangan Produk Kreatif	15	15	100
	<i>Jumlah 2021</i>	20	26	130
2022	Implementasi	2	4	200
2023	Pengembangan Tefa	2	4	200
<b>JUMLAH 2021, 2022, 2023</b>		<b>24</b>	<b>34</b>	<b>141,67</b>

Sumber: BBPPMPV Pertanian, 2023



Pada tabel 3.12. dan grafik perbandingan 2021 – 2023 diatas, dapat terlihat bahwa terdapat kenaikan dalam tingkat pencapaian kinerja untuk kegiatan pengembangan model pembelajaran tahun 2021 dan 2022, meskipun secara kuantitas terdapat penurunan yang cukup signifikan. Pada tahun 2023, jumlah realisasi pengembangan model pembelajaran mencapai 4 *Teching Factory* dari 2 model yang ditargetkan.

<i>Persamaan kegiatan Pengembangan model pembelajaran 2021 hingga 2023</i>	<i>Perbedaan</i>	
	<i>2021</i>	<i>2022 dan 2023</i>
Model pembelajaran berupa pengembangan <i>Teaching Factory</i> (Tefa)	Pengembangan model dilakukan di tingkat satuan Pendidikan dengan diawali pengajuan proposal (SMK), tahap penilaian hingga penetapan oleh BBPPMPV Pertanian.	Pengembangan model pembelajaran dilakukan di Unit Pengembangan BBPPMPV Pertanian, diawali pengajuan proposal, tahap penilaian hingga penetapan
Melibatkan dunia kerja pada saat tahap pengembangan.	2 jenis model yang dikembangkan yaitu Tefa dan Produk Kreatif	1 jenis model yang dikembangkan yaitu Tefa
Terdapat rangkaian kegiatan yang dilakukan	Pagu 1.423.909.000	Pagu 260.571.000
	Target 5 Tefa dan 15 Produk Kreatif	Target 2 model Tefa

e. *Perbandingan realisasi 2023 dengan target akhir Renstra* \_\_\_\_\_

**Tabel 3.14. Perbandingan Capaian IKK 1.3 dengan Target Renstra (2024)**

<b>Realisasi s.d. 2023</b>	<b>Target Akhir Renstra (2024)</b>	<b>% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra (2024)</b>
34 model	7 model	485,71%

Sumber: BBPPMPV Pertanian, 2023

Pada IKK 1.3. ini, target Renstra hingga 2024 telah terlampaui. Selanjutnya, program ini masih akan berlanjut hingga akhir periode Renstra untuk pengembangan model pembelajaran di Tingkat Satuan Pendidikan.

f. *Analisis program dan kegiatan pendukung IKK 1.3.2.* \_\_\_\_\_

Pencapaian target IKK 1.3. ini diawali dengan beberapa tahap, yaitu:



1. *Persiapan Pengembangan Teaching Factory.* Pada tahap ini disusun draft Panduan, draft penilaian proposal, draft instrumen kesediaan industri pendamping, dll.
2. *Workshop Teaching Factory.* Pada tahap ini telah dihasilkan Panduan dan instrumen koordinasi kerja sama dunia kerja, draft MOC/ Nnota Kerja Sama serta menetapkan usulan industri dari Unit Pengembangan.
3. *Seminar dan Penetapan Teaching Factory.* Dari 6 judul Proposal Tefa yang diusulkan dari 5 Unit Pengembangan, telah ditetapkan 4 Proposal untuk diimplementasikan.

*g. Analisis faktor pendukung keberhasilan pencapaian target* \_\_\_\_\_

Beberapa faktor pendukung keberhasilan pencapaian target antara lain:

1. Adanya regulasi yang jelas dari Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi tentang pelaksanaan kegiatan,
2. Tingkat antusias Unit Pengembangan dalam mengembangkan model pembelajaran,
3. Peran aktif industri mitra BBPPMPV Pertanian dalam mendampingi unit pengembangan melaksanakan Tefa,
4. Dukungan ketersediaan Pagu anggaran,
5. Koordinasi baik formal maupun non formal selama program berjalan.

*h. Analisis hambatan yang dihadapi dan langkah antisipasinya* \_\_\_\_\_

 Kendala	 Solusi
1. Mundurnya waktu serahterima bahan implementasi Tefa, karena adanya revisi proposal serta proses buka bokir anggaran pada kegiatan lain yang berimbas pada pelaksanaan lelang dan pengadaan	1. Segera mengimplementasikan Tefa setelah anggaran tersedia dan proses pengadaan barang terlaksana
2. Pengembangan Tefa bersamaan waktunya dengan kegiatan lain yang berimbas pada padatnya kegiatan pelaksanaan Tefa	2. Melakukan koordinasi yang lebih intensif dengan Tim Pengembangan Tefa di Unit Pengembangan dan monitoring progress bulanan oleh Tim Kerja Pengembangan Tefa.

*i. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja* \_\_\_\_\_

Berdasarkan tabel 3.14. diatas, maka target pada Renstra 2020 – 2024 telah terlampaui, untuk itu, dapat direkomendasikan pada tahun 2024 sebagai berikut:

1. Mereviu kembali model pembelajaran yang telah dikembangkan, terkait dengan keefektifan usaha, kesesuaian dengan kurikulum Diklat serta dukungannya kepada pembentukan sekolah sebagai BLUD;
2. Dalam proses implementasi Tefa, perlu melibatkan industri secara lebih optimal melalui pendampingan secara utuh dan berkala;
3. Melibatkan satuan pendidikan vokasi atau institusi lainnya dalam proses implementasi Tefa di BBPPMPV Pertanian;
4. Mengembangkan rencana dan strategi pemasaran produk Tefa;
5. Sinkronisasi dengan kurikulum sekolah;
6. Perluasan target menjadi internal dan eksternal balai untuk melakukan perbandingan kondisi lapangan dan merumuskan rekomendasi perbaikan model.

Sasaran Kegiatan 2 yaitu “Meningkatnya tata Kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian”, terdiri dari 2 IKK, yaitu:

1. IKK 2.1. Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian;
2. IKK 2.2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian.

Berikut uraian capaiannya pada tahun anggaran 2023.

**Tabel 3.15.**  
**Pengukuran Kinerja BBPPMPV Pertanian**  
**IKK Pendukung Sasaran Kegiatan 2, TA. 2023**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	ANGGARAN (Rp)	REALISASI			
				Kinerja	%	Anggaran (Rp)	%
(SK 2) Meningkatkan tata Kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	(IKK 2.1) Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	A	54.542.555.000	A	100	52.532.902.471	96,32
	(IKK 2.2) Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	94		93,28	99,23		

Sumber: BBPPMPV Pertanian, 2023

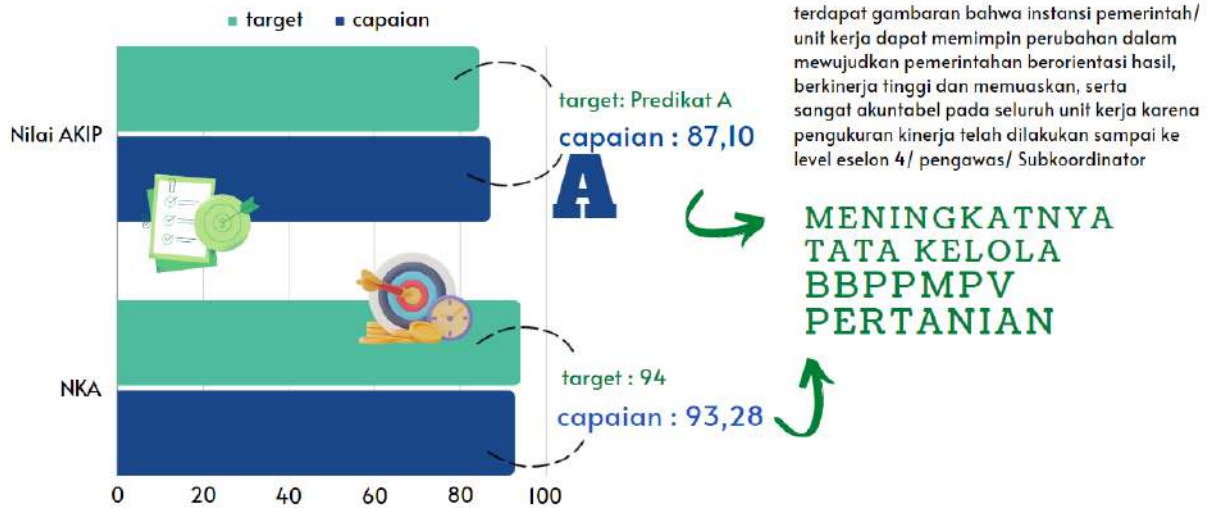
**Grafik 3.17.**  
**Pengukuran Kinerja IKK Pendukung**  
**Sasaran Kegiatan 2,**  
**TA. 2023**



Sumber: Tim SAKIP, 2023

### Capaian Sasaran Kegiatan (SK) 2

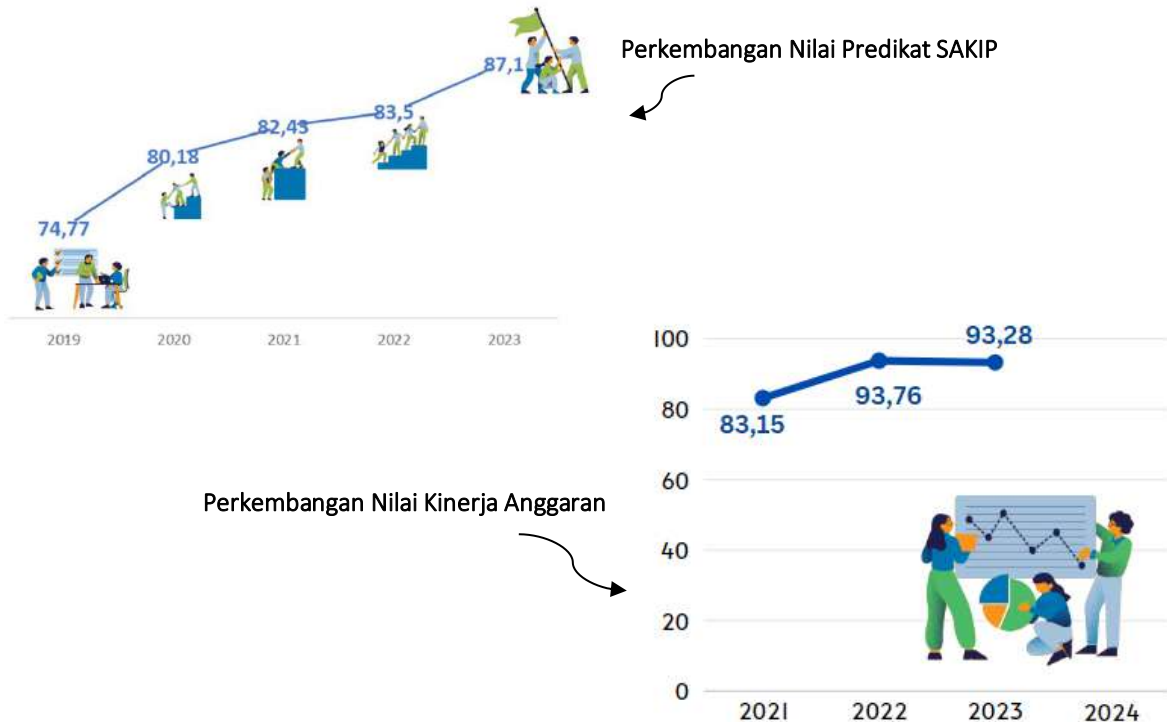
Meningkatnya Tata Kelola BBPPMPV Pertanian ditandai dengan dicapainya Predikat SAKIP BBPPMPV Pertanian dan Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L. Hingga akhir tahun 2023, seluruh kegiatan yang telah direncanakan dalam mendukung IKK 2.1. dan 2.2. telah terlaksana dan mencapai tujuannya (progres kegiatan dan capaian output 100%), dengan memanfaatkan anggaran sebesar 96,32% dari alokasi untuk Dukungan Manajemen.



Sumber: BBPPMPV Pertanian, 2023

Meningkatnya tata Kelola ditunjukkan dengan diraihnya Predikat A (Memuaskan) untuk hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), dengan skor 87,10. Pada indikator Nilai Kinerja Anggaran, diraih skor 92,72. Sasaran kegiatan ini didukung oleh seluruh Urusan dibawah Bagian Tata Usaha. Adapun ketercapaian dari masing-masing indikator dijelaskan dibawah ini.

**Grafik 3.18.**  
Perkembangan Capaian Kinerja SK 2, Tahun 2021-2022



2. Indikator Kinerja Kegiatan 2.1.

Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian



**HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA  
BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN  
MUTU PENDIDIKAN VOKASI PERTANIAN  
TAHUN 2023**

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2023
1.	Perencanaan Kinerja	30%	26.1
2.	Pengukuran Kinerja	30%	27
3.	Pelaporan Kinerja	15%	12.75
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	21.25
<b>Nilai Akuntabilitas Kinerja</b>		<b>A</b>	<b>87.10</b>

Sumber: <https://spasikita.kemdikbud.go.id>

a. Definisi Operasional IKK 2.1.

Berdasar Permendikbudristek 40 tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Kemendikbudristek, menyebutkan bahwa SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

BBPPMPV Pertanian sebagai salah satu UPT di bawah Ditjen Pendidikan Vokasi telah mengimplementasikan SAKIP, dan sejak tahun 2020 telah mencantumkan perolehan predikat SAKIP dalam salah satu butir Perjanjian Kinerja.

b. Metoda perhitungan IKK 2.1.

Berdasarkan PermenPAN RB Nomor 88 tahun 2021, formulasi kinerja IKK 2.2. ini menggunakan rumus:

$$\text{Nilai AKIP} = (\text{Perencanaan Kinerja}) + (\text{Pengukuran Kinerja}) + (\text{Pelaporan Kinerja}) + (\text{Evaluasi Kinerja})$$

NILAI	PREDIKAT	INTERPRETASI
>90 – 100	AA	Sangat Memuaskan
>80 – 90	A	Memuaskan
>70 – 80	BB	Sangat Baik
>60 – 70	B	Baik
>50 – 60	CC	Cukup (memadai)
>30 – 50	C	Kurang
0 - 30	D	Sangat Kurang



Pelaksanaan penilaian dilakukan dalam 3 tahap:

1. Penilaian mandiri oleh tim evaluator internal AKIP BBPPMPV Pertanian,
2. Penilaian mandiri dengan pandampingan Tim Evaluator Biro Perencanaan dan Ditjen Pendidikan Vokasi,
3. Penilaian oleh Tim Evaluator Inspektoral Jenderal Kemendikbudristek.

**c. Perbandingan target dan realisasi IKK 2.1.**

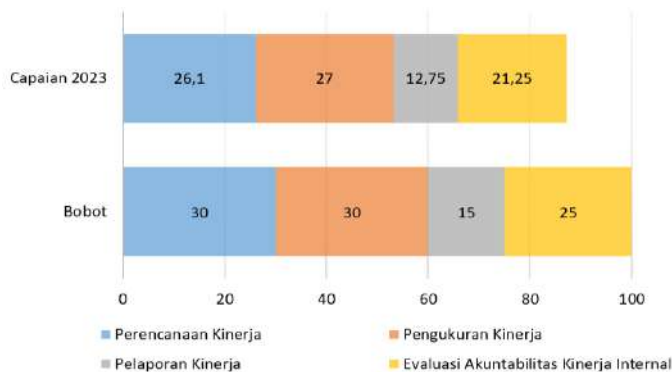
Berdasarkan formulasi diatas, maka capaian kinerja dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai AKIP} &= (\text{Perencanaan Kinerja}) + (\text{Pengukuran Kinerja}) + (\text{Pelaporan Kinerja}) + \\
 &\quad (\text{Evaluasi Kinerja}) \\
 &= 26,1 + 27 + 12,75 + 21,25 \\
 &= 87,10 \text{ (Memuaskan)}
 \end{aligned}$$

**Tabel 3.16. Capaian Kinerja IKK 2.1.**  
**Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian**

NO	URAIAN PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN	%
1	Predikat SAKIP BBPPMPV Pertanian	A	A	100

Sumber: BBPPMPV Pertanian, 2023



Berdasarkan Lembar Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LHE AKIP) 2023, BBPPMPV Pertanian mencapai predikat Memuaskan (sesuai dengan target), dengan skor 87,10 (melebihi target yang ditetapkan pada awal tahun, yaitu 84,4).



Tim SAKIP berfoto bersama Tim Pendamping Penilaian AKIP Mandiri dari Biro Perencanaan, Kemendikbudristek

Tim SAKIP melaksanakan Rapat Pengukuran Kinerja setiap akhir Triwulan





## (IKK 2.1) PREDIKAT SAKIP BBPPMPV PERTANIAN

**TARGET KINERJA TA. 2023:**  
Predikat A untuk SAKIP BBPPMPV Pertanian

SAKIP telah diimplementasikan melalui:

### 1. Perencanaan Kinerja



- Penyusunan:
- Renstra 2020 - 2024 (reviu 2023),
  - Rencana Kinerja Tahunan 2023,
  - Perjanjian Kinerja 2023,
  - Rencana Aksi 2023,
  - Program Kerja 2023.

### 3. Pelaporan Kinerja



- Pelaporan:
- Capaian Output bulanan, pada aplikasi SAKTI,
  - Kinerja bulanan, pada aplikasi SPASIKITA,
  - Kinerja BBPPMPV Pertanian TA. 2023

Penyusunan:

- Laporan Pelaksanaan Program dan Anggaran setiap bulan
- Pengukuran Kinerja Triwulan I s.d. 4
- Notula rapat Manajemen



### 2. Pengukuran Kinerja

### 4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Pelaksanaan:

- Rapat Tim SAKIP setiap akhir triwulan
- Rapat Evaluasi Program
- Rapat Evaluasi SAKIP
- Rapat Reviu LAKIN 2023



Dokumen Kinerja terunggah pada :

- <https://spasikita.kemdikbud.go.id>
- <https://bbppmpvpertanian.kemdikbud.go.id>
- <https://sites.google.com/view/sakipbbppmpvpertanian>



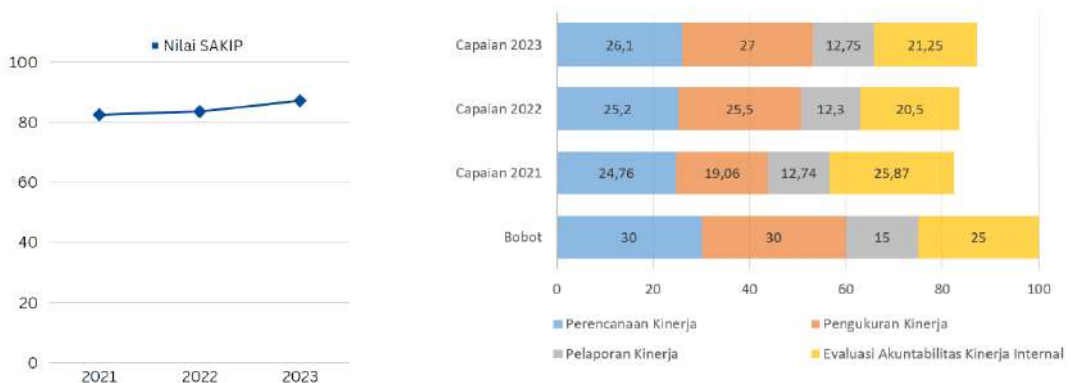
### Predikat SAKIP 2023

<b>A</b>	Perencanaan Kinerja	26,1%
	Pengukuran Kinerja	27%
	Pelaporan Kinerja	12,75%
	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	21,25%
<b>87,10</b>		

### d. Perbandingan realisasi 2021, 2022 dan 2023

Grafik 3.19.

Target dan Realisasi IKK 2.1. , Tahun 2023



Sumber: Tim SAKIP, 2023

BBPPMPV Pertanian telah mempertahankan predikat SAKIP Memuaskan (A, >80 – 90) sejak tahun 2021, sebagaimana tergambar pada grafik diatas, atau pada tren positif. Demikian pula pada perolehan nilai tingkat komponen, rata-rata mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Berdasarkan Permenpan RB nomor 88 tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi AKIP, predikat A atau memuaskan diinterpretasikan: “terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/ unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, berkinerja tinggi dan memuaskan, serta sangat



akuntabel pada seluruh unit kerja karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level Eselon 4/Pengawas/Subkoordinator.”

e. *Perbandingan realisasi 2023 dengan target akhir Renstra* \_\_\_\_\_

**Tabel 3.17. Perbandingan Capaian IKK 2.1. dengan Target Renstra (2024)**

Realisasi s.d. 2023	Target Akhir Renstra (2024)	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra (2024)
A	A	100

Sumber: Tim SAKIP, 2023

Mengacu pada Renstra BBPPMPV Pertanian 2020 – 2024, bahwa target pada IKK 2.1. ini adalah predikat A sampai dengan akhir periode. Hingga tahun anggaran 2023, target ini telah tercapai, dan diharapkan dapat terus ditingkatkan hingga tahun 2024.

f. *Analisis program dan kegiatan pendukung IKK 2.1.* \_\_\_\_\_

Beberapa kegiatan yang mendukung secara langsung pada tercapainya IKK 2.1., sebagai berikut:

- 1) Workshop Penyusunan Rencana Program Kegiatan UPT TA. 2024;
- 2) Penyusunan Rencana Strategis UPT Tahun 2023;
- 3) Workshop Penyusunan Manajemen Risiko Program 2023;
- 4) Penyusunan Laporan Kinerja Anggaran dan Reviu LAKIN;
- 5) Workshop Review Dokumen Standar Pelayanan Lembaga;
- 6) Review Satuan Pengawasan Internal (SPI);
- 7) Review Dokumen WBK/WBBM.

Dalam mendukung tercapainya peningkatan kualitas tata Kelola, BBPPMPV Pertanian telah melaksanakan berbagai kegiatan yang diharapkan akan berdampak pada keberhasilan pelaksanaan tugas fungsi utama serta tercapainya akuntabilitas kinerja. Berbagai rangkaian kegiatan pendukung tersebut, antara lain:

- A. Penyusunan Penelaahan dan Revisi Program dan Anggaran
  1. Koordinasi Teknis UPT Daerah dan Pusat;
  2. Koordinasi Program UPT dan Pusat;
- B. Pengadaan Penataan dan Peningkatan Kompetensi Pegawai
  3. Peningkatan Kompetensi SDM ;
  4. Magang Peningkatan SDM BBPPMPV Pertanian;
  5. Pengembangan Karakter SDM BBPPMPV Pertanian;
  6. Bimbingan Teknis (BIMTEK) Pengelolaan APBN pada BBPPMPV Pertanian;
  7. Bimtek Penulisan Artikel Ilmiah;
  8. Sosialisasi Program Persiapan Pengembangan Karir Kedua Pegawai di Lingkungan BBBPPMPV Pertanian;

- 9. Peringatan Hari Pendidikan Nasional Dalam Rangka Menyemarakkan Bulan Merdeka Belajar;
- 10. Sosialisasi Presensi Online Pegawai.
- C. Pelayanan Umum
  - 11. Promosi Institusi dan Ekspo;
  - 12. Pencetakan Majalah.

Disamping rangkaian kegiatan tata Kelola diatas, telah dilaksanakan pula program rutin, yaitu:

- A. Gaji dan Tunjangan
  - 1. Pembayaran Gaji dan Tunjangan
- B. Operasional dan Pemeliharaan Kantor
  - 2. Kebutuhan Sehari - Hari Perkantoran
  - 3. Langganan Daya dan Jasa
  - 4. Pemeliharaan Kantor
  - 5. Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor




*g. Analisis faktor pendukung keberhasilan pencapaian target \_\_\_\_\_*

Faktor pendukung keberhasilan pencapaian target IKK 2.1., diantaranya adalah:




- 1) Terbentuknya Tim SAKIP, Tim Penyusun LAKIN dan Pereviu LAKIN pada awal tahun anggaran, sehingga sistem akuntabilitas dapat berjalan secara terstruktur,
- 2) Reviu Rencana Strategis (2020-2024) tahun 2023 telah dilaksanakan pada bulan Agustus,
- 3) Perjanjian Kinerja telah selaras dengan Renstra, Program Kerja, DIPA serta RKAKL TA 2022,
- 4) Pengukuran Kinerja dilaksanakan setiap akhir triwulan oleh Tim SAKIP dan dikonfirmasi serta dilaporkan pada tim manajemen,
- 5) Pemanfaatan teknologi informasi dalam komunikasi internal sehingga mempercepat penyelesaian laporan kinerja, baik bulanan, triwulan maupun kinerja tahunan.

*h. Analisis hambatan yang dihadapi dan langkah antisipasinya \_\_\_\_\_*

Sepanjang tahun anggaran 2023, beberapa kendala yang ditemui serta solusinya, yaitu:

 <b>Kendala</b>	 <b>Solusi</b>	 <b>Hasil</b>
Kegiatan Reviu Renstra belum terlaksana pada awal tahun, karena menunggu arahan teknis pelaksanaan reviu.	Melakukan persiapan awal reviu Renstra terkait data dan informasi pendukung berdasarkan capaian kinerja tahun sebelumnya.	Melaksanakan Reviu Renstra pada bulan Agustus, sebagaimana arahan bahwa hasil reviu berupa catatan/ rekomendasi atas hasil analisis peserta reviu terhadap pencapaian target Renstra.



 <b>Kendala</b>	 <b>Solusi</b>	 <b>Hasil</b>
Perubahan pada pagu anggaran tidak diikuti dengan Revisi Perjanjian Kinerja (PK). Revisi PK dilakukan pada akhir tahun.	Melaporkan capaian kinerja sesuai dengan revisi pagu dan anggaran. Menyusun revisi PK berdasarkan pagu pada DIPA revisi terakhir.	Dokumen PK Revisi baru diterbitkan di akhir tahun, sesuai dengan terbitnya DIPA revisi terakhir.
Keterlambatan pada penyusunan PK berpengaruh pada penyusunan SKP	Segera Menyusun Sasaran Kerja Pegawai (SKP) setelah PK Kepala BBPPMPV Pertanian disahkan.	SKP seluruh pegawai disusun berdasarkan PK.

*i. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja \_\_\_\_\_*

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan sistem akuntabilitas, adalah:

1. Melaksanakan penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) Kepala pada awal tahun anggaran, dilanjutkan dengan penyusunan SKP Pegawai,
2. Berkolaborasi dengan seluruh unit terkait dalam mengimplementasikan SAKIP,
3. Melaksanakan reviu Renstra pada awal tahun anggaran, berdasarkan capaian kinerja tahun sebelumnya,
4. Melaksanakan pelaporan hasil pengukuran kinerja secara berkala kepada Pimpinan,
5. Meningkatkan kualitas pengelolaan akuntabilitas kinerja melalui peningkatan kompetensi bagi pengelola AKIP.

**3. Indikator Kinerja Kegiatan 2.2.**

**Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian**

*a. Definisi Operasional IKK 2.2. \_\_\_\_\_*

Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Kementerian/Lembaga. Nilai kinerja anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA).

Berdasarkan PMK 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L, IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran,

efektivitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga, EKA adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran. Nilai EKA terdiri dari komponen Serapan Anggaran, Konsistensi Realisasi terhadap Perencanaan Anggaran, Capaian realiasi Output dan Nilai Efisiensi.

Pengelolaan data capaian kinerja dan anggaran di lingkungan Kemendikbudristek terintegrasi dalam sistem informasi SPASIKITA (Sistem Perencanaan, Evaluasi, dan Akuntabilitas Kinerja) yang mengikhtisarkan hasil pelaporan/ penginputan data dari setiap UPT secara berkala (bulanan, triwulan dan semester). Berikut gambaran capaian Nilai Kinerja Anggaran BBPPMPV Pertanian TA 2022.

**b. Metoda perhitungan IKK 2.2.** \_\_\_\_\_

Berdasarkan pada aplikasi pelaporan kinerja SPASIKITA, maka formulasi pengukuran Nilai Kinerja Anggaran adalah sebagai berikut:

$$NKA = \text{Nilai EKA (50\%)} + \text{Nilai IKPA (50\%)}$$

Kategori Nilai EKA		Kategori Nilai IKPA	
≥ 90 - 100%	😊 Sangat Baik	≥ 95%	😊 Sangat Baik
≤ 80 - < 90%	😊 Baik	≤ 89 - < 95%	😊 Baik
≤ 60 - < 80%	😊 Cukup	≤ 70 - < 89%	😊 Cukup
≤ 50 - 60%	😞 Kurang	< 70%	😞 Kurang
< 50 %	😞 Sangat Kurang		

**c. Perbandingan target dan realisasi IKK 2.2.** \_\_\_\_\_

Berdasarkan hasil pengukuran EKA dan IKPA pada aplikasi pengelolaan dan pelaporan APBN yaitu SAKTI, SPAN, dan SPASIKITA, maka didapatkan perolehan nilai sebagai berikut:

**Tabel 3.18. Realisasi Kinerja IKK 2.2.**  
**Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BBPPMPV Pertanian**

NO	IKK 2.2.	TARGET (keg)	CAPAIAN (keg)	%
1	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BBPPMPV Pertanian	94	92,72	98,64

Sumber: BBPPMPV Pertanian, 2023

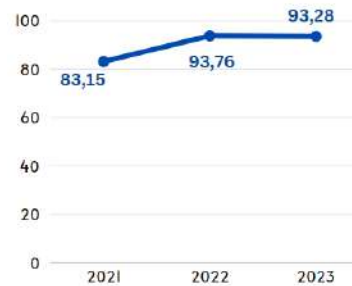


d. Perbandingan realisasi 2021, 2022 dan 2023

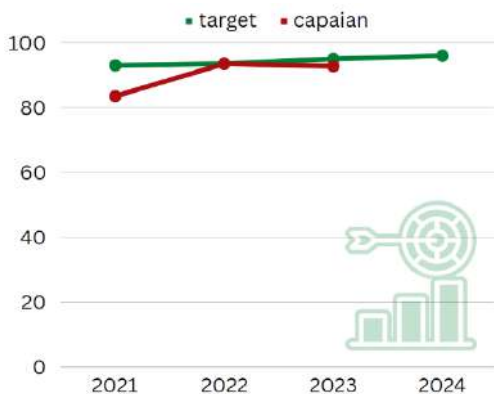
Tabel 3.19. Perbandingan Capaian Kegiatan pendukung IKK 2.2. antara Tahun 2021, 2022 dan 2023

TAHUN	IKK 1.3.	TARGET	CAPAIAN	% CAPAIAN
2021	Nilai Kinerja	93,5	83,15	88,93
2022	Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BBPPMPV Pertanian	93,5	93,76	100,28
2023		94	93,28	98,64

Sumber: BBPPMPV Pertanian, 2023



e. Perbandingan realisasi 2023 dengan target akhir Renstra



Grafik disamping menunjukkan pergerakan garis capaian yang mendekati garis target. Hingga akhir periode Renstra (2024), BBPPMPV Pertanian menargetkan NKA 96. Diharapkan garis capaian nilai NKA berada pada trend positif dan mencapai target yang direncanakan.

f. Analisis program dan kegiatan pendukung IKK 2.2.

Kegiatan yang mendukung pencapaian NKA adalah pelaksanaan seluruh program dan anggaran dengan pengelolaan APBN yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, serta pencapaian sasaran output yang melebihi target yang telah ditetapkan, sehingga memenuhi seluruh kriteria yang terdapat dalam indikator IKPA dan EKA.




**g. Analisis faktor pendukung keberhasilan pencapaian target** \_\_\_\_\_

Beberapa hal yang mendukung keberhasilan pencapaian target ini adalah :

1. Adanya komunikasi dan pengelolaan data dan informasi yang baik, terjalin antar unit kerja di dalam BBPPMPV Pertanian,
2. Adanya sistem pengawasan yang telah berjalan lebih baik.
3. Dukungan perkembangan teknologi informasi berupa aplikasi berbasis komputer untuk pengelolaan dan pelaporan atas penggunaan APBN yang lebih maju dan terintegrasi baik di dalam maupun di luar BBPPMPV Pertanian.

**h. Analisis hambatan yang dihadapi dan langkah antisipasinya** \_\_\_\_\_

Sepanjang tahun anggaran 2023, beberapa kendala yang ditemui serta solusinya, adalah:

 <b>Kendala</b>	 <b>Solusi</b>	 <b>Hasil</b>
Adanya masa menunggu revisi DIPA untuk pembukaan blokir anggaran yang cukup lama, sehingga menghambat dalam pelaksanaan beberapa kegiatan yang telah terjadwal.	Berkoordinasi dengan tim perencanaan dan penganggaran Ditjen Pendidikan Vokasi dalam memproses pembukaan blokir anggaran.	Tanda blokir anggaran dapat dihapuskan seluruhnya pada awal triwulan 4, sehingga beberapa kegiatan terlaksana pada triwulan 4.
Revisi halaman 3 DIPA tidak ter- <i>update</i> tepat waktu sehingga terjadi gap.	Berkoordinasi dengan unit kerja pelaksana terkait penjadwalan pelaksanaan kegiatan setiap akhir triwulan.	Tim SAKIP dan Urusan Perencanaan dan Penganggaran menjadwalkan pertemuan dengan unit kerja setiap akhir triwulan dan melaporkan revisi RPD setiap awal triwulan berikutnya
<p>Nilai Kinerja Anggaran Triwulan 4 (92,72) tidak mencapai target (94). Nilai dari beberapa unsur yang masih rendah, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Deviasi Halaman III (67,12), disebabkan pada triwulan 1, tidak dilakukan penyesuaian DIPA halaman 3, sehingga nilainya tidak optimal hingga triwulan 4;</li> <li>2. Penyerapan Anggaran (82,25), disebabkan terdapat ketidaksesuaian realisasi belanja dengan perencanaannya pada beberapa bulan;</li> <li>3. Pengelolaan UP dan TUP (98,56), disebabkan adanya pengembalian UP pada triwulan 4.</li> </ol>	<p>Untuk mengoptimalkan nilai NKA, maka pada periode pelaporan triwulan 4, telah dilakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. memastikan kembali data capaian output pada setiap Penanggungjawab RO;</li> <li>2. pelaporan capaian output bulan Desember secara tepat waktu pada aplikasi SAKTI dan SPASIKITA.</li> </ol>	<p>NKA pada tahun anggaran 2023 telah optimal pada 92,72, terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai IKPA: 93,02 (baik)</li> <li>2. Nilai EKA: 92,42 (sangat baik)</li> </ol>



*i. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja* \_\_\_

Beberapa strategi untuk mengupayakan peningkatan kinerja:

1. Berkoordinasi dengan unit kerja di dalam BBPPMPV Pertanian, untuk pengelolaan data dan informasi kinerja,
2. Meningkatkan kualitas sistem pengawasan atas keterlaksanaan rencana program dan anggaran.
3. Pengoptimalan pemanfaatan aplikasi pengelolaan dan pelaporan atas penggunaan APBN.

## **B. REALISASI ANGGARAN**

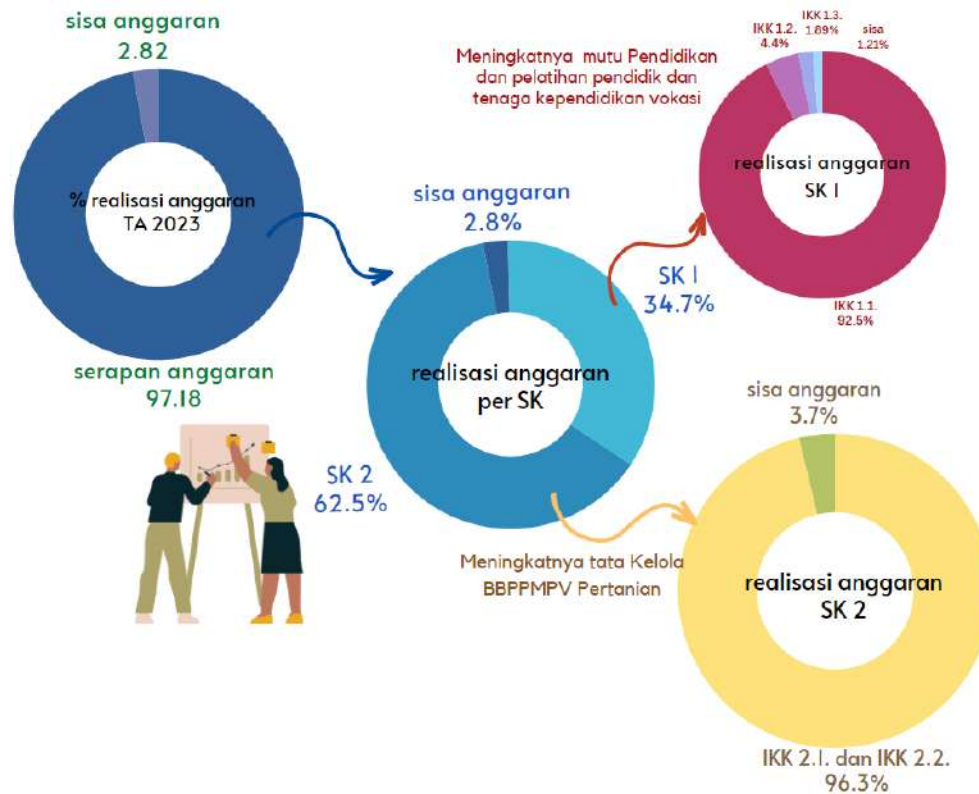
### **1. Serapan Anggaran**

Pagu anggaran BBPPMPV Pertanian dalam DIPA tahun 2023 (revisi 18, tanggal 28 Desember 2023) sebesar Rp84.056.577.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp81.689.268.327 dengan persentase daya serap sebesar 97,18%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 2 (dua) sasaran dengan 5 (lima) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.



Beberapa kegiatan pendukung Layanan Manajemen Internal, yaitu Workshop Penyusunan Program TA. 2024, dan Apel Pagi.





Tabel 3.20 Penyerapan Anggaran pada setiap RO Tahun 2023

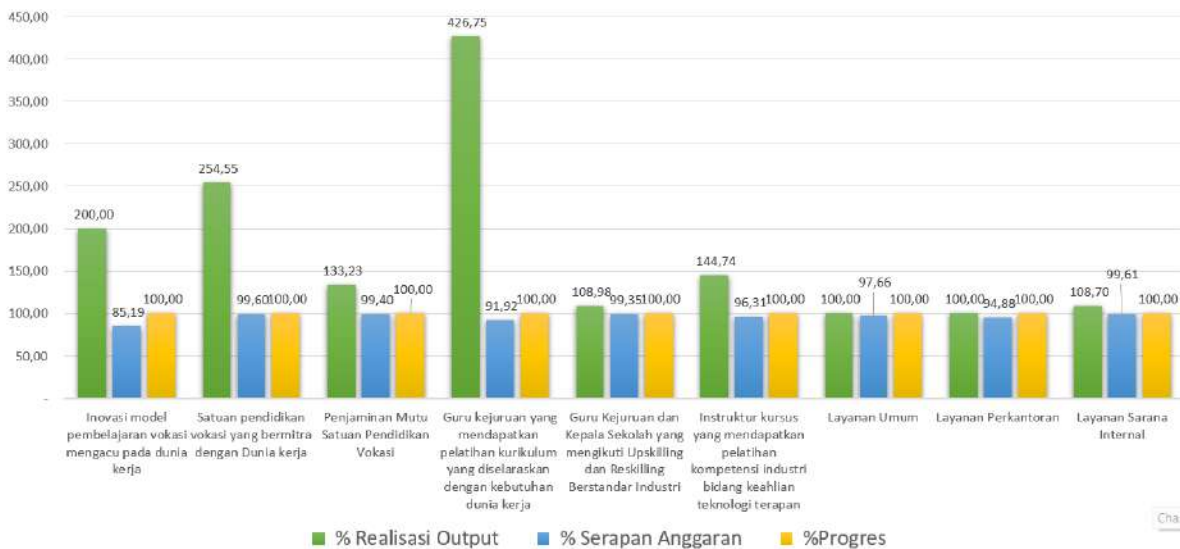
Kode	Uraian	Alokasi	Realisasi	%	Sisa Anggaran
<b>SK 1</b>	Meningkatnya mutu Pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi	27.616.775.000	27.306.798.696	98,88	309.976.304
IKK 1.1.	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan satuan Pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan Dunia kerja				
1	Guru kejuruan yang mendapatkan pelatihan kurikulum yang diselaraskan dengan kebutuhan Dunia kerja	1.502.271.000	1.380.882.882	91,92	121.388.178
2	Guru Kejuruan dan Kepala Sekolah yang mengikuti Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri	25.460.577.000	25.296.101.634	99,35	164.475.366
3	Instruktur kursus yang mendapatkan pelatihan kompetensi industri bidang keahlian teknologi terapan	653.927.000	629.814.240	96,31	24.112.760
IKK 1.2.	Jumlah satuan Pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan				
	Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan Vokasi	1.298.990.000	1.291.254.241	99,40	7.735.759
IKK 1.3.	Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra Dunia kerja				
1	Satuan pendidikan vokasi yang bermitra dengan Dunia kerja	337.686.000	336.340.777	99,60	1.006.580
2	Inovasi model pembelajaran vokasi mengacu pada Dunia kerja	260.571.000	221.972.142	85,19	38.598.858
<b>SK 2</b>	Meningkatnya tata Kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	54.542.555.000	52.532.902.471	96,32	2.009.652.529
IKK 2.1. dan 2.2.	Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian				
	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian				
1	Layanan Umum	1.967.610.000	1.863.442.584	94,71	104.167.416
2	Layanan Perkantoran	41.918.917.000	39.831.177.369	95,02	2.087.739.631

Sumber: BBPPMPV Pertanian, 2023



**Grafik 3.20**  
Pagu dan Serapan Anggaran,  
TA. 2023

**Grafik 3.21.**  
**Serapan Anggaran, Capaian Output dan Progres Kegiatan** (Setiap Rincian Output, dalam Persentase)  
TA. 2023



**2. Efisiensi Anggaran**

Pada tahun 2023, BBPPMPV Pertanian berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp1.323.332.081). Hasil efisiensi tersebut merupakan penghematan dari beberapa program yang telah tuntas dilaksanakan namun masih terdapat sisa anggaran yang dapat dimanfaatkan untuk menyelenggarakan kegiatan yang selaras dengan output terkait. Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas seperti menambah output pada kegiatan utama, kegiatan yang bersifat *crosscutting* lintas Ditjen serta penambahan kegiatan pendukung IKK. Pada sisi lain, terdapat sisa anggaran sebesar 2.367.308.673 berasal dari sisa untuk kegiatan tuis 357.656.144 serta dari dukungan manajemen 2.009.652.529. Berikut uraian hasil efisiensi anggaran tahun 2023.

**Tabel 3.21. Kegiatan dan Anggaran Hasil Efisiensi Tahun 2023**

No.	Kegiatan Hasil Pemanfaatan Efisiensi	Sumber Anggaran	Pemanfaatan Sisa Anggaran			Penambahan Capaian Output		
			Sisa Anggaran	Pemanfaatan	%	Target	Capaian	%
1	Implementasi Pengembangan Teaching Factory	Implementasi Pengembangan Teaching Factory	Tidak ada penambahan anggaran			2 Kajian	4 Kajian	200
2	Koordinasi Pemantapan Kerjasama Kebutuhan Dunia Kerja	Koordinasi Pemantapan Kerjasama Kebutuhan Dunia Kerja	Tidak ada penambahan anggaran			11 kesepa- katan	28 kesepa- katan	254,55
3	Pendampingan Satuan Pendidikan Vokasi	Pendampingan Satuan Pendidikan Vokasi	Tidak ada penambahan anggaran			319 Lembaga	245 Lembaga	133,23
4	Peningkatan Kompetensi Litnum Tahap 1 dan 2	Pendampingan Satuan Pendidikan Vokasi	192.978.000	192.245.700	99,62	2 kegiatan	2 kegiatan	100
5	Workshop Sinkronisasi Data Pada Satuan Pendidikan Vokasi	Pelatihan Guru Sasaran	17.359.000	17.358.500	100	1 kegiatan	1 kegiatan	100
6	Pembekalan dan Refleksi NS Berbagi Praktik Baik	Pelatihan Guru Sasaran	13.898.000	13.747.600	98,92	26 orang	26 orang	100
7	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Litnum Jenjang SMK Prov. Baten	Pelatihan Guru Sasaran	113.465.000	112.021.000	98,73	48 orang	48 orang	100
8	Pelatihan Penguatan Kompetensi Litnum Jenjang SMK Kota Tangerang Selatan Prov. Banten	Pelatihan Guru Sasaran	82.185.000	82.185.000	99,30	36 orang	36 orang	100
9	Pembimbingan Project Peningkatan Kompetensi Litnum	Pelatihan Guru Sasaran	59.460.000	56.437.821	94,92	66 orang	66 orang	100
10	Rakor Finalisasi Laporan Program Peningkatan Literasi dan Numerasi TIM ALT. 6 Tahun 2023	Pelatihan Manajerial Kepala Sekolah	56.282.000	56.009.450	99,52	50 orang	50 orang	100
11	Benchmark Pengembangan SDM dalam Rangka Penguatan Fasilitasi PTK	Pelatihan guru Kejuruan	217.636.000	217.635.750	100	1 kegiatan	1 kegiatan	100
12	Rakor Evaluasi dan Pelaporan Diklat Guru Kejuruan yang mengikuti Upskilling dan	Pelatihan guru Kejuruan	577.131.000	575.691.260	99,75	1 kegiatan	1 kegiatan	100

No.	Kegiatan Hasil Pemanfaatan Efisiensi	Sumber Anggaran	Pemanfaatan Sisa Anggaran			Penambahan Capaian Output		
			Sisa Anggaran	Pemanfaatan	%	Target	Capaian	%
	Reskilling Berbasis Industri							
13	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	Tidak ada penambahan anggaran			4 paket	5 paket	125
14	Pengadaan Peralatan Unit Pengembangan ATPH	Pengadaan Peralatan Unit Pengembangan ATPH	Tidak ada penambahan anggaran			1 Unit	2 Unit	200

### 3. Inovasi, Penghargaan dan Program *Crosscutting/Collaborative*

#### a) Inovasi

Pada tahun 2023, BBPPMPV Pertanian telah mengembangkan berbagai inovasi untuk mendukung kemudahan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta memberikan pelayanan terhadap masyarakat, diantaranya:

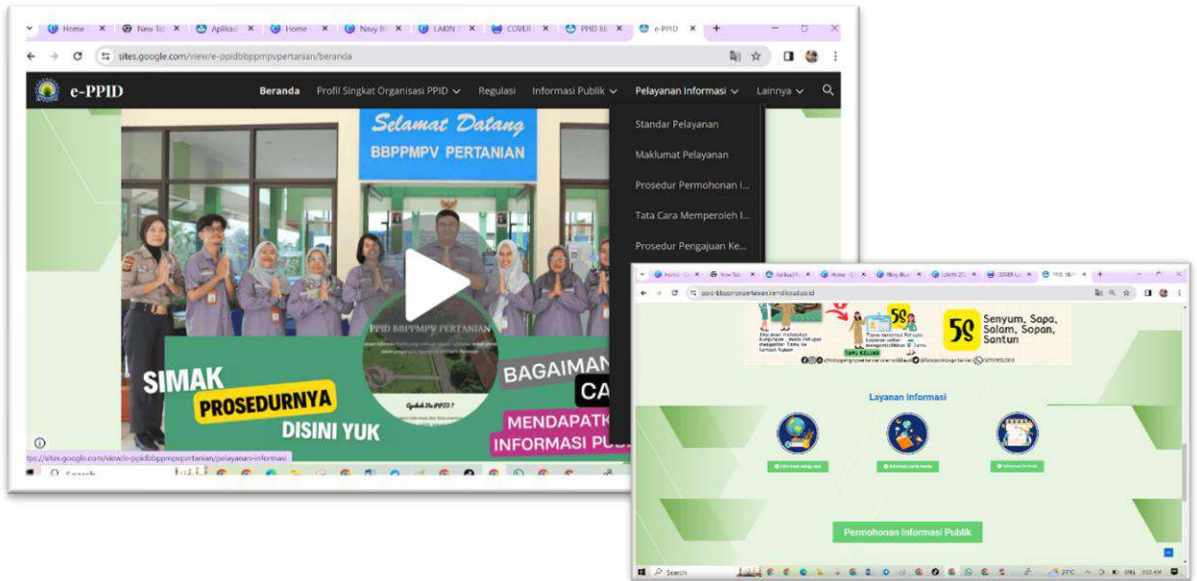
##### 1) Penilaian Pegawai

Inovasi ini digunakan untuk memfasilitasi proses penilaian terhadap pemenuhan *core value* setiap ASN oleh rekan sejawat, melalui tautan <http://bbppmpvpertanian.kemdikbud.go.id/simpeg/>

##### 2) Laman PPID

Dalam rangka ikut serta dalam Penilaian Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2023 sebagai bukti dukung eksistensi pengelolaan PPID dalam keterbukaan informasi publik di lingkungan BBPPMPV Pertanian maka tim Pelaksana PPID BBPPMPV Pertanian mencoba membangun/*develop* Laman Resmi PPID BBPPMPV Pertanian (Website) yang bermula menggunakan domain site.google <https://ringkas.kemdikbud.go.id/bbppmpvpertanian> kemudian pada bulan November 2023 beralih ke domain [kemdikbud.go.id](https://ppid-bbppmpvpertanian.kemdikbud.go.id/) dengan tautan e-PPID BBPPMPV Pertanian sebagai berikut <https://ppid-bbppmpvpertanian.kemdikbud.go.id/>.

Dalam website PPID tersedia Layanan Informasi yang meliputi Informasi setiap saat, Informasi serta merta dan Informasi berkala, Formulir Permohonan Informasi, Informasi terkait kegiatan Tim PPID dilingkungan BBPPMPV Pertanian, dan lainnya.



3) Buku tamu digital

Buku Tamu Digital, dikembangkan untuk memberikan kemudahan bagi pengguna layanan dilingkungan BBPPMPV Pertanian. Buku Tamu Digital ini memfasilitasi pengunjung dalam pengisian formulir kunjungan atau formulir buku tamu secara digital. Selain itu disediakan juga QR Code tautan dari Buku Tamu Digital untuk meminimalisir antrian. Buku tamu digital dapat diakses melalui tautan <https://s.id/BukuTamuDigitalBBPPMPVP>



b) Penghargaan

1) Widyaiswara berprestasi

Pada tahun 2023, BBPPMPV Pertanian berbangga dengan terpilihnya salah satu Widyaiswara yaitu Dr. Imas Aisyah, S.P., M.Si., sebagai Widyaiswara berprestasi tingkat nasional tahun 2023 dan Lomba Karya Inovasi dalam rangka Jambore Widyaiswara Nasional ke-2 tahun 2023,



2) PPID - katagori menuju informatif

BBPMPV Pertanian turut serta dalam rangkaian Penilaian Mandiri Keterbukaan Informasi Publik (PMKIP) di Kemendikbudristek Tahun 2023, hingga tahap Presentasi, yang diselenggarakan oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Kemendikbudristek selaku Koordinator Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kemendikbudristek.

Hasil dari penilaian ini, BBPMPV Pertanian dikategorikan sebagai Lembaga Menuju Informatif.

c) **Program Crosscutting /Collaborative**

Pada tahun 2023, BBPMPV Pertanian melakukan program *crosscutting* dan *collaborative*

Tabel 3.22. Program Crosscutting/Collaborating BBPPMPV Pertanian tahun 2023

NO.	PROGRAM	KEGIATAN	UNIT PUSAT TERKAIT	UPT TERKAIT	KONTRIBUSI BBPPMPV PERTANIAN	SASARAN
1	Program Implementasi Kurikulum Merdeka Secara Mandiri  Landasan : Surat Edaran Nomor 2774/H.H1/KR.00.01/2022 tentang Implementasi Kurikulum Merdeka Secara Mandiri Tahun Ajaran 2022/2023.	Sosialisasi Platform Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga, Kependidikan</li> <li>Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi,</li> <li>Ditjen PAUD Dasmen</li> </ul>	BBPPMPV dan BPPMPV , BGP, BPMP	Menyampaikan Sosialisasi terkait Platform Merdeka Mengajar pada 1054 Sekolah Sasaran	Sosialisasi luring: 1. Provinsi Banten, sejumlah 240 SMK; 2. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, sejumlah 59 SMK; 3. Provinsi Kepulauan Riau, sejumlah 43 SMK; dan 4. Provinsi Papua, sejumlah 24 SMK. Selain itu, dilakukakn sosialisasi daring keada SMK lainnya
2	Program penelusuran lulusan ( <i>Tracer Study</i> ).	Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2022 tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan,	Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha Dunia Industri	Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri	Memantau dan membantu sosialisasi ke sekolah-sekolah bekerjasama dengan dinas pendidikan melalui kegiatan Pendampingan PBD.	1054 SMK yang tersebar pada 4 provinsi



NO.	PROGRAM	KEGIATAN	UNIT PUSAT TERKAIT	UPT TERKAIT	KONTRIBUSI BBPPMPV PERTANIAN	SASARAN
2	Dukungan IKM jalur mandiri  Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nom program penelusuran lulusan (Tracer Study). or 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran;	Pembekalan Calon Narasumber Berbagi Praktik Baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan</li> <li>Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi</li> </ul>	BBPPMPV dan BPPMPV , BGP, BPMP	Melakukan pembekalan kepada calon narasumber berbagi praktik baik dengan materi pembelajaran paradigma baru Implementasi Kurikulum Merdeka berdasarkan praktik baik yang telah diimplementasikan.	24 orang Guru dan 2 Kepala Sekolah yang telah memiliki praktik baik Implementasi Kurikulum Merdeka berdasarkan hasil seleksi kurasi esai



# BAB IV PENUTUP

#Dokumentasi Upskilling Reskilling dilingkungan BBPPMPV Pertanian tahun 2023



@bbppmpvpertanian.kemdikbud



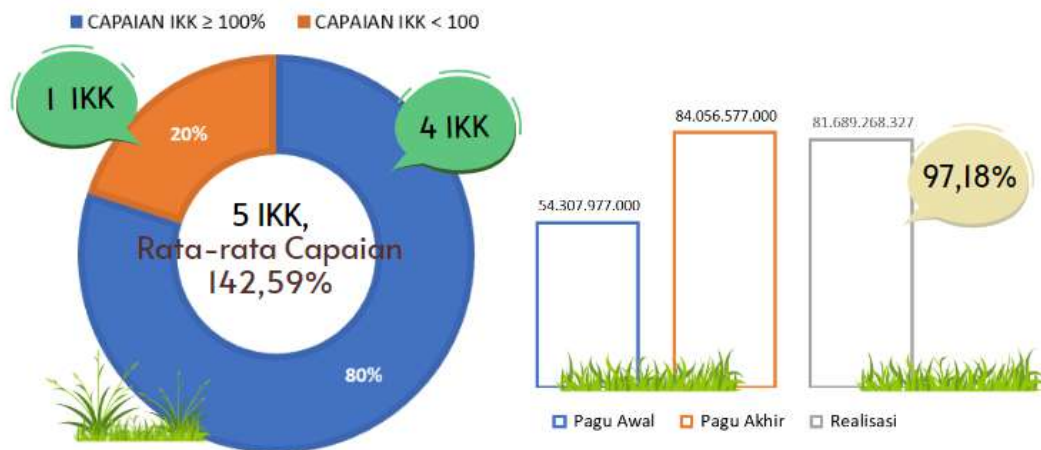
@bbppmpvpertanian



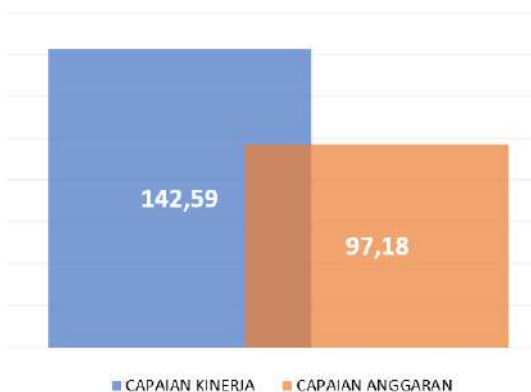
08118165003

Hingga akhir tahun anggaran 2023, BBPPMPV Pertanian telah melaksanakan berbagai kegiatan yang direncanakan untuk mendukung pencapaian target Perjanjian Kinerja. Kinerja BBPPMPV Pertanian tahun anggaran 2023, secara keseluruhan dinyatakan berhasil karena capaian rata-ratanya 142,59% dari 5 Indikator Kinerja Kegiatan yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Pada Grafik 4.1. ditunjukkan bahwa 4 IKK mencapai kinerja diatas 100% (yaitu IKK 1.1., 1.2., 1.3., dan 2.1), sedangkan 1 IKK dibawah 100% (IKK 2.2.). Capaian kinerja tersebut turut didukung kinerja keuangan di tahun 2023 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp81.689.268.327 atau 97,18% dari total pagu 2023 sebesar Rp84.056.577.000.

**Grafik 4.1. Capaian IKK BBPPMPV Pertanian TA. 2023**



**Grafik 4.2. Persentase Capaian Kinerja dan Anggaran BBPPMPV Pertanian TA. 2023**



Secara umum, capaian kinerja keseluruhan digambarkan pada Grafik di samping. Hingga akhir Semester 2, Capaian Kinerja Fisik mencapai 142,59% yang dihasilkan dari penggunaan Anggaran sebesar 97,18%.



Berbagai inovasi dan strategi yang telah dilakukan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023:

1. Menentukan *Person In Charge* (PIC) yang bertanggung jawab penuh untuk melakukan advokasi, komunikasi, dan kolaborasi dengan Dinas Pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya di setiap Provinsi yang menjadi binaan BBPPMPV Pertanian;
2. Tim PBD BBPPMPV Pertanian menyediakan pusat bantuan melalui aplikasi media sosial (*whatsapp*) kepada SMK yang mengalami kendala pada saat *log in*, eksplorasi, dan unduh Rapor Pendidikan untuk meningkatkan *adoption rate* Rapor Pendidikan;
3. Kegiatan audiensi/penjajakan dilakukan awal tahun pada 35 dunia kerja (melebihi dari jumlah kesepakatan yang ditargetkan) untuk menjaring data dan informasi awal tentang keselarasan dan relevansi dengan kurikulum bidang Pertanian serta kesiapannya untuk menjalin Kerja sama dengan BBPPMPV Pertanian baik sebagai tempat magang Diklat maupun Narasumber pengembangan *Teaching Factory*;
4. Pemanfaatan TIK dalam pengelolaan data kinerja, sehingga memudahkan tim evaluasi kinerja/Tim SAKIP dalam pelaporan kinerja secara berkala yang dapat digunakan untuk bahan pengambilan keputusan Pimpinan.

Dalam upaya perbaikan capaian di tahun yang akan datang, BBPPMPV Pertanian akan melakukan langkah-langkah berikut:

- a. Melakukan restruktur organisasi melalui pembentukan tim kerja yang bertugas dan bertanggung jawab terhadap pencapaian target pada setiap program/kegiatan yang mendukung setiap indikator kinerja BBPPMPV Pertanian;
- b. Melakukan monitoring dan evaluasi internal secara berkala atas progres capaian target Perjanjian Kinerja sebagai sumber data dalam melaporkan kinerja pada Pimpinan serta pada aplikasi SPASIKITA;

- c. Melakukan *upgrade* pada fitur SIMFAL dengan menambahkan dashboard yang berfungsi untuk menjaring data profil PTK dan kebutuhan strategi peningkatan kompetensinya;
- d. Melakukan perbaikan berkelanjutan atas mekanisme perencanaan program dan kegiatan untuk mengoptimalkan pencapaian kinerja yang diperjanjikan;
- e. Meningkatkan kualitas tata Kelola Lembaga dengan mengoptimalkan potensi dan meningkatkan kualitas kolaborasi antar Unit Kerja, Tim SAKIP, Tim RBI, dan Tim SPI sehingga bersinergi dalam pencapaian kinerja yang lebih baik.



# LAMPIRAN

#Dokumentasi Upskilling Reskilling dilingkungan BBPPMPV Pertanian tahun 2023



@bbppmpvpertanian.kemdikbud



@bbppmpvprtanian



08118165003



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023  
Kepala BBPPMPV Pertanian  
Dengan  
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Yusuf**

**Jabatan : Kepala BBPPMPV Pertanian**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Kiki Yuliati**

**Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Cianjur, 31 Januari 2023

**Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,**

**Kepala BBPPMPV Pertanian,**



**Kiki Yuliati**



**Yusuf**

## Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1] Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi	[IKK 1.1] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja	1380
		[IKK 1.2] Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan	319
		[IKK 1.3] Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja	2
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Pejaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	A
		[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	94.00



No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 55.373.145.000
2	4468	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi	Rp. 30.674.962.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 86.048.107.000</b>

Cianjur,31 Januari 2023

**Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,**

**Kepala BBPPMPV Pertanian,**



**Kiki Yulianti**



**Yusuf**



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023  
Kepala BBPPMPV Pertanian  
Dengan  
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Yusuf**

**Jabatan : Kepala BBPPMPV Pertanian**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Kiki Yuliati**

**Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Cianjur, 15 Desember 2023

**Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,**

**Kepala BBPPMPV Pertanian,**



**Kiki Yuliati**



**Yusuf**

## Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1.0] Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi	[IKK 1.1] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja	1380
		[IKK 1.2] Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan	319
		[IKK 1.3] Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja	2
2	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Pejaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	A
		[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	94.00

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 54.542.555.000
2	4468	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi	Rp. 29.514.022.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 84.056.577.000</b>

Cianjur, 15 Desember 2023

**Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,**

**Kepala BBPPMPV Pertanian,**



**Kiki Yuliati**



**Yusuf**



**LAPORAN KINERJA  
TRIWULAN IV  
BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU  
PENDIDIKAN VOKASI PERTANIAN  
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI PERTANIAN s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

**1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi	[IKK 1.1] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja	Orang	1380	<b>TW4 : 1380</b>	<b>TW4 : 2563</b>
2	[SK 1.0] Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi	[IKK 1.2] Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan	Lembaga	319	<b>TW4 : 319</b>	<b>TW4 : 425</b>
3	[SK 1.0] Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi	[IKK 1.3] Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja	Model	2	<b>TW4 : 2</b>	<b>TW4 : 4</b>
4	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Pejaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	Predikat	A	<b>TW4 : A</b>	<b>TW4 : A</b>
4	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	Nilai	94.00	<b>TW4 : 94</b>	<b>TW4 : 92,72</b>

**2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV**

**a). PENYERAPAN ANGGARAN**

Pagu Anggaran sebesar **Rp.84.056.577.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 17 Januari 2024 sebesar **Rp. 81.689.268.327** atau **97,18%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 17 Januari 2024 **Rp. 2.367.308.673**

**b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN**

**A . SK 1.0 Meningkatnya mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi**

- IKK 1.1 Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kapasitas yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja

**Progress / Kegiatan :**

Selama triwulan ke-4, telah dilaksanakan: 1. Pendampingan Implementasi Pembelajaran (PIP) pada Satuan Pendidikan Vokasi dilaksanakan pada rentang bulan Oktober dan November  
2. Monitoring dan Evaluasi PIP Dan Kunjungan Kerja Implementasi Kurikulum Merdeka, pada satuan pendidikan pasca pendampingan. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan November hingga Desember  
3. Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Pengawas SMK, diikuti oleh 50 peserta yang berasal dari Dinas Pendidikan Propinsi Banten 39 peserta, Dinas Pendidikan Propinsi Kepulauan Bangka Belitung 6 peserta, dan Dinas Pendidikan Propinsi Kepulauan Riau 5 peserta. Kegiatan tersebut berlangsung selama 6 (enam) hari mulai tanggal 6 hingga 11 November 2023 di BBPPMPV Pertanian  
4. Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan yang mengikuti Upskilling dan Reskilling Berbasis Industri (di BBPPMPV Pertanian dan di Industri), untuk angkatan ke-9. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 10 Oktober s.d. 3 November 2023, yang terbagi ke dalam 3 tahap kegiatan, yaitu  
Pelatihan secara tatap muka di BBPPMPV Pertanian selama 12 hari, Magang di Dunia Kerja selama 10 hari, dan Uji Kompetensi Keahlian selama 2 hari. Jumlah peserta 38 orang, terdiri dari 19 peserta bidang Agribisnis Tanaman (Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan Berbasis Industri Tanaman Buah Sistem Hidroponik) dan 19 peserta bidang Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan Berbasis Industri Pengolahan Daging)  
5. Pelaksanaan Pelatihan Kecakapan Hidup Bidang Pertanian Bagi Instruktur Kursus, diikuti 55 orang Instruktur LKP terdiri dari kompetensi pengolahan buah (24 orang), kompetensi budidaya sayuran secara hidroponik (18 orang), dan kompetensi budidaya ikan sistem bioflok (13 orang) yang berasal dari berbagai provinsi di seluruh wilayah Indonesia. Kegiatan ini berlangsung mulai 31 Oktober hingga 5 November 2023, di BBPPMPV Pertanian

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

6. Pendampingan Rencana Tindak Lanjut Pelatihan Kecakapan Hidup Bidang Pertanian Bagi Instruktur Kursus, dilaksanakan mulai bulan November hingga Desember
7. Workshop Singkronisasi Data Pada Satuan Pendidikan Vokasi, dilaksanakan di BBPPMPV Pertanian pada tanggal 27 - 28 Nopember 2023
8. Benchmark Pengembangan SDM dalam Rangka Penguatan Fasilitas PTK, dilaksanakan pada bulan November dan Desember, pada UPT di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi, diikuti oleh PPNPN pendukung kegiatan Peningkatan Kompetensi
9. Rakor Evaluasi dan Pelaporan Peningkatan Kompetensi Guru Kejuruan yang mengikuti Upskilling dan Reskilling Berbasis Industri, dilaksanakan pada tanggal 5 - 8 Desember 2023, di Yogyakarta, diikuti oleh 62 orang perwakilan Dunia Industri, dan 60 orang mewakili seluruh unit di BBPPMPV Pertanian.

**Kendala / Permasalahan :**

1. Keterbatasan biaya/anggaran (khususnya untuk mendampingi SMK PK di wilayah Papua, Papua Tengah, Papua Selatan, Papua Pegunungan), dan ada satu SMK PK yang sulit dijangkau secara geografis (SMK Kemaam) sehingga tidak dilakukan pendampingan
2. Pada kegiatan Peningkatan Kompetensi Pengawas Sekolah, terdapat keterbatasan anggaran sehingga tidak bisa mengoptimalkan seluruh wilayah yang menjadi kewenangan BBPPMPV Pertanian, khususnya peserta dari Papua, Papua Tengah, Papua Selatan, dan Papua Pegunungan.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

1. Memberikan penawaran ke pihak SMK Kemaam untuk dilakukan pendampingan di Merauke, akan tetapi pihak satuan pendidikan pun terkendala biaya transportasi dan akomodasi dari Kimaam ke Merauke
2. Pemilihan calon peserta kegiatan Peningkatan Kompetensi Pengawas Sekolah mempertimbangkan keterwakilan daerah dengan mengoptimalkan anggaran yang tersedia.

**B . SK 1.0 Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi**

- IKK 1.2 Jumlah satuan pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan

**Progress / Kegiatan :**

Selama triwulan ke-4, telah dilaksanakan:

1. Pendampingan ke Satuan Pendidikan Vokasi, tahap ke-3, yaitu pada 115 SMK (23 klaster), oleh 23 Widyaiswara pendamping (Oktober)
2. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi PBD Pada Satuan Pendidikan Vokasi Wilayah Provinsi Banten dan Provinsi Papua (November hingga Desember).

**Kendala / Permasalahan :**

1. Pada beberapa wilayah dampingan (terutama Papua dan sekitarnya) terkendala dengan koneksi internet, sehingga tingkat adoption rate menjadi lebih rendah dibandingkan provinsi lain
2. Dinas Pendidikan memiliki agenda evaluasi yang cukup padat pada triwulan 4 ini, sehingga memerlukan koordinasi yang intens untuk menentukan jadwal sesuai kesepakatan bersama.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

1. Tim PBD BBPPMPV Pertanian menyediakan pusat bantuan melalui aplikasi sosmed (whatsapp) kepada SMK yang mengalami kendala pada saat log in, eksplorasi, dan unduh Rapor Pendidikan untuk meningkatkan adoption rate Rapor Pendidikan  
Pada saat sosialisasi, SMK yang berada di wilayah koneksi internet terbatas berkumpul di titik yang memiliki koneksi internet baik
2. Berusaha memberi informasi jauh hari sebelum rencana kunjungan kerja.

**C . SK 1.0 Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi**

- IKK 1.3 Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra dunia kerja

**Progress / Kegiatan :**

Selama triwulan ke-4, telah dilaksanakan Tahap pendampingan dari Narasumber yang mewakili dunia industri dalam Implementasi Pengembangan Teaching Factory di 2 Unit Pengembangan (Oktober). Setelah disusun Laporan kegiatan maka secara keseluruhan, kegiatan pengembangan model pembelajaran ini telah selesai.

**Kendala / Permasalahan :**

Kesulitan menemukan jadwal pendampingan yang disepakati bersama, karena kesibukan pihak industri.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Berkoordinasi secara intensif untuk menjadwalkan pendampingan yang disepakati bersama.

**D . SK 2.0 Meningkatkan tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian**

- IKK 2.1 Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Pejaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian

**Progress / Kegiatan :**

1. Pengumpulan data Kinerja Triwulan 4 mulai akhir Oktober hingga Desember 2023
2. Pelaporan kinerja (Capaian Kinerja bulan Oktober s.d. Desember dan laporan Kinerja triwulan 4) melalui aplikasi SPASIKITA
3. Pelaporan Capaian Output bulan Oktober s.d. Desember melalui aplikasi SAKTI
4. Mengikuti Evaluasi SAKIP oleh Tim Inspektorat Jenderal, pada tanggal 10 November 2023
5. Melakukan tindak lanjut atas beberapa catatan hasil evaluasi SAKIP 2023
6. Mengikuti webinar Pengajuan Revisi PK, Reviu Renstra dan Reviu LAKIN 2023, melalui Webinar yang diselenggarakan oleh Biro Perencanaan, Kemendikbudristek pada 14 dan 15 Desember 2023
7. Melakukan revisi pagu anggaran pada PK TA 2023
8. Menyusun draft LAKIN dan melaksanakan reviu dan mengajukan pengesahan LAKIN 2023.

**Kendala / Permasalahan :**

Beberapa catatan dari tim penilai: 1 Laman publikasi dokumen perencanaan kinerja perlu ditinjau kembali, supaya dapat diakses dan valid

2. Pada pengukuran kinerja Triwulan II, terdapat target yang belum tercapai. Penentuan besaran target triwulanan belum

mempertimbangkan kemungkinan ketercapaian target triwulanan

3. Alamat laman dokumen SAKIP BBPPMPV Pertanian belum disematkan dalam dokumen pendukung laman lembaga utama.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

1. Meninjau kembali Laman publikasi dokumen perencanaan kinerja supaya dapat diakses dan valid

2. Pada periode anggaran yang akan datang, penentuan besaran target triwulanan perlu mempertimbangkan kemungkinan ketercapaian target triwulanan dengan lebih cermat

3. Alamat laman dokumen SAKIP BBPPMPV Pertanian akan disematkan dalam dokumen pendukung laman lembaga utama.

**E . SK 2.0 Meningkatnya tata kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian**

- IKK 2.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian

**Progress / Kegiatan :**

1. Melaksanakan Rapat Manajemen untuk memantau perkembangan pelaksanaan program dan anggaran

2. Melaporkan kinerja keuangan maupun fisik/ capaian output melalui aplikasi SAKTI

3. Nilai Kinerja Anggaran Triwulan 4, yaitu 92,72 yang berasal dari 50% EKA dan 50% IKPA

EKA pada TW 4 yaitu 92,42 atau katagori SANGAT BAIK, dengan rincian: Penyerapan (97,18), Konsistensi (99,77), Capaian Rincian Output (100), Efisiensi (9,84)

IKPA pada TW 3 yaitu 93,02 atau katagori BAIK, dengan rincian: Revisi DIPA (100), Deviasi Halaman III (67,12), Penyerapan Anggaran (82,25), Belanja Kontraktual (100), Penyelesaian Tagihan (100), Pengelolaan UP dan TUP (98,56), Dispensasi SPM (100), dan Capaian Output (100).

**Kendala / Permasalahan :**

Nilai Kinerja Anggaran Triwulan 4 tidak mencapai target (94), yaitu 92,72, Nilai dari beberapa unsur yang masih rendah, yaitu: 1. Revisi DIPA (100), Deviasi Halaman III (67,12), disebabkan pada triwulan 1, tidak dilakukan penyesuaian DIPA halaman 3, sehingga nilainya tidak optimal hingga triwulan 4

2. Penyerapan Anggaran (82,25), disebabkan terdapat ketidaksesuaian realisasi belanja dengan perencanaannya pada beberapa bulan

3. Pengelolaan UP dan TUP (98,56), disebabkan adanya pengembalian UP pada triwulan 4.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Untuk mengoptimalkan nilai NKA, maka pada periode pelaporan triwulan 4, telah dilakukan: 1. memastikan kembali data capaian output pada setiap Penanggungjawab RO

2. pelaporan capaian output bulan Desember secara tepat waktu pada aplikasi SAKTI dan SPASIKITA.

**3. REKOMENDASI PIMPINAN**

1. Pencapaian sasaran kegiatan BBPPMPV Pertanian untuk point 1 s.d. 4 dipertahankan. Laksanakan evaluasi dan refleksi pada proses pelaksanaan sasaran kegiatan tersebut, dan lakukan penguatan dan strategi hingga pencapaian tersebut lebih baik lagi

2. Koordinasi dan Komunikasi antar unit kerja dilingkup BBPPMPV Pertanian agar ditingkatkan dan dibudayakan untuk meningkatkan tata kelola Balai

3. Mohon menjadi perhatian untuk tahun berikutnya pada pencapaian sasaran kegiatan point 5 terkait tidak tercapainya target Perjanjian Kinerja, Balai diharapkan adanya penetapan perencanaan kerja dilingkup BBPPMPV Pertanian lebih matang dan terencana dengan melaksanakan koordinasi dan komunikasi antar unit dilingkup BBPPMPV Pertanian.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Cianjur, 17 Januari 2024

**Kepala BBPPMPV Pertanian**



**Yusuf**

**PENGUKURAN KINERJA  
BBPPMPV PERTANIAN  
TA 2023**

<b>NO</b>	<b>SASARAN KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>	<b>TARGET</b>	<b>REALISASI</b>	<b>PERSENTASE CAPAIAN</b>
<b>SK1</b>	Meningkatnya mutu Pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan vokasi	(IKK 1.1) Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan satuan Pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan Dunia kerja	1.380 Orang	2.563 Orang	185,72
		(IKK 1.2) Jumlah satuan Pendidikan vokasi dengan mutu yang terpetakan	319 Lembaga	425 Lembaga	133,23
		(IKK 1.3) Jumlah model pembelajaran vokasi yang dikembangkan dengan mitra Dunia kerja	2 Kajian	4 Kajian	200
<b>SK2</b>	Meningkatnya tata Kelola Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	(IKK 2.1) Predikat SAKIP Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	A	A	100
		(IKK 2.2) Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	94,00	93,28	99,23

**Keterangan:**

Terdapat perbedaan realisasi NKA antara Pengukuran Kinerja Triwulan IV pada laporan melalui aplikasi SPASIKITA dengan Pengukuran Kinerja pada LAKIN TA. 2023. Hal ini disebabkan Pengukuran Kinerja Triwulan IV melalui aplikasi SPASIKITA dilakukan lebih awal sebelum nilai EKA final pada aplikasi SMART diterbitkan. NKA dalam LAKIN BBPPMPV Pertanian TA 2023 ini menggunakan NKA final (93,28), berdasarkan nilai EKA pada aplikasi SMART dan nilai IKPA pada aplikasi OM SPAN.



**PERNYATAAN TELAH DI REVIU**  
**BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI**  
**PERTANIAN**  
**TAHUN ANGGARAN 2023**

Kami telah mereviu laporan kinerja BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI PERTANIAN untuk tahun anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI PERTANIAN.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

BBPPMPV Pertanian, 25 Januari 2024  
Ketua Tim Reviu



Suprijadi, STP., M.Si.  
196910031990011001



TA. 2023

# TERIMA KASIH

LAPORAN KINERJA

DISUSUN OLEH  
TIM SAKIP

**Pengawas:**  
Hedi Holidin, S.P., M.Si.

**Ketua Tim:**  
Rudi Setiyono, SP

**Anggota:**

1. Lina Yanuarti, S.E.
2. Restu Aulia Ulfah, S.T.
3. Wawan Setiawan, S.Pd.
4. Eva Ummi Nikmatus S., S.Si.
5. Neneng Tsani, S.S.
6. Irwan Kurniawan, S.ST.Pi.
7. Ponco Setiono, SE., M.Ak

TELAH DIRIVIU OLEH  
TIM MANAJEMEN &  
TIM SPI



@bbppmpvpertanian.kemdikbud



@bbppmpvpertian



08118165003